

**KORELASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
SISTEM ZONASI DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMP NEGERI 4 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh
RISNA WIDYASWARI
NIM. 16110208



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**KORELASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
SISTEM ZONASI DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMP NEGERI 4 KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
RISNA WIDYASWARI
NIM. 16110208**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 4 Kota Malang”** oleh **Risna Widyaswari** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 6 Maret 2023

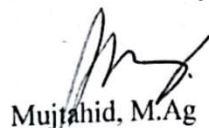
Pembimbing,



Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 19690211 199503 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI,



Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 4 Kota Malang”** oleh **Risna Widyaswari** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 5 April 2023.

Dewan Penguji



Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd
NIP. 19720306 200801 2 010

Penguji Utama



Dr. Hj. Sulalah, M. Pd
NIP. 19651112 199403 2 002

Ketua



Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 19690211 199503 1 002

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Drs. A. Zuhdi, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Risna Widyaswari
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 1 Maret 2023

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Risna Widyaswari
NIM : 16110208
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kota Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 19690211 119503 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Risna Widyaswari
NIM : 16110208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kota Malang

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, maka hal itu akan masuk pada rujukan dan Pustaka. Bila suatu saat terjadi *plagiarism*, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai peraturan yang ada.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 6 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,


Risna Widyaswari
NIM. 16110208

HALAMAN MOTTO

انّ الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan (nasib) suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan (nasib) mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd : 11)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya Kementerian Agama RI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) Panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أُو	=	aw
أَي	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* Alamin, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya yang tercinta. Bapak Sutrisno dan Ibu Sri Wigati yang senantiasa mendukung saya dalam keadaan terpuruk sekalipun. Selalu menyucurkan airmata dan keringatnya. Tak kenal lelah melawan teriknya matahari dan dinginnya hujan. Hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Mesiyadi yang membantu mengajari saya tentang statistika
3. Arina Amalina Navadiaz teman seperjuangan saya yang menemani saya mengerjakan, menyupport dan selalu Bersama saya dalam keadaan suka maupun duka.
4. Teman teman PAI Angkatan 2016
5. Keluarga dan saudara saya.

Terimakasih, berkat kalian skripsi ini dapat diselesaikan dengan berbagai macam rintangan.

KATA PENGANTAR

Alhammdulillahirabbil 'alamin,. Segala puji bagi Allah SWT atas kemudahan, rahmah, pertolongan serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya mulai dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Imron Rossidy, M. Th, M. Ed selaku Dosen wali saya dan segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Kepala sekolah, Guru, Staf dan Peserta didik SMPN 4 Kota Malang yang telah mendukung penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga berbagai macam bentuk bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT. Dan mendapatkan balasan baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari harapan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Malang, 5 April 2023

Peneliti

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	17
Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas VII	50
Tabel 3.2 Kisi Indikator Sistem Zonasi.....	52
Tabel 3.3 Keterangan Penskoran	52
Tabel 4.1 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SMPN 4 Kota Malang	57
Tabel 4.2 Lomba dan Prestasi Siswa SMPN 4 Kota Malang Tahun 2018	60
Tabel 4.3 Lomba dan Prestasi Siswa SMPN 4 Kota Malang Tahun 2018	62
Tabel 4.4 Hasil Try Out Uji Validitas 1	63
Tabel 4.5 Hasil Try Out Uji Validitas 2.....	64
Tabel 4.6 Tabel Reliabilitas	64
Tabel 4.7 Hasil Nilai Raport Siswa Kelas VII SMPN 4 Kota Malang	65
Tabel 4.8 Data Sampel Penelitian	66
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Zonasi.....	70
Tabel 4.10 Hasil Angket Variabel X.....	72
Tabel 4.11 Interval Kelas Hasil Angket.....	73
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi PPDB Sistem Zonasi	73
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Prestasi Hasil Belajar PAI	74
Tabel 4.14 Tabel Interpretasi Nilai r.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Belajar	32
Gambar 2.2 Arah Domain Bloom Setelah Direvisi	38
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPN 4 Kota Malang	57
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Angket Siswa	71
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Angket Guru	74
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI.....	75
Gambar 4.5 Hasil Korelasi Sistem Zonasi dengan Hasil Belajar PAI.....	76
Gambar 5.1. Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 02 Angket Sistem Zonasi untuk Siswa
- Lampiran 03 Angket Sistem Zonasi untuk Guru
- Lampiran 04 Rekapitulasi Hasil Angket Sistem Zonasi untuk Siswa
- Lampiran 05 Rekapitulasi Hasil Angket Sistem Zonasi untuk Guru
- Lampiran 06 Perolehan data Uji Validitas
- Lampiran 07 Uji Reliabilitas
- Lampiran 08 Hasil Uji Korelasi
- Lampiran 09 r Tabel
- Lampiran 10 Wawancara
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Profil SMPN 4 Kota Malang
- Lampiran 13 Daftar Nilai Siswa Kelas VII
- Lampiran 14 Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran 15 Biodata Mahasiswa
- Lampiran 16 Sertifikat Turnitin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Hipotesis.....	11
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
G. Orisinalitas Penelitian	12
H. Definisi Operasional.....	19

I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Landasan Teori.....	21
1. Penerimaan Peserta Didik Baru	21
2. Sistem Zonasi	21
3. Prestasi Hasil Belajar	28
4. Dampak Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi	41
5. Pendidikan Agama Islam	44
B. Kerangka Berpikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Lokasi Penelitian	48
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	48
C. Variabel Penelitian	49
D. Populasi Dan Sampel	49
E. Data Dan Sumber Data.....	51
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data	52
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	53
I. Analisis Data	53
J. Prosedur Penelitian.....	55
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	57
A. Paparan Data	57
B. Hasil Penelitian	62
BAB V PEMBAHASAN	78

A. Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi.....	78
B. Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI	86
C. Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI	90
BAB VI PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99

ABSTRAK

Widyaswari, Risna. 2023. *Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Drs. A. Zuhdi, M.A

Kata Kunci : Penerimaan peserta didik baru, sistem zonasi, prestasi hasil belajar, PAI

Penerimaan peserta didik baru sistem zonasi merupakan upaya sekolah untuk menyeleksi peserta didik yang akan masuk ke sekolah melalui jalur zonasi. Prestasi hasil belajar merupakan capaian dari proses belajar peserta didik. Untuk itu, peneliti memilih untuk meneliti korelasi antara penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di SMP Negeri 4 Malang, (2) mengetahui prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Malang, (3) Mengetahui korelasi penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data deskriptif dengan jenis penelitian korelasional. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan aplikasi SPSS IBM 29,00

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Pelaksanaan PPDB sistem zonasi di SMPN 4 Kota Malang tahun ajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori kurang (31,1%). Terbukti dalam hasil analisis deskriptif variabel X terlihat frekuensi tertinggi terdapat pada interval skor 88 – 94 dengan jumlah responden 23 responden sebesar 31,1% . (2) Prestasi hasil belajar pada mata pelajaran PAI peserta didik kelas VII SMPN 4 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas kategori baik (54,1%). Terbukti dalam hasil analisis deskriptif variabel Y terlihat frekuensi tertinggi terdapat pada interval skor 83-91 dengan jumlah responden 40 responden sebesar 54,1%., (3) Hasil perhitungan analisis statistik korelasi pearson diperoleh $r_{xy} = 0,445$ dengan $n = 74$ $r_{tabel} = 0,235$ maka $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,445 > 0,235$. yang berarti ada hubungan signifikan positif agak rendah antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 4 Kota Malang tahun ajaran 2021/2022.

ABSTRACT

Widyaswari, Risna. 2023. *Correlation of Admission of New Students in the Zoning System with Student Learning Outcomes Achievement in PAI Subjects at State Junior High School 4 Malang*. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor : Drs. A. Zuhdi, M.A

Keywords: *Acceptance of new students, zoning system, learning achievement, PAI*

Acceptance of new students in the zoning system is a school's effort to select students who will enter school through the zoning route. Achievement of learning outcomes is the achievement of the learning process of students. For this reason, researchers chose to examine the correlation between the acceptance of new students in the zoning system and the achievement of student learning outcomes in PAI subjects at Junior High School 4 Malang.

This study aims to (1) find out the acceptance of new students in the zoning system at Junior High School 4 Malang, (2) find out the achievement of student learning outcomes in PAI subjects at Junior High School 4 Malang, (3) find out the correlation of student acceptance new students with the zoning system with the achievement of student learning outcomes in PAI subjects at State Junior High School 4 Malang.

This study uses a quantitative approach and descriptive data analysis with this type of correlational research. The method used to collect data using questionnaires, interviews, observation, and documentation. To simplify calculations, researchers used the IBM SPSS 29.00 application

The results of this study indicate that, (1) The majority of the implementation of the zoning system PPDB at SMPN 04 Malang City for the 2021/2022 school year is in the sufficient category (31,1%). It is evident in the results of the descriptive analysis of variable X that the highest frequency is found in the score interval of 88 - 94 with 23 respondents at 31,1%. (2) The majority of students in class VII SMPN 4 Malang academic year 2021/2022 academic year achievement are in the good category (54.1%). It is evident in the results of the descriptive analysis of the Y variable that the highest frequency is found in the interval score 83-91 with a total of 40 respondents at 54.1%. (3) $r_{xy} > r_{table}$ or $0.445 > 0.235$. which means that there is a rather low positive significant relationship between the acceptance of new students through the zoning system and the achievement of student learning outcomes in the Islamic Education subject class VII SMPN 4 Malang City for the 2021/2022 academic year.

ملخص

ويدياسواري ، ريسنا. 2023. ارتباط قبول الطلاب الجدد بنظام تقسيم المناطق مع تحقيق مخرجات تعلم الطلاب في مواد التربية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية 4 مالانج. أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتكوين المعلمين، الجامعة الإسلامية في جيريمولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف على الرسالة : د.س. زهدي، ماجستير

الكلمات المفتاحية : قبول متعلمين جدد ، نظام تقسيم المناطق ، تحقيق مخرجات التعلم ، التربية الإسلامية

إن قبول الطلاب الجدد في نظام تقسيم المناطق هو جهد من قبل المدارس لاختيار الطلاب الذين سيدخلون المدرسة من خلال طريق تقسيم المناطق. تحقيق مخرجات التعلم هو إنجاز لعملية التعلم للطلاب. لهذا السبب ، اختار الباحث دراسة العلاقة بين قبول الطلاب الجدد في تقسيم المناطق الجذعية وتحقيق نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الإسلامية في مدرسة الدولة الإعدادية 4 مالانج.

تهدف هذه الدراسة إلى (1) معرفة قبول الطلاب الجدد في تقسيم المناطق في المدرسة الإعدادية الحكومية 4 مالانج ، (2) معرفة تحقيق نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية 4 مالانج ، (3) معرفة العلاقة بين قبول الطلاب الجدد وتقسيم المناطق الجذعية مع تحقيق مخرجات تعلم الطلاب في المواد التربية الإسلامية في المدرسة الإعدادية الحكومية 4 مالانج.

يستخدم هذا البحث منهجا كميًا وتحليلًا وصفيًا للبيانات مع نوع من البحث الارتباطي. تستخدم الطريقة المستخدمة لجمع البيانات الاستبيانات والمقابلات والملاحظات والتوثيق. لتسهيل العمليات الحسابية ، استخدم الباحثون تطبيق SPSS 29.00 من IBM

تظهر نتائج هذه الدراسة أن (1) تنفيذ قبول الطلاب الجدد في نظام تقسيم المناطق في المدرسة الإعدادية الحكومية 4 مالانج للعام الدراسي 2022/2021 هو في الغالب في الفئة الأقل (31.1٪). ثبت في نتائج التحليل الوصفي للمتغير X أن أعلى تردد موجود في فترة الدرجات من 88 - 94 مع عدد المبحوثين 2 3 المستجيبين 31.1٪. (2) تحقيق مخرجات التعلم في مواد التربية الإسلامية لطلاب الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية 4 مالانج للعام الدراسي 2022/2021 ، غالبية الفئات الجيدة (54.1٪). ثبت في نتائج التحليل الوصفي للمتغير Y أن أعلى تردد موجود في فترة الدرجات 83-91 مع عدد المبحوثين 40 مستجيبًا بنسبة 54.1٪. (3) تم الحصول على نتائج حساب التحليل الإحصائي لارتباط بيرسون $r_{xy} = 0.445$ مع $n = 74$ الجدول = 0.235 ثم $r_{xy} > r$ الجدول أو $0.44 > 0.235$. مما يعني أن هناك علاقة ذات دلالة إيجابية منخفضة إلى حد ما بين قبول الطلاب الجدد من خلال نظام تقسيم المناطق مع تحقيق مخرجات تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية الصف السابع مدرسة الدولة الإعدادية 4 مالانج للعام الدراسي 2021/2022.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting suatu negara guna mencapai sumber daya manusia yang unggul. Hal ini tertuang dalam Pembukaan Undang Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 alenia keempat yang menyatakan bahwa “mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan tujuan dibentuknya Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia dalam suatu Undang Undang Dasar.²

Berdasarkan tujuan tersebut, pemerintah membuat undang undang nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 3 Pasal 5 tentang Hak Warga Negara Untuk Memperoleh Pendidikan yang berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh Pendidikan.”³

Walaupun tujuan Pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan yang sama. Ternyata Pendidikan Di Indonesia sendiri masih sangat rapuh. Terlebih dalam bidang mutu dan kualitas. Asisten Direktur Jenderal Pendidikan dari *The United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organizations* (UNESCO), Qian Tang dalam peluncuran *Global Education Monitoring (GEM) Report* tahun 2016 di Jakarta mengatakan Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam jumlah partisipasi pendidikan, namun

² Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

³ Presiden Republik Indonesia, “*Undang Undang Republik Indonesia*” No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 6

kendala yang dihadapi pemerintah Indonesia adalah memastikan seluruh anak bangsa memperoleh kualitas pendidikan yang sama.⁴

Qian Tang menuturkan pemerintah Indonesia selama ini terlalu memfokuskan pada angka kelulusan siswa dalam mengemban pendidikan, namun pemerataan mutu dan kualitas pendidikan belum menjadi prioritas utama pemerintah. Padahal peningkatan angka kelulusan tidak menjamin pertumbuhan ekonomi nasional meningkat jika siswa tidak mendapatkan kualitas belajar yang memadai. Beliau juga mengatakan bahwa anak anak di daerah seperti Papua harus mendapatkan mutu Pendidikan yang setara dengan di Jakarta. Ananto sebagai Staf Ahli Bidang Inovasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa Kemendikbud berusaha menanggulangi permasalahan mutu pendidikan tersebut dengan mendorong pembangunan sarana prasarana di daerah terdepan, terluar, tertinggal (3T).⁵

Pada tahun 2012 di beberapa SDN daerah Pasar Kliwon telah dilakukan penggabungan karena kekurangan peserta didik. Bukan hanya di daerah PasarKliwon saja, beberapa daerah lain yang kekurangan siswa juga melakukan hal yang sama. Hal ini membuktikan pemerataan kualitas dan mutu Pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah masih belum efektif. Dampaknya, orang tua / wali murid cenderung mendaftarkan anaknya ke sekolah yang berlabel favorit saat pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPBD) telah dibuka.⁶

⁴Riva Dessthania Suastha. *UNESCO Soroti Kesenjangan Kualitas Pendidikan di Indonesia*, (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160906155806-20-156462/unesco-soroti-kesenjangan-kualitas-pendidikan-di-indonesia>, pada 7 Januari 2020. Pukul 09.47 WIB).

⁵ Ibid.,

⁶ Irfan Ariffudin dkk, “ Sistem Zonasi, Antara Realita dan Harapan’, Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasioanl (PPDN), 2019 hlm. 373

Atas dasar itulah pemerintah mencari upaya untuk menanggulangi kualitas pendidikan Indonesia yang cenderung tidak ada peningkatan. Mulai dari pembangunan sarana prasarana Pendidikan dan akses Pendidikan, dihapuskannya Ujian Nasional dan pemerintah memutuskan membuat kebijakan diadakannya penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi yang tertuang dalam Permendikbud No. 17 tahun 2017. Hal ini sebagai upaya pemerintah untuk pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia. Agar tidak ada sekolah yang berlabel favorit, sehingga semua sekolah mendapatkan jumlah siswa yang sama, mendapatkan kualitas pembelajaran yang sama, dan mendapatkan mutu yang sama.⁷

Pada dasarnya sistem zonasi ada untuk mempermudah peserta didik dalam menjangkau sekolah dan dalam proses pelaksanaannya dapat terjadi secara non diskriminatif, objektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Dalam Permendikbud Nomor 44 tahun 2019 pasal 11 penerimaan peserta didik baru berdasarkan empat jalur yaitu, zonasi minimal 50 % dari daya tampung sekolah, afirmasi atau siswa kurang mampu minimal 15% dari daya tampung sekolah, perpindahan tugas orang tua atau wali maksimal 5%, dan sisa daya tampung yaitu 30% untuk jalur berprestasi.⁸

Untuk jalur berprestasi tidak diberlakukan untuk jenjang TK dan SD. Sedangkan penerapan PPDB Sistem Zonasi ini tidak diberlakukan untuk beberapa sekolah yaitu Sekolah yang diselenggarakan oleh Masyarakat, SMK

⁷ Ratih Fenty A. Bintoro, "Persepsi Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan Zonasi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMA Tahun Ajaran 2017/2018 Di Kota Samarinda", Jurnal Riset Pembangunan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Timur, Volume I, No. 1, September 2018, hlm. 48

⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 44*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm 8 Ibid.

yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, Sekolah Kerja Sama, Sekolah Indonesia di Luar Negeri, Sekolah yang menyelenggarakan Pendidikan Khusus, Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus, Sekolah berasrama, sekolah di daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (3T), dan Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia Sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar.⁹

Namun adanya kebijakan sistem zonasi ini bukan berarti menyelesaikan permasalahan. Sebaliknya, permasalahan tidak berhenti hanya disitu saja. Dalam penerapannya banyak masyarakat yang kurang setuju karena dianggap tidak objektif. Selain itu penentuan ranking siswa yang hendak diterima di sekolah harus berdasarkan jarak rumah siswa dari sekolah sesuai di *Google Maps*. Kurang sesuai atau bahkan berbeda dengan jarak sesungguhnya antara rumah siswa dengan sekolah. Selain itu banyak siswa yang kecewa karena tidak bisa masuk di sekolah pilihannya sebab berbeda zona. Dengan sistem ini juga secara tidak langsung mematahkan perspektif masyarakat tentang sekolah unggulan.

Dinar Pratiwi menyatakan, penerapan sistem zonasi masih menimbulkan pro-kontra. Beberapa diantaranya: Pertama, prioritas jarak antara tempat tinggal peserta didik dengan sekolah masih sangat sulit untuk diterapkan, mengingat jumlah lulusan sekolah dengan ketersediaan sekolah bagi tiap daerah masih belum seimbang. Akibatnya beberapa sekolah menjadi

⁹Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 44*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm 9 Ibid.

kekurangan calon peserta didik, sementara ada sekolah yang jumlah pendaftarannya melebihi kuota yang ditentukan oleh sekolah.¹⁰

Kedua, Perbedaan penafsiran tentang sistem zonasi menyebabkan implementasinya tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Di Yogya, penentuan jarak tempat tinggal peserta didik dengan sekolah ditentukan oleh RW tempat tinggal calon peserta didik. Sedangkan di Tangerang ditentukan berdasarkan kelurahan calon peserta didik. Berbeda lagi di Lampung, PPDB tidak hanya menggunakan sistem zonasi, melainkan juga menggunakan jalur mandiri dengan kuota lima persen. Hal ini jelas menunjukkan adanya perbedaan penerapan peraturan pada masing masing daerah.¹¹

Ketiga, penyalahgunaan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Kuota untuk calon peserta didik baru diatur pemerintah sebesar dua puluh persen. Sedangkan jalur prestasi sebesar lima persen. Sehingga calon peserta didik yang mendaftar jalur prestasi dalam sistem zonasi memiliki kemungkinan tidak diterima lebih tinggi dibanding peserta didik melalui SKTM. Sehingga kalangan masyarakat mampu memilih menyekolahkan anaknya melalui jalur SKTM ini. Padahal SKTM ini ada hanya untuk kalangan menengah ke bawah yang kurang mampu menyekolahkan anaknya pada radius zonanya.¹²

Selain itu, siswa yang diterima berdasarkan jarak sekolah dengan rumah tentu memiliki tingkat prestasi yang berbeda dari sekolah sebelumnya. Padahal

¹⁰Dinar Wahyuni, *Pro Kontra Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2018/2019*. Jurnal Info Singkat, DPR RI Volume X No. 14, Juli 2018, hlm. 15.

¹¹Ibid.,

¹²Ibid.,

sistem zonasi ini ada untuk menyetarakan kualitas pendidikan yang akan diterima oleh anak, sehingga anak dapat berkembang, berprestasi dan memiliki kualitas yang tinggi dalam pendidikannya.

Sukirman selaku Wakil Kepala Sekolah SMPN 4 Kota Malang tahun 2019 menyatakan adanya sistem zonasi di wilayah perkotaan dinilai kurang efektif. Sebab pertama, penyebaran sekolah yang tidak merata sehingga menimbulkan beberapa sekolah kekurangan siswa. Kedua, membatasi ruang gerak siswa berprestasi yang ingin mendapat sekolah berkualitas dan favorit. Ketiga, data jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah masih kurang akurat. Keempat, sistem yang digunakan masih membingungkan masyarakat, sebab dalam formulir pendaftaran tercantum pilihan sekolah, seharusnya jika ada pilihan apabila tidak diterima pada pilihan pertama dapat diterima dipilihan kedua atau ketiga, tetapi dalam praktiknya yang dilihat hanya pilihan pertama, sehingga adanya pilihan dalam formulir pendaftaran dianggap seharusnya dicantumkan jika sistemnya seperti itu.¹³

Prestasi hasil belajar merupakan *output* yang didapat dari adanya proses belajar berupa adanya perubahan tingkah laku. Menurut Bloom, indikator prestasi hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

Djamaroh dalam Ahmad Syafi'i dkk menyatakan prestasi adalah hasil usaha dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun

¹³ Wawancara dengan Sukirman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malang tahun 2019, tanggal 8 Januari 2020.

¹⁴Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cetakan Pertama, hlm. 44.

kalimat yang dapat mencerminkan pencapaian peserta didik. Siti Pratini juga menyatakan bahwa prestasi hasil belajar merupakan capaian seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMPN 4 Kota Malang, Sukirman menyatakan bahwa SMPN 4 Kota Malang merupakan salah satu sekolah yang berprestasi dalam bidang non akademik seperti seni, olahraga, dan pramuka. Yang dibuktikan dengan juara satu tingkat Jawa Timur dan beberapa kejuaraan lain. Bahkan hingga nasional. SMPN 4 Kota Malang merupakan urutan ketiga sekolah favorit di Kota Malang dengan urutan pertama SMPN 1 Kota Malang dan kedua SMPN 6 Kota Malang. Namun dalam hal akademik terlebih dalam mata pelajaran PAI Sukirman mengaku belum dapat memastikan secara valid jika SMPN 4 Kota Malang memiliki tingkat prestasi akademik tinggi. Maka, Sukirman merasa masih perlu adanya penelitian terkait prestasi akademik siswa pada mata pelajaran tertentu.¹⁶

Dalam sistem zonasi, SMPN 4 Kota Malang mendapat Zona 4 beserta 2 sekolah lain yaitu SMPN 13 Kota Malang, dan SMPN 25 Kota Malang. Sedangkan Kelurahan yang menjadi zonasinya yaitu, Kelurahan Sumbersari,, Penanggungan, Dinoyo, Ketawanggede, Merjosari, Tlogomas, dan Karangbesuki.¹⁷

¹⁵Ahmad Syafi'i dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Juli 2018, hlm. 117.

¹⁶Wawancara dengan Sukirman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malang tahun 2019, tanggal 8 Januari 2020.

¹⁷Imarotul Izzah. *Inilah 9 Zona untuk Penerimaan Peserta Didik Baru SMPN Kota Malang*. (<https://www.google.com/amp/s/www.malangtimes.com/amp/baca/39218/20190509/214600/inilah-9-zona-untuk-penerimaan-peserta-didik-baru-smp-negeri-kota-malang>, diakses pada 8 Januari 2020, pukul 13.18 WIB).

Pemerintah Kota Malang memutuskan pembagian zonasi pada SMPN 4 Kota Malang berdasarkan pada jarak rumah siswa dengan sekolah, bukan berdasarkan cakupan kelurahan, sebagai contoh, Sukirman memaparkan siswa yang berdomisili di Klaseman dapat diterima di SMPN 4 Kota Malang karena jaraknya yang dekat sekalipun masuk Kelurahan Karangbesuki, yang mana Kelurahan Karangbesuki seharusnya menjadi kelurahan terakhir dalam zona sistem zonasi.¹⁸

Dalam proses pembelajaran ada begitu banyak mata pelajaran. Namun merujuk pada kurikulum 2013 yang menekankan adanya penanaman pendidikan karakter maka pendidikan agama islam sangat cocok sebagai usaha untuk mewujudkan pendidikan karakter ini. Walaupun pada dasarnya semua mata pelajaran memang bertujuan menanamkan nilai nilai karakter pada peserta didik. Di sekolah umum sendiri pendidikan agama Islam dianggap mata pelajaran bukan inti, karena sekolah lebih fokus mempersiapkan ujian nasional. Maka perlu ada penelitian di sekolah umum tentang prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam ini yang jarang mendapat sorotan dari pihak sekolah.

Sebelumnya telah diadakan penelitian yang relevan yaitu pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Lampung oleh Desi Wulandari, Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah oleh Eka Reza, Khadawmi, Pengaruh Sistem Zonasi

¹⁸Wawancara dengan Sukirman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malang tahun 2019, tanggal 8 Januari 2020.

Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Kota Tegal oleh Muhamad Riefqi Mubarak, dan beberapa penelitian lain.

Namun, untuk penelitian di SMPN 4 Kota Malang dengan variabel terikat prestasi hasil belajar peserta didik belum pernah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui adakah ada hubungan yang signifikan antara penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik, yang mana setiap peserta didik memiliki latar belakang nilai yang berbeda dalam setiap mata pelajaran. Terlebih sistem zonasi ini hanya dilakukan di sekolah sekolah umum negeri yang penekanan pendidikan agama mereka dianggap kurang daripada sekolah agama.

Atas latar belakang di atas, peneliti mengangkat judul penelitian “KORELASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SISTEM ZONASI DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 4 KOTA MALANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi di SMPN 4 Kota Malang?
2. Bagaimana prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kota Malang?

3. Bagaimana korelasi penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi di SMPN 4 Kota Malang
2. Mengukur Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kota Malang
3. Membuktikan ada tidaknya Korelasi antara Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Kota Malang tahun Ajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Secara praktis manfaat penelitian ini dibagi sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
Sebagai salah satu contoh melaksanakan kebijakan terkait penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan syarat syarat tertentu.
2. Bagi Sekolah
Untuk dapat meningkatkan kualitasnya sebagai wadah pendidikan dan proses belajar mengajar bagi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki motivasi dan kesadaran akan pendidikan yang jauh lebih baik.
3. Bagi Siswa

Agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi dalam proses belajar mengajar, dengan demikian siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan memperoleh prestasi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang penerapan sistem zonasi sebagai salah satu bentuk kebijakan baru pemerintah dan menelaah ada tidaknya hubungan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan yang ditarik berdasarkan fakta yang ditemukan dan sangat berguna untuk dijadikan dasar membuat kesimpulan penelitian. Hipotesis juga dapat menjadi petunjuk untuk melakukan desain penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan generalisasi.¹⁹

Muslich dan Sri menyatakan hipotesis adalah pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sementara, dugaan, atau bersifat masih lemah. Jenis rumusan hipotesis terbagi menjadi dua yaitu hipotesis kerja atau alternatif dan hipotesis nul atau nihil. Hipotesis kerja merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh, hubungan, ataupun dampak akibat pemberian perlakuan dalam penelitian. Nama lain hipotesis kerja adalah hipotesis alternatif yang biasa disimbolkan dengan H_1 atau H_a . Sedangkan hipotesis nul merupakan perlakuan yang diberikan dalam penelitian tersebut tidak memiliki

¹⁹Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 49.

dampak, pengaruh, ataupun hubungan.²⁰ Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H₀(Nihil) : Tidak ada hubungan atau korelasi signifikan antara penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kota Malang

H₁(Kerja) : Ada hubungan atau korelasi signifikan antara penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kota Malang

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup atau cakupan penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, antara lain:

1. Mengetahui proses penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi
2. Prestasi hasil belajar yang dihitung hanya secara akademik yaitu aspek kognitif peserta didik
3. Penelitian dilakukan di SMPN 4 Kota Malang
4. Penelitian ini dilakukan pada prestasi hasil belajar peserta didik kelas VII pada Mata Pelajaran PAI tahun ajaran 2021/2022.

G. Orisinalitas Penelitian

Untuk menghindari adanya *plagiarism*, peneliti mencari beberapa penelitian yang relevan guna menyajikan persamaan dan perbandingan bidang

²⁰Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 112.

yang dikaji dalam bentuk narasi dan tabel. Sehingga penelitian yang dilakukan peneliti dapat diuji orisinalitasnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang kajian peneliti antara lain:

1. Penelitian oleh Desi Wulandari, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif karena memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan kategori keeratan tinggi antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.²¹
2. Penelitian oleh Eka Reza Khadowmi, Mahasiswa Jurusan Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung tahun 2019 dengan judul “Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengimplementasian

²¹Desi Wulandari, “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Lampung, 2018.

kebijakan pemerintah tentang penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data studi pustaka dan studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru Kabupaten Lampung Tengah masih mengacu pada Permendikbud No. 14 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan PPDB yang memuat tentang sistem Zonasi.²²

3. Penelitian oleh Muhammad Riefqi Mubarok Mahasiswi jurusan Binbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Pancasakti Tegal dengan judul “Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Kota Tegal”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri Kota Tegal. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan non eksperimental bersifat korelasional dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian Muhamad Riefqi Mubarok menggunakan rumus product momen dan uji reliabilitas menggunakan spearman brown.

²²Eka Reza Khadowmi, “Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung, 2019.

Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai $\text{Sig.} = 0.003 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan signifikan.²³

4. Penelitian oleh Arifudin Surya Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan dengan judul “Hubungan Antara Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarakan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,429, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,429 > 0,1547$ sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi belajar matematika siswa dengan taraf cukup.
5. Penelitian oleh Akhmad Affany Bintang Prayoga, Lilik Ariyanto, dan Dina Prasetyowati dalam Jurnal Matematika dan Pendidikan matematika Universitas PGRI Semarang yang berjudul Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar Siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerimaan

²³ Muhammad Riefqi Mubarak, “Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Tegal”, *Skripsi*, Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Pancasakti Tegal. 2020

peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar, angket persepsi siswa terhadap sistem zonasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah spearman rank, analisis prosentasi, korelasi product moment, analisis regresi linier sederhana dan uji T. pelaksanaan penelitian ini di SMA Negeri 1 Cepiring dengan populasi kelas X dan sampel 1 kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Cepiring berada pada kategori tinggi, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan tidak ada pengaruh penerimaan peserta didik baru sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa melalui hasil uji T.

6. Penelitian oleh Ariyanti Fadilatul Ilmi, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022 dengan judul “Persepsi Guru PAI terhadap Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi guru Agama Islam terhadap kebijakan zonasi dalam PPDB, apa kendala dan bagaimana dampak sistem zonasi di sekolah SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan cara pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil empat orang informan guru Agama Islam SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo. Persepsi yang diangkat, yaitu persepsi guru Agama Islam SMP Negeri 1 Tulangan

Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru Agama Islam SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo tentang sistem zonasi antara lain: 1) sistem zonasi selaras dengan teori keadilan ajaran Agama Islam yang termaktub dalam Q.S. An Nahl:90, Q.S. An Nisa:36, dan hadits shahih Muslim: 67. 2) Kendala yang dialami oleh guru Agama Islam yakni kemampuan berfikir dan religiusitas siswa yang heterogen yang membuat siswa tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran keagamaan. 3) Dampak positif dari pemberlakuan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tulangan, guru agama lebih maksimal dalam menyampaikan ajaran agama Islam, dan menyamaratakan kualitas sekolah. Dampak negatif dari sistem zonasi adalah kondisi siswa siswi yang heterogen dan kurangnya motivasi belajar. Serta ada kerugian di lembaga yang tidak bisa beroperasi seperti sebelumnya²⁴.

Untuk memperjelas pemahaman tentang orisinalitas penelitian, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Desi Wulandari, "Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.", Skripsi, Fakultas Pendidikan Kewarganegaraan	Meneliti tentang ada tidaknya hubungan antara penerimaan peserta didik baru sisitem zonasi dengan prestasi belajar didik	1. Objek penelitiannya adalah SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur 2. Batasan penelitiannya adalah Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Penelitian ini bertujuan mencari ada tidaknya hubungan anatara penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil

²⁴ Ariyanti Fadilatul Ilmi, "Persepsi Guru PAI terhadap Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo" Skripsi. program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022

	Universitas Lampung, 2018			belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI
2	Eka Reza Khadowmi, "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah". <i>Skripsi</i> , Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung, 2019	Meneliti Sistem Zonasi pada penerimaan peserta didik baru	1. Berfokus pada implementasi sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru 2. Objek penelitian di Kabupaten Bandar Lampung 3. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	
3	Muhammad Riefqi Mubarak "Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Kota Tegal", <i>Skripsi</i> , Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Pancasakti Tegal, 2020	Meneliti tentang Pengaruh Sistem Zonasi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik	1. Variabel Y yang digunakan adalah motivasi belajar Peserta Didik 2. Objek penelitian di SMA Negeri 5 Kota Tegal	
4	Arifudin Surya "Hubungan Antara Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021", <i>Skripsi</i> , Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan.	Meneliti tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Belajar Siswa	1. Objek Penelitian di SMA Negeri 1 Tarakan 2. Variabel Y yang digunakan adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan hanya angket dan dokumentasi 4. Teknik Analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.	
5	Akhmad Affany Bintang Prayoga, Lilik Ariyanto, dan Dina Prasetyowati "Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar Siswa", <i>Jurnal</i> , Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang	Meneliti tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar	1. Objek Penelitian di SMA Negeri 1 Cepiring kelas X 2. Teknik Analisis data yang digunakan menggunakan korelasi product moment, spearman rank, uji T, dan regresi linier	

6	Ariyanti Fadilatul Ilmi “Persepsi Guru PAI terhadap Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.	Meneliti tentang persepsi guru Agama Islam terhadap kebijakan zonasi dalam PPDB, apa kendala dan bagaimana dampak sistem zonasi di sekolah SMP Negeri 1 Tulangan Sidoarjo	1. Onjek penelitian di SMP Negeri 1 Tulangan Kabupaten Sidoarjo 2. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif
---	--	---	--

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan pada objek dan subyek yang berbeda dari peneliti terdahulu yaitu SMPN 4 Kota Malang sebagai objek penelitian dengan variabel terikat prestasi hasil belajar peserta didik secara akademik dengan batasan penelitian yaitu pada aspek kognitif peserta didik dan mata pelajaran PAI.

H. Definisi Operasional

1. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan upaya sekolah untuk menyeleksi dan menjaring siswa yang akan masuk sekolah ke jenjang berikutnya. Hal ini bukan hanya diatur oleh sekolah saja melainkan diatur pula oleh pemerintah.

2. Sistem Zonasi

Sistem zonasi merupakan kebijakan pemerintah dalam penerimaan peserta didik baru yang mana diluncurkan sejak 2017 dalam Permendikbud nomor 17 dengan tujuan pemerataan kualitas pendidikan

3. Prestasi Hasil Belajar

Prestasi hasil belajar merupakan capaian dari proses belajar yang telah dilakui peserta didik.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang di dalamnya mencakup fikih, SKI, akidah akhlak, dan alquran hadits. Untuk sekolah umum, perincian tersebut digabungkan menjadi satu yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI)

I. Sistematika Pembahasan

Salah satu cara mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB Pertama : Pendahuluan, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua : Kajian Pustaka, berisi kerangka teoritis mengenai penerimaan peserta didik baru, sistem zonasi, prestasi hasil belajar dan Pendidikan Agama Islam.

BAB Ketiga : Metode Penelitian, berisi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta prosedur penelitian.

BAB Keempat : Paparan Data dan Hasil Penelitian, bab ini berisi paparan data dan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data dan analisis data.

BAB Kelima : Pembahasan, pada bab ini berisi jawaban dari rumusan masalah dan menafsirkannya.

BAB Keenam : Kesimpulan, pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada sekolah, guru, dan siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan yang dilakukan sekolah untuk menyaring calon peserta didik. Proses penyaringan ini telah diatur oleh pemerintah, sehingga bukan kesewenangan sekolah. Namun, sekolah diberi keluasaan dalam pelaksanaannya, yaitu dengan diberikannya wewenang untuk kebijakan penerimaan peserta didik baru ini asalkan masih sesuai dengan aturan pemerintah.²⁵

Dalam penentuan penerimaan peserta didik baru diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup rumit seperti standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah, serta kebijakan kebijakaan dari pemerintah ataupun lembaga yang berubah ubah setiap tahunnya.²⁶

2. Sistem Zonasi

a. Pengetian Sistem Zonasi

Sistem zonasi merupakan kebijakan terbaru Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang dikukuhkan pertama kali dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau Bentuk

²⁵Asri Ulfah, dkk. *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*. (<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php>, diakses pada 8 Januari 2020 pukul 13.30 WIB).

²⁶Ibid.,

Lainnya yang Sederajat. Kemudian mengalami lima kali perubahan yaitu Permendikbud No. 14 tahun 2018, Permendikbud No. 51 tahun 2018, Permendikbud Nomor 20 Tahun 2019, Permendikbud Nomor 44 tahun 2019, dan yang terakhir Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini dilaksanakan melalui dua cara yaitu di dalam jejaring (*online/daring*) dan di luar jejaring (*offline/luring*). Guna mempermudah peserta didik dalam mengakses sekolah, maka dikeluarkan kebijakan sistem zonasi. Peraturan ini diharapkan dapat berjalan sesuai tujuan PPDB yaitu untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi guna meningkatkan akses layanan pendidikan.²⁷ Dalam peraturan terbaru PPDB dilakukan berdasarkan nondiskriminatif (kecuali bagi sekolah yang khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu), objektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.²⁸ Peraturan ini berlaku ketika dikeluarkannya Permendikbud No 51 tahun 2018.

Yang dimaksud sistem zonasi merupakan radius zona terdekat dalam suatu wilayah. Dalam hal penerimaan peserta didik baru maka pemerintah mengaturnya dalam Permendikbud dengan mengalami perubahan. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pasal 15 bagian keempat Permendikbud No. 17 tahun 2017 tentang Sistem Zonasi dijelaskan bahwa Sekolah yang diselenggarakan oleh

²⁷Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 17 Pasal 2*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm 4.

²⁸Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 51 Pasal 2*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm 5.

pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada zona terdekat dari sekolah minimal sebanyak 90% dari daya tampung sekolah. Domisili calon peserta didik harus berdasarkan Kartu Keluarga.²⁹ Adapun sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menerima calon peserta didik melalui jalur prestasi dan calon peserta didik dengan alasan khusus seperti perpindahan orang tua, terjadi bencana alam masing masing sebanyak 5% dari total peserta didik yang diterima.³⁰

- 2) Permendikbud No. 14 tahun 2018 dan Permendikbud No. 51 tahun 2018 peraturan tentang prosentasi sistem zonasi belum mengalami perubahan, yaitu 90% untuk zonasi, 5% untuk jalur prestasi, dan 5% untuk jalur perpindahan domisili.³¹
- 3) Permendikbud No. 20 tahun 2019, 80% untuk jalur zonasi, untuk 15% untuk jalur prestasi, dan 5% untuk jalur perpindahan domisili.³²
- 4) Permendikbud No. 44 Tahun 2019 bulan Desember, 50% untuk jalur zonasi, 15% untuk jalur afirmasi, 5% untuk jalur perpindahan domisili minimal satu tahun dan 30% untuk jalur berprestasi.³³
- 5) Permendikbud Nomor 1 tahun 2021, pada peraturan terbaru terdapat beberapa perubahan. Diantaranya:³⁴

²⁹Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 17 Pasal 15*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), op.cit., hlm 9.

³⁰Ibid., hlm. 9

³¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 14 tahun 2018 pasal 16 hlm 10 dan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 51 tahun 2018 pasal 16 hlm 11

³²Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 20 Pasal 16*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm. 11.

³³Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 44 Pasal 11*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm. 8.

³⁴Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 1 Pasal 13*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), hlm. 9.

- a) Jalur zonasi untuk SD minimal sebesar 70% dari daya tampung sekolah.
- b) Jalur zonasi untuk SMP minimal sebesar 50% dari daya tampung sekolah.
- c) Jalur zonasi untuk SMA minimal sebesar 50% dari daya tampung sekolah.
- d) Jalur afirmasi minimal 15% dari daya tampung sekolah.
- e) Jalur perpindahan tugas orang tua maksimal 5%
- f) Jika masih ada sisa kuota maka masuk jalur prestasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menyatakan, perubahan prosentase bagi siswa berprestasi menjadi 30% bertujuan agar orang tua tetap semangat menyekolahkan anaknya agar tetap berprestasi.³⁵

b. Tujuan Sistem Zonasi

Dalam Permendikbud Nomor 51 tahun 2018 dijelaskan bahwa PPDB bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, non deskripsif dan berkeadilan.³⁶ Untuk mencapai tujuan PPDB tersebut maka dibentuklah kebijakan baru berupa Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi ini. Berkeadilan maksudnya bahwa setiap guru atau siswa dalam setiap wilayah berhak mendapatkan layanan pendidikan yang sama. Non Deskriptif maksudnya

³⁵Dian Erika Nugraheny, *Nadiem Ubah Sistem Zonasi PPDB: 30 Persen untuk Siswa Berprestasi*, (<https://nasional.kompas.com/read/2019/12/11/17062791/nadiem-ubah-sistem-zonasi-ppdb-30-persen-untuk-siswa-berprestasi>, diakses pada Rabu, 18 Desember 2019 pukul 10.09 WIB)

³⁶Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 51 Pasal 2*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm 5.

penghapusan predikat sekolah favorit dalam suatu wilayah, agar setiap sekolah memiliki kedudukan yang sama. Akuntabel atau terpercaya maksudnya dalam pelaksanaannya telah melalui prosedur yang ada, yaitu sesuai peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Transparan maksudnya dalam penerimaan peserta didik baru sistem zonasi ini menggunakan dua model yaitu daring dan luring, pendaftaran melalui daring dapat mempermudah siswa dalam mendaftar, sedangkan pengumuman yang dilaksanakan secara online seperti diunggah diwebsite sekolah maupun offline melalui mading sekolah merupakan bukti transparansi. Selain itu radius zona ditentukan berdasarkan google yang mana dapat diketahui oleh setiap orang. Sedangkan objektif berupa penerimaan peserta didik berdasarkan zona, bukan berdasarkan subjektif dari pihak sekolah.

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Hamid Muhammad menjelaskan bahwa sistem zonasi diterapkan agar siswa dapat diterima di sekolah yang mudah di akses dari wilayah tempat tinggalnya. Sehingga dapat mengurangi biaya transportasi menuju sekolah. Selain itu program ini memang ditujukan untuk siswa tidak mampu agar dapat bersekolah di sekolah negeri yang mana sekolah negeri dilindungi oleh pajak rakyat, oleh sebab itu harus kembali kepada rakyat.³⁷

³⁷Noval Dhwinuari Antony, *Alasan Kemendikbud Terapkan Sistem Zonasi*, (<https://news.detik.com/berita/d-3550199/alasan-kemendikbud-terapkan-sistem-zonasi-dalam-ppdb>, diakses Rabu, 18 Desember 2019 pukul 10.44 WIB).

Dari penjelasan diatas jelas tujuan pemerintah menerapkan sistem zonasi ini pada dasarnya untuk keuntungan semua pihak, terutama orangtua siswa dan pemerintah. Sebab dengan adanya zonasi, jarak tempat tinggal dan sekolah peserta didik menjadi lebih dekat sehingga memudahkan untuk diakses selain itu juga mengurangi biaya transportasi. Sisi positif lain dapat meratakan tingkat pendidikan baik di desa maupun kota. Baik untuk rakyat mampu maupun kurang mampu. Sehingga pendidikan di Indonesia dapat terbagi secara merata tanpa adanya diskriminasi berupa sekolah unggulan. Walaupun hal ini dianggap kurang menguntungkan bagi sekolah yang menyandang gelar unggulan pada tahun tahun sebelumnya. Selain itu pemerintah juga mendapatkan keuntungan, jika program ini dijalankan dengan baik, pemerintah berpikiran positif bahwa Indonesia akan memiliki kualitas pendidikan yang baik. Sehingga kritik UNESCO bahwa Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang kurang merata kini dapat diatasi.

c. Persyaratan Sistem Zonasi

Syarat merupakan beberapa hal yang harus dipenuhi atau dilaksanakan dalam menjalankan suatu program atau kegiatan. Dalam pelaksanaan sistem zonasi terdapat beberapa persyaratan yang tertuang dalam Permendikbud nomor 1 tahun 2021 Bab II tentang Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru sebagai berikut:³⁸

³⁸Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 1* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), hlm 6

- 1) Peserta didik berusia maksimal 15 tahun per 1 Juli tahun berjalan dibuktikan dengan akta kelahiran atau surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah setempat serta telah dilegalisir kecuali untuk sekolah dengan Pendidikan khusus atau sekolah terpencil, terdepan dan tertular (3T)
- 2) Telah menyelesaikan kelas 6 SD atau yang sederajat dibuktikan dengan ijazah atau surat keterangan lulus lainnya.

Adapun jalur Penerimaan Peserta Didik baru terbagi menjadi beberapa jalur, antara lain:³⁹

- 1) Jalur zonasi untuk SMP paling sedikit 50% dari daya tampung sekolah
- 2) Jalur afirmasi paling sedikit 15% dari daya tampung sekolah
- 3) Jalur perpindahan tugas orang tua paling banyak 5 % dari daya tampung sekolah
- 4) Jalur prestasi 30% dari daya tampung sekolah.

Sedangkan untuk ketentuan lain pendaftaran peserta didik baru sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Untuk pendaftaran melampirkan Kartu Keluarga atau surat domisili yang diterbitkan minimal 1 tahun sebelum pendaftaran PPDB
- 2) Sekolah memprioritaskan peserta didik yang memiliki kartu keluarga atau surat keterangan domisili dalam 1 wilayah yang sama dengan sekolah asal

³⁹ Ibid., hlm 7.

⁴⁰ Ibid., hlm 9.

- 3) Calon peserta didik hanya dapat memilih 1 jalur pendaftaran PPDB dalam 1 zona
- 4) Selain jalur zonasi, calon peserta didik dapat mendaftar melalui jalur afirmasi dan prestasi diluar wilayah zonasi selama memenuhi persyaratan.

3. Prestasi Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Pemahaman sebagian orang mengenai belajar tentu berbeda-beda. Dalam pendidikan sendiri belajar selalu menjadi permasalahan yang krusial. Yang mana tonggak kesuksesan pembelajaran berada pada belajar itu sendiri. Maka jika tidak dipahami dengan benar tentang hakikat belajar tentu akan menimbulkan permasalahan.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experince*), yang mana belajar merupakan proses suatu kegiatan, bukan hanya hasil yang harus dicapai. Sehingga yang dinamakan belajar adalah proses yang dialami individu sehingga terjadi perubahan kelakuan, bukan penguasaan hasil latihan. Pengertian ini berbeda dengan pengertian sebelumnya yang menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya.⁴¹

⁴¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001) Cetakan Pertama, hlm 27.

Belajar merupakan proses yang dilakukan individu untuk merubah tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya melalui proses belajar sehingga memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Pengertian ini lebih menitik beratkan proses belajar yang dilakukan individu untuk merubah tingkah laku dalam berinteraksi di lingkungannya. Sugiyono dan Hariyono dalam Muhammad Irvan dan Novan Ardy memiliki pendapat yang berbeda, ia menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.⁴²

Terdapat beberapa perbedaan dalam menafsirkan pengertian belajar. Namun intinya sama yaitu proses perubahan tingkah laku individu. Sehingga belajar bukanlah suatu tujuan, melainkan suatu proses untuk mencapai tujuan yang memerlukan langkah, prosedur, dan tahapan.

b. Faktor Faktor Belajar

Seperti halnya yang telah diketahui bahwa belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan, bila tujuan itu berbeda maka proses yang dibutuhkan juga berbeda. Oleh sebab itu belajar yang efektif dipengaruhi oleh faktor kondisional, diantaranya:⁴³

- 1) Faktor kegiatan, yaitu kegiatan merasakan, mendengar, berpikir yang dipraktikkan kemudian menjadi kebiasaan

⁴²Muhammad Irvan dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2016) Cetakan ketiga, hlm 116.

⁴³Oemar Hamalik, *op.cit.*, hlm 32.

- 2) Latihan, agar pelajaran yang terlupakan dapat kembali diingat, sedangkan pelajaran yang belum dikuasai dapat lebih mudah dipahami.
- 3) Kepuasan belajar, peserta didik yang berhasil membutuhkan penghargaan atas capaiannya agar ia semangat belajar. Sedangkan peserta didik yang gagal dalam capaiannya akan menimbulkan rasa frustrasi sehingga ia mampu bangkit dari kegagalannya.
- 4) Faktor asosiasi, pengalaman belajar sebelumnya diasosiasikan dengan pengalaman belajar yang baru sehingga menimbulkan satu kesatuan pengalaman belajar yang lebih menarik.
- 5) Pengalaman masa lampau atau apersepsi
- 6) Faktor kesiapan belajar, peserta didik yang siap belajar akan mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi.
- 7) Faktor minat dan usaha, siswa yang belajar sesuai minatnya akan lebih bersemangat dalam belajar. Namun minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga akan sulit untuk berhasil.
- 8) Faktor fisiologis atau fisik. Kondisi tubuh yang lemah, letih, lelah dapat menyebabkan konsentrasi menurun sehingga proses belajar tidak terjadi secara maksimal.
- 9) Faktor intelegensi, siswa dengan kecerdasan tinggi cenderung memiliki keberhasilan belajar yang lebih tinggi, sebab individu dapat lebih cepat dan tanggap dalam memahami pelajaran.

c. Teori Belajar

Teori merupakan konsep dasar atas suatu kejadian, aktivitas atau sebagainya yang sudah teruji, dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dibuktikan secara empiris. Sedangkan teori belajar merupakan konsep dasar yang menjelaskan tentang proses belajar yang terjadi pada individu.

Secara garis besar, teori belajar dibagi menjadi tiga yaitu teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, dan teori belajar humanistik. Teori belajar behavioristik lebih menekankan pada aspek kebiasaan peserta didik dalam belajar atau lebih mengutamakan hasil belajar sebagai hal yang terukur dan dapat diamati. Sedangkan teori kognitif lebih menekankan proses belajar dengan berbagai komponen yang mempengaruhi kompleksitas prosesnya. Berbeda dengan teori sebelumnya, teori humanistik lebih menekankan pada sudut pandang potensi individu sebagai manusia yang memiliki berbagai potensi dan perbedaan.⁴⁴

1) Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik memandang belajar yang terjadi pada individu lebih kepada gejala atau fenomena jasmaniah yang terlihat dan terukur serta mengabaikan aspek mental atau psikologis lainnya. Dengan demikian, pokok perhatian teori belajar behavioristik adalah belajar akan terjadi karena adanya stimulus dan respon yang dapat diukur.

2) Teori Belajar Kognitif

⁴⁴Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *op.cit.*, hlm 147.

Teori belajar kognitif menitik beratkan proses belajar daripada hasil belajarnya. Aliran teori ini muncul karena adanya ketidaksepakatan dengan teori behavioristik yang menganggap belajar hanya soal stimulus dan respon. Aliran kognitif memandang dalam proses belajar bukan hanya terjadi hubungan stimulus dan respon melainkan juga melibatkan hubungan dengan proses berpikir secara kompleks, artinya terdapat aktivitas selama proses belajar yang terjadi di dalam otak individu.⁴⁵

3) Teori Belajar Humanistik

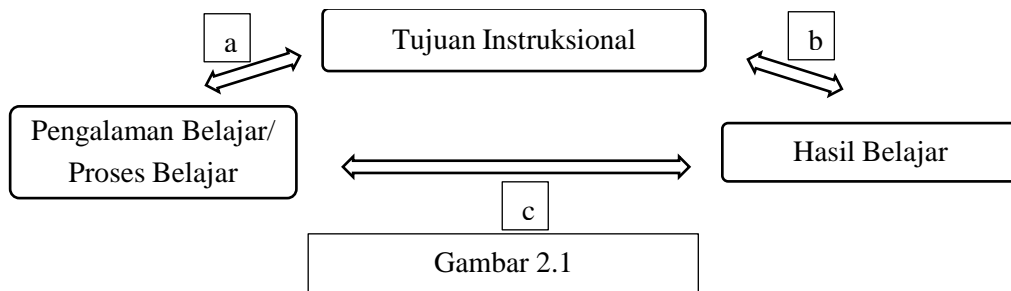
Teori belajar humanistik memandang bahwa individu dianggap berhasil dalam proses belajar apabila ia telah memahami lingkungan dan dirinya sendiri. Teori ini melihat proses belajar dari sudut pandang pelaku, bukan dari pengamat. Oleh sebab itu tujuan utama teori ini adalah individu dapat mengembangkan dirinya.⁴⁶

d. Proses Belajar

Menurut Nana Sudjana, proses belajar mengajar memerlukan tiga hal yaitu tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman atau proses belajar-mengajar, dan hasil belajar. Hubungan ketiganya digambarkan dalam diagram berikut:

⁴⁵Ibid., hlm 167-171.

⁴⁶Ibid., hlm 189-193.



Garis penghubung “a” menunjukkan adanya hubungan antara tujuan instruksional dengan pengalaman belajar/ proses belajar, garis “b” menunjukkan adanya hubungan antara tujuan instruksional dengan hasil belajar, garis “c” menunjukkan adanya hubungan antara pengalaman belajar/proses belajar dengan hasil belajar. Hal ini berarti tujuan instruksional merupakan patokan awal pendidikan, untuk mencapai tujuan ini dilakukan proses belajar, bila telah dilakukan maka akan muncul hasil belajar sebagai akhir dari tujuan instruksional, sejauh mana proses belajar dapat mencapai tujuan instruksional belajar. Singkatnya, hasil belajar merupakan output dari tujuan instruksional melalui serangkaian proses belajar. Adanya garis “c” ada untuk mengetahui seberapa efektif proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal tentu membuat siswa juga memiliki prestasi dalam belajar.⁴⁷

Jerome S. Brunner mengatakan bahwa ada tiga fase dalam proses belajar, yaitu:⁴⁸

⁴⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil, Proses, Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakaya, 1990), Cetakan Ketiga, hlm 2.

⁴⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 110.

- 1) Fase Informasi (Tahap Penerimaan Informasi), dalam tahap ini individu memperoleh informasi mengenai materi yang dipelajari.
- 2) Fase transformasi (Tahap Perubahan), dalam tahap ini, informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah atau ditransformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual
- 3) Fase evaluasi (Tahap Penilaian Materi), siswa menilai sendiri sejauh mana informasi yang ditransformasikan tadi dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala atau masalah yang dihadapi.

Pada dasarnya, tujuan instruksional merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa, sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada pendidikan karakter. Oleh sebab itu, perlu dinilai juga sejauh mana perubahan perilaku siswa melalui proses belajarnya. Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional maka dapat diambil tindakan berikutnya. Misalnya dengan diadakannya perubahan kebijakan pemerintah tentang kurikulum, penerimaan peserta didik, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan sebagainya. Dengan kata lain, hasil belajar tidak hanya berguna untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional yaitu perubahan perilaku siswa, melainkan juga sebagai umpan balik (*feedback*) untuk memperbaiki proses belajar.⁴⁹

e. Prestasi Hasil Belajar

Prestasi hasil belajar, hasil belajar atau pun prestasi belajar pada dasarnya memiliki hampir kesamaan makna. Hasil belajar terbagi dalam beberapa ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan

⁴⁹Nana Sudjana, *loc.cit.*,

prestasi belajar terbagi dalam dua ranah yaitu akademik dan non akademik. Aspek akademik ini juga dapat dipahami sebagai ranah kognitif dalam hasil belajar. Sehingga istilah prestasi hasil belajar disini menunjukkan bagaimana prestasi atau hasil belajar siswa pada ranah kognitif atau dari segi akademik peserta didik.

Prestasi Belajar menurut Ngalim Purwanto dalam Ahmad Syafi'i dkk adalah kemampuan maksimal pada saat tertentu seseorang untuk merangsang terjadinya proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan. Djamaroh menyatakan prestasi adalah hasil usaha dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan pencapaian peserta didik. Siti Pratini juga menyatakan bahwa prestasi hasil belajar merupakan pencapaian seseorang dalam proses belajarnya.⁵⁰

Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata pembentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada perolehan dari suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input karena adanya proses yang merubah input. Begitu pula dalam belajar mengajar, setelah mengalami proses belajar, siswa akan mengalami perubahan tingkah laku

⁵⁰Ahmad Syafi'i dkk, *op.cit.*, hlm. 117.

(hasil). Menurut Bloom hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵¹

- 1) Ranah Kognitif yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 2) Ranah afektif yaitu memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, percaya diri dan santunn.
- 3) Ranah psikomotorik yaitu kemampuan atau keterampilan siswa setelah menerima proses belajar⁵²

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dapat dicapai peserta didik dalam bentuk angka, nilai, atau skor setelah melalui tes dan proses pembelajaran. Adapun aspek penilaian hasil belajar melingkupi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Lebih detail, karena penelitian menitik beratkan pada aspek kognitif maka kajian teori pada aspek kognitif perlu diperdalam. Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan merupakan perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang ada dalam diri individu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses pembelajaran sehingga pengetahuan ini dapat diartikan sebagai pengetahuan hasil belajar. Prestasi pada aspek kognitif individu dapat dalam pembelajaran

⁵¹Purwanto, *op.cit.*, hlm 44.

⁵² Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 22-23.

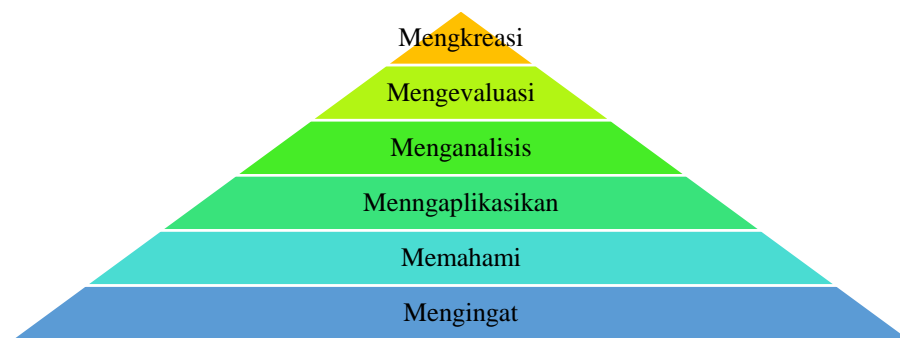
ditunjukkan dengan kemampuan intelektual seseorang. Domain kognitif menurut Bloom yang telah direvisi oleh Anderson adalah sebagai berikut⁵³:

- 1) Mengingat, pada tahap ini siswa dituntut untuk mengingat dan mengungkapkan informasi yang telah didapatkan.
- 2) Memahami, pada tahap ini siswa dituntut untuk dapat memahami objek atau subjek dalam pembelajaran. Seseorang dapat lebih mudah memahami jika sebelumnya ia telah mengingat. Kemampuan memahami bukan sekedar mengingat saja, melainkan dapat menjelaskan, menerangkan atau menafsirkan makna suatu konsep.
- 3) Menerapkan, pada tahap ini siswa dituntut untuk mengaplikasikan konsep, prinsip, dan prosedur yang telah dipelajari dalam kondisi dan situasi tertentu. Seperti menempatkan dalil atau hukum tertentu dalam suatu persoalan.
- 4) Menganalisis, pada tahap ini termasuk domain tertinggi yaitu siswa dituntut untuk menguraikan hubungan antar bagian dalam pembelajaran. Pada tahap ini bukan sekedar menerapkan, melainkan juga berhubungan dengan kemampuan nalar berpikir seseorang.
- 5) Mengevaluasi, kemampuan ini berkenaan dengan penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud atau kriteria tertentu. Dalam kemampuan ini termasuk di dalamnya mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan matang.

⁵³Budi Susetyo, *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm 18.

- 6) Membuat atau mengkreasi, pada kemampuan ini individu dapat merancang, membangun, menemukan, dan memproduksi sesuatu berdasarkan lima kemampuan yang telah ia miliki.

Untuk mempermudah pemahaman, berikut gambar hierarki domain kognitif Bloom setelah direvisi oleh Anderson.⁵⁴



Gambar 2.2 Arah Domain Kognitif Setelah Direvisi

f. Faktor Pendorong Prestasi Hasil Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata dalam jurnal EN Thaib dan Slameto faktor yang mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara detail akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Faktor Fisiologis atau jasmani, yaitu faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghambat bagi individu dalam belajarnya. Sedangkan pancaindra merupakan syarat dalam belajar agar

⁵⁴Ibid., hlm 22.

berjalan dengan baik. Dengan demikian individu yang memiliki kekurangan pada indra mereka, memiliki sentuhan tersendiri dalam belajar. Sebab, jika menggunakan media pada umumnya maka akan menghambat proses belajar mereka.⁵⁵

b) Faktor Psikologis, beberapa yang mempengaruhi faktor psikologis seperti⁵⁶:

- (1) Intellegensi. Umumnya jika taraf intelegensi anak tinggi maka dia cenderung cerdas. Namun, bukan berarti menjadi hal yang mustahil jika individu dengan taraf intellegensi rendah tidak memiliki peluang untuk berprestasi.
- (2) Sikap, individu yang rendah diri, pasif dan kurang percaya diri dapat menghambat pencapaian prestasi belajarnya. Sikap positif dan penuh semangat merupakan langkah awal untuk mencapai kesuksesan dan prestasi.
- (3) Motivasi, Motivasi ini penting dalam belajar karena menjadi dorongan semangat agar individu memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁵⁷
- (4) Minat, merupakan kecenderungan atau rasa suka yang mendalam terhadap sesuatu. Individu yang menyukai mata pelajaran tertentu akan merasa lebih senang ketika mempelajarinya daripada pelajaran yang lain.
- (5) Bakat, merupakan kemampuan seseorang yang ada sejak lahir untuk belajar. Seseorang yang memiliki bakat akan lebih cepat mahir bernyanyi jika dilatih, sedikit berbeda dengan individu yang tidak memiliki bakat menyanyi sama

⁵⁵EN Thaib, *Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 12 No.2 Februari 2013, hlm 388.

⁵⁶Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), hlm 59-61.

⁵⁷EN Thaib. *Loc.cit.*

sekali. Akan memerlukan waktu yang cukup lama dan effort yang lebih banyak.

- (6) Kematangan, merupakan fase pertumbuhan seseorang, yang mana anggota tubuhnya telah siap melakukan kecakapan baru. Seperti anak yang siap berlari, ia harus memiliki otot kaki yang kuat terlebih dahulu yang mana sebelumnya ia hanya mampu berjalan saja.
- (7) Kesiapan, merupakan kesediaan memberi respon.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor lingkungan keluarga meliputi sosial ekonomi yang memadai, orangtua yang menempuh pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan pendidikan anaknya dibanding orangtua dengan pendidikan yang lebih rendah, perhatian dan dukungan dari keluarga juga memicu prestasi individu baik dari segi pujian, reward, atau hubungan keluarga yang harmonis.
- b) Faktor lingkungan sekolah meliputi sarana pra sarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar.
- c) Faktor lingkungan masyarakat meliputi pandangan masyarakat dan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan, masyarakat yang memandang sekolah bukan hal yang penting akan memilih bekerja dari pada menempuh pendidikan.⁵⁸

Sehingga secara garis besar, faktor pendorong hasil belajar peserta didik dibagi menjadi dua yaitu faktor internal seperti minat belajar, bakat,

⁵⁸Ibid., hlm 139

motivasi, kesehatan dan sebagainya. Dan faktor eksternal seperti, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan faktor eksternal di atas dapat diketahui lingkungan tempat tinggal siswa, sekolah dan masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sistem zonasi ada untuk mempermudah akses siswa memperoleh sekolah, agar tempat tinggal siswa lebih dekat, sehingga waktu menempuh perjalanan lebih sedikit. Siswa yang berangkat dalam keadaan siap mental untuk memperoleh pendidikan juga menjadi salah satu faktor pendorong prestasi belajar siswa. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hubungan antara penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar siswa. Yaitu penelitian oleh Desi Wulandari tahun 2018 yang menunjukkan ada hubungan signifikan positif dengan keeratan tinggi antara sistem zonasi dengan prestasi belajar siswa.⁵⁹ Sedangkan penelitian yang lain dilakukan oleh Arifudin Surya tahun 2021 yang menunjukkan ada hubungan signifikan positif dalam taraf cukup antara penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi belajar siswa.⁶⁰

4. Dampak Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi

Sistem Zonasi merupakan kebijakan pemerintah, yang mana setiap kebijakan tentu menghasilkan beberapa dampak. Berikut dampak positif dan

⁵⁹ Loc.cit., Desi Wulandari.,

⁶⁰ Loc.cit., Ariffudin Surya.,

negatif dilaksanakannya kebijakan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di sekolah.⁶¹

a. Dampak Positif

Berikut dampak positif penerapan kebijakan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi :

- 1) Menguntungkan calon peserta didik, sebab jarak rumah yang dekat mudah diakses siswa dan menghemat biaya transportasi serta tanpa nilai yang tinggi siswa dapat diterima di sekolah di dekat rumahnya.
- 2) Dengan adanya sistem zonasi, Pendidikan dapat diterima oleh masyarakat secara merata. Sebab setiap calon peserta didik dari golongan manapun dapat menerima kualitas Pendidikan yang sama.
- 3) Hilangnya diskriminasi sekolah. Dengan adanya sistem zonasi, istilah sekolah unggulan atau sekolah favorit dapat dihapuskan. Sehingga tidak ada sekolah yang dianggap unggul dan tidak ada sekolah yang di cap buruk. Sehingga masing masing menerima jumlah siswa sesuai kuota nya masing masing. Tidak ada sekolah yang sampai kekurangan siswa.
- 4) Pemerataan Pendidikan. Tujuan dikeluarkannya kebijakan system zonasi ini adalah agar kualitas atau mutu Pendidikan tiap daerah menjadi setara. Dengan adanya system zonasi ini setiap daerah

⁶¹ Riski Tri Widyastuti, “Dampak Pemberlakuan Sistem Zonasi terhadap Mutu Sekolah dan Peserta Didik.” Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Universitas Kristen Satya Wacana, Vol. VII No. 1. 2020, hlm. 15

merasakan pelayanan Pendidikan dengan jumlah peserta didik yang layak. Sehingga pemerintah lebih mudah menyalurkan fasilitas sarana dan prasarana. Dan pemerintah harus adil dalam memberikan fasilitas agar mutu Pendidikan dapat meningkat . selain itu juga tenaga kependidikan juga harus professional sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan.

b. Dampak Negatif

Berikut dampak negatif penerapan kebijakan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi :⁶²

- 1) Untuk Peserta didik dengan jarak rumah yang cukup jauh dari wilayah sekolah, maka akan kesulitan mengakses sekolah dan sulit diterima di sekolah walaupun nilai ujiannya bagus.
- 2) Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar guru akan mengalami kesulitan, sebab tingkat intellegensi siswa yang berbeda beda. Berbeda dengan jalur prestasi yang rata rata intelegensi siswa hampir sama atau setara.
- 3) Motivasi belajar siswa yang menurun. Peserta didik yang diterima berdasarkan sistem zonasi akan kehilangan motivasi dan daya saingnya untuk mencapai nilai yang bagus. Karena dia tau akan di terima di sekolah dekat dengantempat tinggalnya.
- 4) Dengan adanya system zonasi ini, siswa menjadi kurang tertantang dalma menjalankan proses belajar. Hal ini juga menjadi

⁶² Ibid.,

tantangan baru bagi guru mata pelajaran agar dapat membuat siswa menjadi semangat belajar dengan merubah strategi atau metode mengajar menjadi lebih interaktif, inovatif, kreatif, dan tidak monoton.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian PAI

Menurut Arifin, Pendidikan Islam merupakan usaha sadar muslim dewasa yang bertaqwa mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah peserta didik melalui ajaran islam ke titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.⁶³ Menurut Samsul Nizar, pendidikan Islam adalah sistem yang memungkinkan peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Hasan Langgulung dalam Sutrisno dan Muhyidin mengungkapkan pendidikan Islam adalah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan pemindahan pengetahuan dan nilai nilai islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat. Yang berarti pendidikan agama islam tidak dapat diartikan sebagai *transfer of knowladge* tetapi juga *transfer of value*.⁶⁴

⁶³M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) Cetakan kedua, hlm 32.

⁶⁴Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 32.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah Usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk pribadi peserta didik berdasarkan alquran dan hadits serta nilai nilai Islam agar diterapkan di dalam kehidupan dan dilingkungannya.

b. Tujuan PAI

Zakiah Dradjad menyatakan tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina manusia beragama yaitu manusia yang mampu melaksanakan ajaran agama islam dengan baik dan sempurna sehingga terwujud dalam sikap dan tindakan dalam segala sendi kehidupan sebagai upaya mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia akhirat yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.⁶⁵

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Arifin terbagi menjadi lima yaitu:

- 1) Tujuan Instruksional Khusus merupakan pengarahannya bidang studi yang lebih khusus yang harus dikuasai dan diamalkan oleh peserta didik seperti fikih, akidah akhlak, sejarah, dan alquran hadits.
- 2) Tujuan Instruksional Umum merupakan pengarahannya pada penguasaan dan mengamalkan suatu bidang studi secara garis besarnya. Contoh, PAI.
- 3) Tujuan Kurikuler, ditetapkan untuk dicapai melalui garis besar program pengajaran pada setiap institusi pendidikan

⁶⁵Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 172.

- 4) Tujuan Institusional, merupakan tujuan yang harus dicapai menurut program pendidikan disetiap sekolah atau lembaga pendidikan tertentu secara bulat.
- 5) Tujuan Umum atau Tujuan Nasional merupakan cita cita hidup yang ditetapkan untuk dicapai melalui proses kependidikan dengan berbagai cara baik formal (sekolah), non-formal (paket A,B,C) ataupun informal(*Home Schooling*).

Sehingga tujuan akhir dari pendidikan agama islam adalah realisasi dari cita cita agama islam yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah lahir dan batin, di dunia dan akhirat.⁶⁶

c. Ruang Lingkup PAI

Ruang lingkup mata pelajaran PAI meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.⁶⁷ Adapun ruang lingkup berdasarkan mata sub mata pelajaran meliputi Al-Quran/Hadis yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan alquran dengan baik dan benar. Keimanan atau akidah yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan. Akhlak agar siswa melaksanakan perbuatan terpuji dan menghindari perbuatan tercela. Fiqih yang menekankan pada tata cara beribadah dan bermuamalah yang baik dan benar. Sejarah dan Kebudayaan Islam yang

⁶⁶M. Arifin. *Op.cit.*, hlm 39-40.

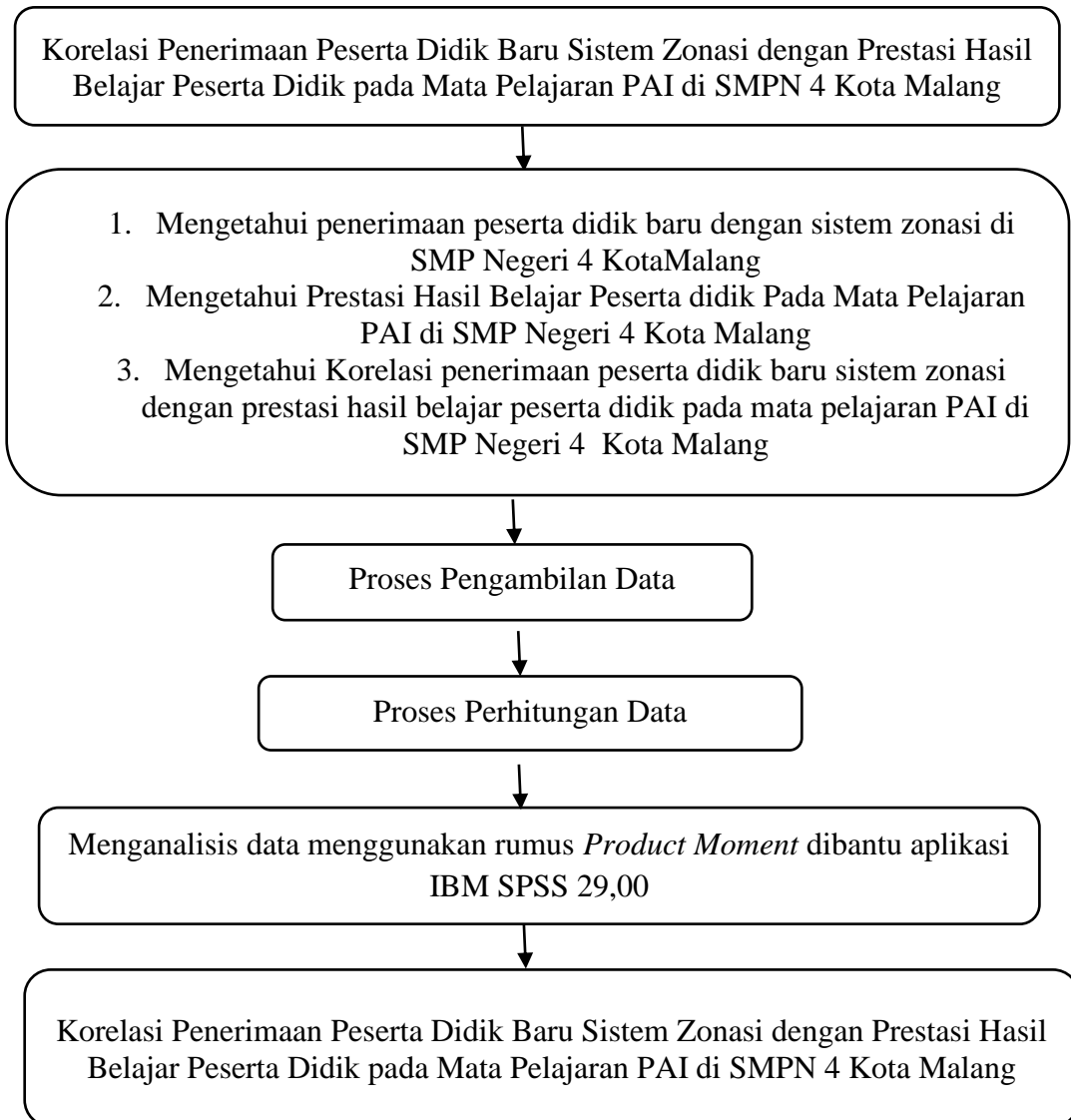
⁶⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm 23.

menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa- peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁶⁸

⁶⁸Keputusan Menteri Agama Nomor 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

B. Kerangka Berpikir

Berikut bagan kerangka berpikir peneliti guna mempermudah pemahaman pembaca.



Gambar 2.3. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 4 Kota Malang. Tepatnya di Jalan Veteran No. 37, Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut sebab SMPN 4 Kota Malang termasuk salah satu sekolah SMP terfavorit di Kota Malang. Peneliti ingin mengetahui hubungan sekolah unggulan dengan prestasi belajar peserta didik setelah menerapkan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi pada mata pelajaran PAI, yang mana pada dasarnya SMPN 4 Kota Malang merupakan sekolah negeri umum yang tidak terlalu menekankan pendidikan agama. Sehingga perlu adanya penelitian bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif korelasional, yang mana penelitian kuantitatif adalah proses penelitian menggunakan data dalam bentuk angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui.⁶⁹ Singkatnya penelitian ini diperoleh melalui data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik dan dideskripsikan dalam bentuk narasi. Sedangkan korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antar variable

⁶⁹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 172.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakter dari unit observasi yang memiliki variasi.⁷⁰ Singkatnya, variabel merupakan komponen yang dapat diteliti dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas atau *independent* dan variabel terikat atau *dependent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan objek yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent/mempengaruhi*): Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi
2. Variabel terikat (*dependent/dipengaruhi*): Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik

D. Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Moh. Kasiram adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 4 Kota Malang sebanyak 283 peserta didik.

Sampel menurut Moh. Kasiram adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel beberapa siswa kelas VII.

⁷⁰Ibnu Hadjar, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 216.

⁷¹Moh. Kasiram, *op.cit.*, hlm. 257.

Adapun teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*,⁷²

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas VII

Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
VII A	18	12	30
VII B	16	16	32
VII C	17	15	32
VII D	21	13	44
VII E	19	12	31
VII F	18	12	30
VII G	10	23	33
VII H	8	23	31
VII I	7	23	30
Jumlah	134	149	283

Sumber: Profil SMPN 4 Kota Malang

Dari data yang telah didapat, populasi atau jumlah siswa kelas VII di SMPN 4 Kota Malang sebanyak 283 siswa. Adapun untuk menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis sebesar 10%. Berikut rumus Slovin yang digunakan:⁷³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N = Besaran populasi

n = Besaran sampel

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

Dengan nilai kritis 10% dan jumlah populasi sebesar 283 siswa, maka :

$$n = \frac{283}{1 + 283 \times 10\%^2}$$

⁷²Moh. Kasiram, *op.cit.*, hlm. 258.

⁷³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 137.

$$n = \frac{283}{1 + 283 \times 0.01}$$

$$n = \frac{283}{1 + 2,83}$$

$$= 73,89$$

$$= 74 \text{ (dibulatkan)}$$

Dapat disimpulkan, n atau besar sampel minimal sebesar 73,89, dibulatkan menjadi **74 siswa**.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data sekolah seperti profil sekolah, visi misi dan sebagainya. Hasil Nilai Raport Siswa Kelas VII SMPN 4 Kota Malang Semester Genap, dan hasil penyebaran angket pada sampel yang ditunjuk.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka peneliti mengambil sumber data dari Waka Humas, Staff TU, Guru Mata Pelajaran PAI dan peserta didik kelas VII di SMPN 4 Kota Malang

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Instrumen penelitian bergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Jika teknik yang digunakan adalah angket maka instrumen penelitian yang

dibutuhkan berupa angket atau kuesioner. Jika teknik yang digunakan adalah observasi, maka instrumen yang dibutuhkan adalah *cecklist*. Jika instrumen yang digunakan adalah dokumentasi, maka instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman dokumentasi atau *cecklist*.⁷⁴

Tabel 3.2 Kisi Indikator Sistem Zonasi

Aspek yang diamati	Indikator
Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi	Tempat tinggal peserta didik berdasarkan jarak terdekat
	Pemerataan Kualitas Pendidikan
	Dilaksanakan secara transparan
	Menghilangkan diskriminasi
	Pemerataan akses Pendidikan
	Mengurangi biaya beban Pendidikan
	Semua siswa dapat mendaftar berdasarkan jarak tempat tinggal
Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI	Tidak menggunakan angket, pengukuran diambil dari nilai peserta didik pada ujian akhir semester 2 yang dihitung menggunakan distribusi frekuensi

Tabel 3.3 Keterangan Penskor-an

Pernyaan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
SS	5	SS	1
S	4	S	2
KS	3	KS	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang telah divalidasi dan diuji keajegannya sehingga dapat di sebarakan dan dihitung keabsahan datanya. Wawancara yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada responden terkait permasalahan dalam penelitian. Yang mana pertanyaan ini telah disusun

⁷⁴Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Buku Elektronik: Anak Hebat Indonesia, 2018) hlm.

sebelumnya. Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan dokumen atau data yang menunjang penelitian, seperti buku, hasil belajar, penilaian siswa, data guru, data siswa dan sebagainya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen penelitian ataupun hasil penelitian. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek. Sedangkan dalam instrumen penelitian, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang ingin diukur.⁷⁵

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat keajegan data atau instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel berarti apabila instrumen digunakan untuk mengukur obyek yang sama beberapa kali akan menghasilkan data yang sama pula.⁷⁶

I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menghitung dan menyusun data dari hasil data yang telah diperoleh peneliti sehingga dapat diukur dan dideskripsikan. Sedangkan tujuan dari analisis data adalah untuk menghitung data yang telah

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 1993), hlm. 93.

⁷⁶Ibid., hlm. 93.

diperoleh agar dapat di deskripsikan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.⁷⁷ Adapun analisis data yang digunakan adalah, sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif presentase

Untuk mengetahui deskripsi tentang tingkat penerapan sistem zonasi di kelas VII SMPN 4 Kota Malang pada tahun pelajaran 2021/2022 menggunakan rumus tingkat frekuensi yang digunakan sebagai berikut:⁷⁸

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

p = tingkat persentase

f = jumlah frekuensi yang diberikan

N = jumlah responden yang menjawab pertanyaan

2. Analisis korelasi

Untuk menghitung korelasi data interval yaitu variabel (X) Penerapan Sistem Zonasi dan (Y) Prestasi Hasil Belajar PAI, peneliti menggunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut:⁷⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

x = jumlah selisih mean variabel X

y = jumlah selisih mean variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian nilai x dengan y

⁷⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 221.

⁷⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995) hlm.40

⁷⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1987), Jilid III, hlm. 273.

x^2 = kuadrat nilai x

y^2 = kuadrat nilai y

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka korelasi tersebut signifikan atau hipotesis kerja (H1) diterima dan Hipotesis nul (H0) ditolak dan sebaliknya adapun uji hipotesis yang digunakan adalah:

H0 : tidak ada hubungan signifikan positif antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 4 Kota Malang.

H1 : ada hubungan signifikan positif antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 4 Kota Malang

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Kota Malang
 - b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 - c. Mengurus Surat Rekomendasi dari Pemerintah Dinas Pendidikan untuk mengadakan penelitian di SMPN 4 Kota Malang berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- d. Memberikan Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang ke SMPN 4 Kota Malang
- e. Menyusun angket, daftar wawancara, dan daftar dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta data dokumentasi nilai raport siswa dan profil sekolah.
- b. Peneliti membagikan angket yang telah divalidasi
- c. Peneliti melakukan wawancara

3. Tahap Analisis Data

Peneliti menghitung hasil angket yang telah didapat untuk mengetahui korelasi penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kota Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Sekolah

Penelitian kami dilakukan di pusat Kota Malang. Yang mana dekat dengan akses Pendidikan seperti wilayah perkuliahan, SD, SMP, SMA/SMK. Dekat dengan kantor dinas Pendidikan juga dekat dengan pusat perbelanjaan. Lokasi penelitian kita adalah di SMPN 4 Kota Malang yang beralamat di Jalan Veteran No. 37 Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 65145.

Terakreditasi A berdasarkan SK BAN-SM Jawa Timur pada 28 November 2015. Pada tahun 1968 Kemendikbud mengeluarkan SK untuk SMP 4 Malang dengan nama SMP PPSP. Lalu diganti menjadi SMPN 4 Malang sejak tahun 1989 sampai dengan sekarang.

Dra. Pancayani Dinihari, M.Pd merupakan Kepala Sekolah SMPN 4 Kota Malang dengan masa kerja 6 tahun 2 bulan. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 6297 m². Terdiri dari luas bangunan 2923 m² dan non bangunan 3374 m². Dengan status tanah Milik Negara atau Hak Pakai. Hal ini berdasarkan dokumen sertifikat No.9158997. Keadaan fisik sekolah 85% baik, 10 % rusak ringan, dan 5 % rusak berat.

11.	Eduardus Suseno Harjito	L	Wonogiri	29 Juni 1971	Guru Mata Pelajaran
12.	Emmy Eko Setiyawati	P	Madiun	20 September 1962	Guru Mata Pelajaran
13.	Endang Sutisna	L	Majalengka	10 November 1961	Guru Mata Pelajaran
14.	Evi Retnaeni	P	Tulungagung	03 Pebruari 1971	Guru Mata Pelajaran
15.	Farida Sukaryanti	P	Kediri	14 Oktober 1960	Guru Mata Pelajaran
16.	Fery Kusnaedy Irawan	L	Malang	18 Juni 1978	Guru Mata Pelajaran
17.	Fina Mulianastiti	P	Malang	28 April 1984	Guru Mata Pelajaran
18.	Heni Purwanto	L	Malang	12 Pebruari 1973	Guru Mata Pelajaran
19.	Ida Nursanti	P	Banyuwangi	03 Pebruari 1965	Guru Mata Pelajaran
20.	Imam Asngari	P	Malang	14 Agustus 1968	Guru Mata Pelajaran

Sumber: Profil Sekolah SMPN 4 Malang

4. Visi dan Misi

1) Visi

“Terwujudnya lulusan yang unggul dalam IPTEKS, berprestasi, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.”

2) Misi

- a) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan.
- b) Melaksanakan pembelajaran berbasis komputer dan internet untuk menyongsong Informasi dan Teknologi
- c) Mewujudkan prestasi peserta didik dengan potensi yang dimiliki
- d) Membudayakan nilai - nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dalam bentuk religious culturedi sekolah

- e) Mewujudkan kedisiplinan warga sekolah dalam menerapkan tata tertib pesertadidik
- f) Membiasakan budaya senyumm, saapa, salim, santunn antar sesama warga sekolah
- g) Mewujudkan pengembangan kreativitas peserta didik melalui pengembangan kreativitas peserta didik melalui pengembangan dan pendidikan seni tradisi (PPST)
- h) Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau, sehat, dan nyaman, berwawasan adwiyata.
- i) Mewujudkan hidup sehat jasmani dan rohani

5. Prestasi Sekolah

SMPN 4 Kota Malang telah memperoleh banyak prestasi. Baik ditingkat provinsi hingga nasional. Berikut prestasi yang telah dicapai oleh SMPN 4 Kota Malang dari tahun ke tahun.

Tabel 4.2 Lomba dan Prestasi Siswa SMPN 4 Kota Malang Tahun 2018

No	Nama Lomba Yang Diikuti	Prestasi	Tingkat	Pelaksanaan
1	Kejuaraan Taekwondo Piala Walikota Surabaya	Juara 1 Kyorugi Ku 13 Putra	Jawa Timur	13-15 April 2018
2	Kejuaraan Antar Pelajar Taekwondo Propinsi Jawa Timur	Juara 1 Gyeorugi Pemula Putra	Jawa Timur	27-29 Juli 2018
3	Kejuaraan Antar Pelajar Taekwondo Propinsi Jawa Timur	Juara 3 Gyeorugi Under 65 Kadetputra	Jawa Timur	27-29 Juli 2018
4	Festival Kreativitas [Fls2n]	Juara 1	Kota Malang	5 Mei 2018
5	Lomba PPST	Emas	Jawa Timur	25 Juni 2018
6	Giat Prestasi Penggalang Kemampuan Indra Manusia	Juara 1	Propinsi Jawa Timur	13-14 September 2018
7	Giat Prestasi Penggalang Diskusi Sejarah Bangsa	Juara 2	Propinsi Jawa Timur	13-14 September 2018
8	Turnamen Bola Voli	Juaraharapan	Kota	November 2018

9	Taekwondo Kejuaraan Tingkat Provinsi Jawa Timur	Juara 2	Propinsi Jawa Timur	26-28 Oktober 2018
10	Lomba Video Tingkat Nasional Kwarnas Gerakan Pramuka Tema Bakti Gugus Depan Untuk Indonesia	Juara Favorit	Nasional	3 April 18
11	Pagelaran/Lomba Seni Dalam Rangka Pemberdayaan Dan Pengembangan Seni Tradisi (PPST) Tahun 2018 Tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara Kategori Emas	Propinsi	28 Jan 18
12	Musik Tradisi Dalam Rangka FLS2N Jenjang SMP Tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara I	Propinsi	28 Jan 18
13	Musik Tradisi Dalam Rangka FLS2N Jenjang SMP Tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara Harapan II	Propinsi	28 Jan 18
14	Pekan Seni Pelajar Tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara II	Propinsi	28 Jan 18
15	Kemampuan Indra Manusia Giat Prestasi Penggalang	Juara Ii	Propinsi	16 Sep 18
16	Diskusi Sejarah Bangsa Giat Prestasi Penggalang	Juara I	Kota	16 Sep 18
17	Festifal Kreatifitas Tari Dalam Rangka FLS2N Jenjang SMP Tingkat Kota Malang	Juara I	Kota	16 Sep 18
18	Festifal Musik Tradisi Dalam Rangka FLS2N Jenjang SMP Tingkat Kota Malang	Juara I Gyeorugi Pemula Putra	Propinsi	16 Sep 18
19	Kejuaraan antar pelajar Taekwondo Indonesia Propinsi Jawa Timur	Juara Harapan I	Kota	29 Juli 2018
20	Lomba tenda terbaik putri jambore koperasisiswa Tingkat SLTP Tahun 2018	Juara Harapan III	Kota	12 Agustus 18
21	Lomba Kreativitas seni jambore koperasi siswa Tingkat SLTP Tahun 2018	Juara 5 Putra	Propinsi	12 Agustus 18
22	Lomba bussenes Plan Kegiatan sanggar Palawa Open 2018 Tingkat penggalang SMP Se Propinsi Jawa Timur	Juara 6 Putra	Propinsi	12 Agustus 18
23	Turnamen catur kegiatan sanggra palawa Open 2018 Tingkat penggalang SMP Se Propinsi Jawa Timur	Juara 6 Putra	Propinsi	21 Juni 18

Sumber: Profil Sekolah SMPN 4 Kota Malang

Tabel 4.3 Lomba dan Prestasi Siswa SMPN 4 Kota Malang Tahun 2019

No	Nama Lomba Yang Diikuti	Prestasi	Tingkat	Pelaksanaan
1	Festival Tari Nusantara UNISMA	Juara 1	Provinsi	Januari 2019
2	Pekan Seni Pelajar Kota Malang Teater	Juara 1	Provinsi	Januari 2019
3	Pekan Seni Pelajar Kota Malang Tari	Juara 1	Provinsi	Maret 2019
4	Pekan Seni Pelajar Kota Malang Musik Tradisi	Juara 1	Provinsi	Maret 2019
5	Pekan Seni Pelajar Kota Malang Musik Tradisi	Juara 1	Provinsi	Maret 2019
6	Pekan ketrampilan dan seni [pentas PAI]	Juara 2	Provinsi	Maret 2019
7	Parade Seni Pertunjukan Anak Penyaji kategori Emas	Juara 1	Provinsi	28-29 April 2019
8	Kelompok Penari terbaik	Juara 1	Provinsi	28-29 April 2019
9	Kelompok Musik terbaik	Juara 1	Provinsi	28-29 April 2019
10	Sutradara Terbaik	Juara 1	Provinsi	28-29 April 2019

Sumber: Profil Sekolah SMPN 4 Kota Malang

B. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan penelitian yang mana terdiri dari variabel bebas, yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi (X) dan variabel terikat, yaitu Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik (Y). Untuk mendeskripsikan dan mencari korelasi antar variabel, maka peneliti menyajikan data berdasarkan masing masing variabel sebagai berikut:

a. Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi

1) Hasil Uji Validitas Angket

Instrumen dikumpulkan dengan cara penyebaran angket, sebelumnya diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen. Hal ini dilakukan untuk menghindari pertanyaan yang kurang jelas. Uji coba angket dilakukan pada 30 peserta didik di kelas X SMAN 1 Kepanjen Malang tahun

pelajaran 2021/2022 pada tanggal 27 April 2022. Dari hasil penyebaran angket diperoleh jawaban kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS 29,00. Berikut hasil uji validitas:

Tabel 4.4 Hasil Try Out Uji Validitas Variabel X untuk siswa

No Item	r _{hitung}	r _{tabel (n=30, α=5%)}	Keterangan
1	0,481	0,361	Valid
2	0,633	0,361	Valid
3	0,390	0,361	Valid
4	0,580	0,361	Valid
5	0,662	0,361	Valid
6	0,460	0,361	Valid
7	0,554	0,361	Valid
8	0,449	0,361	Valid
9	0,551	0,361	Valid
10	0,545	0,361	Valid
11	0,413	0,361	Valid
12	0,038	0,361	Tidak Valid
13	0,586	0,361	Valid
14	0,577	0,361	Valid
15	0,552	0,361	Valid
16	0,432	0,361	Valid
17	0,481	0,361	Valid
18	0,415	0,361	Valid
19	0,217	0,361	Tidak Valid
20	0,469	0,361	Valid
21	0,410	0,361	Valid
22	0,577	0,361	Valid
23	0,624	0,361	Valid
24	0,585	0,361	Valid
25	0,578	0,361	Valid
26	0,754	0,361	Valid
27	0,517	0,361	Valid

Sumber: data diolah SPSS 29.00, 2022

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket penerapan sistem zonasi pada siswa diperoleh hasil uji validitas 27 item angket variabel X diketahui 25 item angket memenuhi kriteria dan dinyatakan valid, sedangkan 2 item yang tidak memenuhi kriteria dinyatakan tidak valid yaitu item nomer 12 dan 19. Dengan

demikian item pernyataan yang memenuhi syarat sebagai instrumen yang valid dan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.5 Hasil Try Out Uji Validitas Variabel X untuk siswa

No Item	r _{hitung}	r _{tabel (n=30, α=5%)}	Keterangan
1	0,521	0,361	Valid
2	0,656	0,361	Valid
3	0,450	0,361	Valid
4	0,586	0,361	Valid
5	0,643	0,361	Valid
6	0,438	0,361	Valid
7	0,549	0,361	Valid
8	0,472	0,361	Valid
9	0,555	0,361	Valid
10	0,534	0,361	Valid
11	0,460	0,361	Valid
13	0,570	0,361	Valid
14	0,603	0,361	Valid
15	0,544	0,361	Valid
16	0,448	0,361	Valid
17	0,506	0,361	Valid
18	0,427	0,361	Valid
20	0,437	0,361	Valid
21	0,400	0,361	Valid
22	0,588	0,361	Valid
23	0,635	0,361	Valid
24	0,600	0,361	Valid
25	0,551	0,361	Valid
26	0,734	0,361	Valid
27	0,480	0,361	Valid

Sumber: data diolah SPSS 29,00, 2022

2) Hasil Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas hanya dilakukan pada item yang telah valid dengan menggunakan rumus *alpha cronbrach* menggunakan SPSS, berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.6 Tabel Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,890	25

Sumber: data diolah, 2022

Menurut Sujarweni, kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *alpha cronbrach* lebih besar dari 0,6.⁸⁰ Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbrach* diatas 0,6 yaitu 0.890 sehingga angket penerapan sistem zonasi dikatakan reliabel. Sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini sebanyak 25 item yang telah dinyatakan valid dan reliabel.

b. Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI

Prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI merupakan hasil nilai raport peserta didik kelas VII SMPN 4 Kota Malang pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Berikut tabel data nilai raport siswa kelas VII SMPN 4 Kota Malang tahun ajaran 2021/2022 semester gasal.

Tabel 4. 7 Hasil Nilai Raport Siswa Kelas VII SMPN 4 Kota Malang

Nilai	Predikat	Jumlah
81	C	3
82	C	1
84	B	5
85	B	7
86	B	5
87	B	6
88	B	1
89	B	6
90	B	6
91	B	4
92	A	7
93	A	7
94	A	3
95	A	10
96	A	3

Sumber: Nilai Raport Siswa Kelas VII SMPN 4 Kota Malang

⁸⁰ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), Cetakan Pertama, hlm 193.

Berdasarkan hasil nilai raport di atas, kebanyakan siswa mendapatkan nilai yang cukup tinggi yaitu 95 dengan predikat A sejumlah 10 siswa.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik korelasi *product moment*. Analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan penerapan sistem zonasi dan tingkat prestasi belajar peserta didik dan guru pendidikan agama islam. Sedangkan korelasional untuk mengetahui hubungan penerimaan siswa sistem zonasi dengan prestasi belajar siswa pada pendidikan agama islam kelas VII SMPN 4 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022.

Data diperoleh dari angket yang telah memenuhi uji instrumen validitas dan reliabilitas sebanyak 25 item yang kemudian diisi oleh 74 peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan langsung dikembalikan kepada penulis untuk dilakukan penskoran guna keperluan penyajian data.

Tabel 4.8 Data Sampel Penelitian

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	74	92	5476	8464	6808
2	74	85	5476	7225	6290
3	74	87	5476	7569	6438
4	75	87	5625	7569	6525
5	77	88	5929	7744	6776
6	78	85	6084	7225	6630
7	78	84	6084	7056	6552
8	79	84	6241	7056	6636
9	79	93	6241	8649	7347
10	80	81	6400	6561	6480
11	80	86	6400	7396	6880
12	80	86	6400	7396	6880
13	80	95	6400	9025	7600
14	81	85	6561	7225	6885
15	82	87	6724	7569	7134
16	82	85	6724	7225	6970
17	82	87	6724	7569	7134
18	82	89	6724	7921	7298

19	83	86	6889	7396	7138
20	83	92	6889	8464	7636
21	84	95	7056	9025	7980
22	85	89	7225	7921	7565
23	85	92	7225	8464	7820
24	85	84	7225	7056	7140
25	86	81	7396	6561	6966
26	87	90	7569	8100	7830
27	87	89	7569	7921	7743
28	87	87	7569	7569	7569
29	87	92	7569	8464	8004
30	87	94	7569	8836	8178
31	88	82	7744	6724	7216
32	88	95	7744	9025	8360
33	88	93	7744	8649	8184
34	89	92	7921	8464	8188
35	89	93	7921	8649	8277
36	89	94	7921	8836	8366
37	89	84	7921	7056	7476
38	90	90	8100	8100	8100
39	90	84	8100	7056	7560
40	90	85	8100	7225	7650
41	91	93	8281	8649	8463
42	91	91	8281	8281	8281
43	91	86	8281	7396	7826
44	93	89	8649	7921	8277
45	93	90	8649	8100	8370
46	93	85	8649	7225	7905
47	94	93	8836	8649	8742
48	94	81	8836	6561	7614
49	94	92	8836	8464	8648
50	94	89	8836	7921	8366
51	94	91	8836	8281	8554
52	94	95	8836	9025	8930
53	94	93	8836	8649	8742
54	95	91	9025	8281	8645
55	95	90	9025	8100	8550
56	95	87	9025	7569	8265
57	95	93	9025	8649	8835
58	96	92	9216	8464	8832
59	97	90	9409	8100	8730
60	97	96	9409	9216	9312
61	99	91	9801	8281	9009
62	99	95	9801	9025	9405
63	99	86	9801	7396	8514
64	100	95	10000	9025	9500
65	100	94	10000	8836	9400
66	102	95	10404	9025	9690
67	102	95	10404	9025	9690
68	102	85	10404	7225	8670
69	103	95	10609	9025	9785
70	104	95	10816	9025	9880
71	105	89	11025	7921	9345
72	108	96	11664	9216	10368
73	112	90	12544	8100	10080

74	122	96	14884	9216	11712
TOTAL	6669	6633	607441	595847	599052

Sumber: data diolah, 2023

Data yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sebanyak 25 item dan diisi oleh 74 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian dan dilakukan penskoran untuk keperluan penyajian data.

a. Analisis Deskriptif Presentase Penerapan Sistem Zonasi Siswa

Untuk mengetahui deskripsi tentang tingkat penerapan sistem zonasi di kelas VII SMPN 4 Kota Malang pada tahun pelajaran 2021/2022 diperlukan table distribusi frekuensi. Adapun tahapan untuk membuat table distribusi frekuensi adalah sebagai berikut⁸¹:

1) Mengurutkan data dari data terkecil hingga data terbesar.

Berdasarkan tabel 4.7 tentang data sampel penelitian menunjukkan X sebagai jumlah total dari hasil angket sedangkan Y sebagai nilai akhir siswa setelah mengurutkan nilai dari hasil angket dari terkecil ke terbesar. Sehingga diketahui data hasil penyebaran angket sistem zonasi (X) sebagai berikut:

$$n = 74$$

$$\text{nilai terendah} = 74$$

$$\text{nilai tertinggi} = 122$$

2) Menentukan *range* atau jangkauan.

Range merupakan selisih dari nilai terbesar dan nilai terkecil.

Sehingga jika dituliskan rumus menjadi:

⁸¹ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung, Angkasa, 1987), hlm. 178

Ra (Range) = Nilai Terbesar- Nilai terkecil.

Ra = 122-74

= 48

3) Menentukan jumlah kelas.

Kelas merupakan kelompok nilai data atau variable. Untuk menentukan jumlah kelas, peneliti menggunakan Aturan Sturges, yang merupakan turunan dari distribusi binomial yang digunakan untuk menentukan banyaknya kelas pada distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

Dimana:

k : jumlah kelas

n : jumlah data

Berikut perhitungan jumlah kelas berdasarkan rumus Sturges.

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 74$$

$$= 1 + (3,3) 1,870$$

$$= 7,187$$

$$= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

4) Mencari panjang interval kelas/ luas kelas (i)

Panjang interval kelas merupakan jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Berikut rumus untuk mencari Panjang interval kelas (i):

$$i = (Ra/k)$$

$$= (48/7)$$

$$= 6,86 \text{ (dibulatkan 7)}$$

- 5) Menentukan Kategori dari Analisis deskripsi distribusi frekuensi skor angket variabel X
- a) Sangat rendah
 - b) Rendah
 - c) Kurang
 - d) Cukup
 - e) Sedang
 - f) Tinggi
 - g) Sangat tinggi
- 6) Menyusun tabel distribusi frekuensi skor angket variabel X diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Zonasi

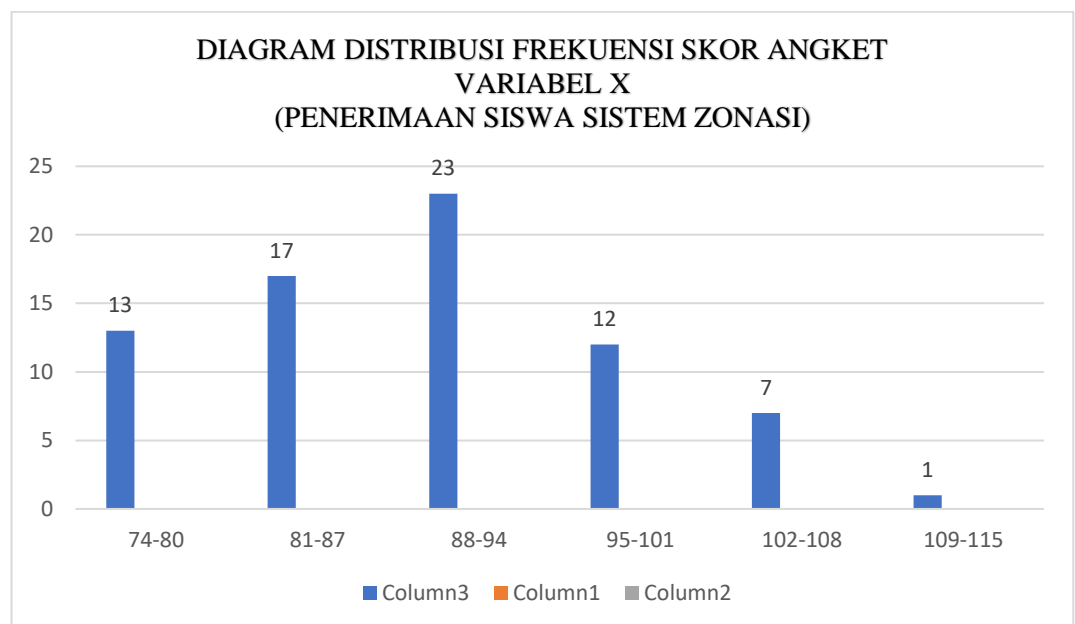
Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
74-80	13	17,5	Sangat rendah
81-87	17	23,0	Rendah
88-94	23	31,1	Kurang
95-101	12	16,2	Cukup
102-108	7	9,4	Sedang
109-115	1	1,4	Tinggi
116-122	1	1,4	Sangat tinggi
Total	74	100,0	

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan analisis Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Zonasi dapat diketahui penerapan sistem zonasi dari 74 siswa yang menjadi responden, diperoleh kategori: Sangat Tinggi (1,4%) dengan 1 responden, tinggi (1,4%) dengan 1 responden, sedang (9,4%) dengan 7 responden, cukup (16,2%) dengan 12 responden,

kurang (31,1%) dengan 23 responden, rendah (23,0%) dengan 17 responden, sangat rendah (17,5%) dengan 13 responden.

Berdasarkan analisis tersebut diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval 88 - 94 dengan jumlah responden 23 atau sebesar 31,1%. Sehingga penerapan sistem zonasi di SMPN 04 Kota Malang pada tahun pelajaran 2021/2022 dalam kategori kurang, hal ini berarti penerapan sistem zonasi ini dirasa cukup meresahkan bagi siswa mengingat penerapan sistem zonasi yang membatasi siswa dalam memilih sekolah yang diinginkan. Berikut diagram batang skor angket variabel (X) penerimaan siswa sistem zonasi di SMPN 4 Kota Malang pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Distribusi Frekuensi Skor Angket Variabel X
(Penerimaan Siswa Sistem Zonasi)

b. Analisis Deskriptif Presentase Penerapan Sistem Zonasi Guru

Untuk mengetahui deskripsi tentang tingkat penerapan sistem zonasi pada guru pendidikan agama SMPN 4 Kota Malang pada tahun

pelajaran 2021/2022 ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut⁸²:

- 1) Mengurutkan data dari data terkecil hingga data terbesar.

Berikut hasil angket variable X untuk guru setelah diurutkan:

Tabel 4.10 Hasil Angket Variabel X Untuk Guru

No.	X (Untuk Guru)
1	79
2	83
3	84
4	87

Sumber : data hasil angket guru

- 2) Menentukan *range* atau jangkauan.

Ra (Range) = Nilai Terbesar- Nilai terkecil.

$$\begin{aligned} \text{Ra} &= 87-79 \\ &= 8 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan jumlah kelas.

Untuk menentukan banyaknya kelas pada distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

Dimana:

k : jumlah kelas

n : jumlah data

Berikut perhitungan jumlah kelas berdasarkan rumus Sturges.

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \log 4 \\ &= 1 + (3,3) 0.6 \\ &= 2.98 \text{ (dibulatkan 3)} \end{aligned}$$

⁸² Ibid.,

4) Mencari panjang interval kelas/ luas kelas (i)

Berikut rumus untuk mencari Panjang interval kelas (i):

$$\begin{aligned} i &= (Ra/k) \\ &= (8/3) \\ &= 2.67 \text{ (dibulatkan 3)} \end{aligned}$$

Sehingga didapatkan interval kelas untuk data sampel angket sistem zonasi untuk guru sebagai berikut :

Tabel 4.11 Interval Kelas Hasil Angket Sistem Zonasi Untuk Guru

Interval Skor X
79-81
82-84
85-87

5) Menentukan Kategori dari Analisis deskripsi distribusi frekuensi skor angket variabel X untuk guru

- a) Rendah
- b) Sedang
- c) Tinggi

6) Menyusun tabel distribusi frekuensi skor angket variabel X diperoleh hasil sebagai berikut.

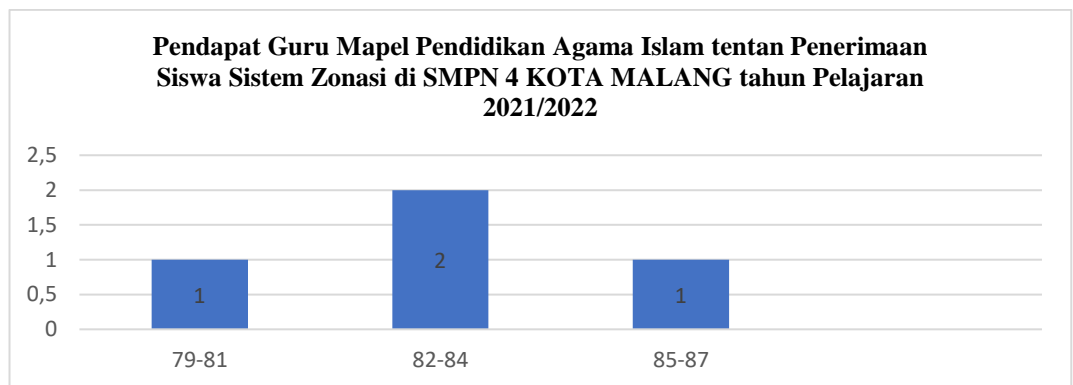
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Zonasi Menurut Guru

Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
79-81	1	25,0%	Rendah
82-84	2	50,0%	Sedang
85-87	1	25,0%	Tinggi
Total	4	100,0%	

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan analisis Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Zonasi dapat diketahui penerapan sistem zonasi menurut guru Pendidikan Agama Islam dari 4 guru yang menjadi responden, diperoleh kategori: tinggi (25,0%) dengan 1 responden, dan sedang (50,0%) dengan 2

responden dan rendah (25,0%) dengan 1 responden. Berdasarkan analisis tersebut diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval 82-84 dengan jumlah responden 2 atau sebesar 50,0% masuk kategori tinggi. Sehingga penerapan sistem zonasi di SMPN 04 Kota Malang pada tahun pelajaran 2021/2022 ini dirasa sedang pada antusias siswa dalam memilih sekolah sesuai dengan keinginannya. Berikut diagram batang skor angket variabel (X) penerimaan siswa sistem zonasi menurut guru PAI dalam penerimaan siswa sistem zonasi di SMPN 4 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022.



Gambar 4.3
Diagram Distribusi Frekuensi Skor Angket Variabel X
(Pendapat Guru Mapel PAI Tentang Penerimaan Siswa Sistem Zonasi)

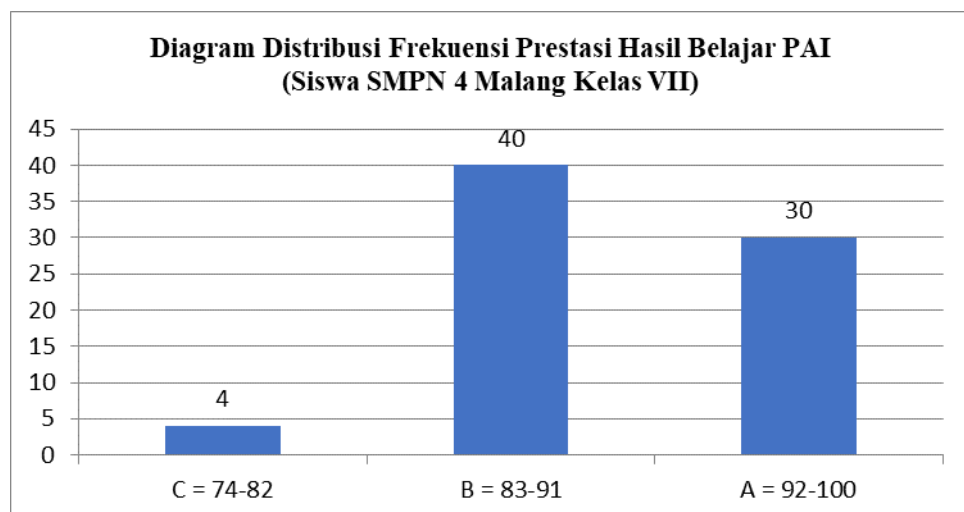
2) Analisis Deskriptif Presentase Prestasi Hasil Belajar

Untuk mengetahui deskripsi tentang tingkat prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN 4 Kota Malang pada tahun pelajaran 2021/2022 peneliti membuat tabel berdasarkan interval skor dari SMPN 4 Kota Malang, maka diperoleh data sebagai berikut:

Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
K = < 74	-	-	Kurang
C = 74-82	4	5,4	Cukup
B = 83-91	40	54,1	Baik
A = 92-100	30	40,5	Sangat baik
Total	74	100,0	

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI dari 74 siswa kelas VII SMPN 4 Kota Malang yang menjadi responden pada tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh kategori $K = < 74$ tidak ada dalam kategori Kurang, $C = 74-82$ (5,4%) dengan 4 responden dalam kategori Cukup, $B = 83-91$ (54,1%) dengan 40 responden dalam kategori Baik, $A = 92-100$ (40,5%) dengan 30 responden dalam kategori Sangat Baik. Dengan demikian diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 04 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 terbanyak dari kriteria Baik sebesar 54,1% yang berarti sebanyak 54,1% peserta didik yang menjadi responden penelitian ini tergolong memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik atau diartikan prestasi belajar peserta didik mencukupi kriteria kelulusan minimal. Berikut diagram batang prestasi hasil belajar siswa kelas VII SMPN 04 Kota Malang yang diterima dengan sistem zonasi pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:



Gambar 4.4
Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Hasil Belajar PAI
(Siswa SMPN 4 Kota Malang Kelas VII)

3) Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan signifikan positif antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 4 Kota Malang.

H_1 : ada hubungan signifikan positif antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 4 Kota Malang.

Untuk mengetahui korelasi penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kota Malang digunakan analisis korelasi pearson. Dengan menggunakan software SPSS 29.00 diperoleh nilai korelasi pearson sebagai berikut:

		PPDB_SISTEM_ZONASI	PRESTASI_HASIL_BELAJAR_PAJ
PPDB_SISTEM_ZONASI	Pearson Correlation	1	.445**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	Sum of Squares and Cross-products	6292.716	1272.743
	Covariance	86.202	17.435
	N	74	74
PRESTASI_HASIL_BELAJAR_PAJ	Pearson Correlation	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	Sum of Squares and Cross-products	1272.743	1297.149
	Covariance	17.435	17.769
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4.5 Hasil Korelasi Pearson Variabel Penerimaan Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar PAI di SMPN 4 Kota Malang

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai analisis korelasi pearson antara Variabel Penerimaan Sistem Zonasi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Kota Malang sebesar 0,445 dengan signifikansi 0,000 hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat hubungan signifikansi positif antara variabel Variabel Penerimaan Sistem Zonasi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Kota Malang sedangkan besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,445 atau 44,5% masuk kategori agak rendah, Hal ini sesuai dengan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut⁸³:

Tabel 4.14 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Sumber : Suharsimi , 2010

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 276

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi

Berdasarkan hasil dari sebaran angket/kuesioner dengan responden siswa kelas VII diperoleh hasil bahwa siswa menilai penerimaan peserta didik baru sistem zonasi secara umum masih kurang, dibuktikan dengan sebanyak 23 atau 31,1% responden menganggap penerimaan peserta didik baru sistem zonasi kurang dapat menampung keinginan dari siswa dalam memilih sekolah. Hal ini berarti penerapan sistem zonasi ini dirasa cukup meresahkan bagi siswa mengingat penerapan sistem zonasi yang membatasi siswa dalam memilih sekolah yang diinginkan.

Penerimaan siswa sistem zonasi berdasarkan jarak dari rumah ke sekolah, bukan lagi nilai rapor dan ujian nasional (UN). “Sekarang pakai rangking jarak rumah, bukan nilai UN lagi,” ujar Totok Kasianto, Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Malang.⁸⁴ Sedangkan di Kota Malang, Dinas Pendidikan telah dibagi untuk 3 SMP untuk 5 hingga 9 kelurahan. Sedangkan SMPN 4 Kota Malang masuk Zona 4, terdiri dari kelurahan Sumber Sari, Penanggungan, Dinoyo Ketawanggede, Merjosari, Tlogomas, dan Karang Besuki.

Harapan peserta didik dan masyarakat pada PPDB sistem zonasi kurang dapat dipenuhi, hal ini dapat diketahui adanya puluhan wali murid berdatangan ke gedung DPRD Kota Malang tujuannya sama, protes atas Penerimaan Peserta

⁸⁴ Yohannes Enggar Harusilo, “PPDB 2019: Syarat PPDB Jarak Rumah, Bukan Rapor dan Nilai UN” [PPDB 2019: Syarat PPDB Jarak Rumah, Bukan Rapor dan Nilai UN \(kompas.com\)](https://www.kompas.com) diakses pada 23 April 2023, pukul 20.08

Didik Baru atau PPDB sistem zonasi tingkat SMP.⁸⁵ Pada awalnya wali murid yang tidak diterima di jalur zonasi datang ke sekolah usai pengumuman PPDB sistem zonasi, setelah anaknya dinyatakan tak lolos. Wali murid diarahkan ke Dinas Pendidikan dan mendapat respon yang tidak memuaskan, wali murid kompak bergerak ke kantor Wali Kota Malang. Kondisi kecewa dari wali murid ini telah menggambarkan bahwa penerimaan siswa sistem zonasi kurang mampu dipenuhi harapan dalam memilih sekolah.

Kondisi kekecewaan peserta PPDB sistem zonasi juga dibenarkan oleh pihak sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukirman bahwa adanya sistem zonasi di wilayah perkotaan dinilai kurang efektif. Sebab pertama, penyebaran sekolah yang tidak merata sehingga menimbulkan beberapa sekolah kekurangan siswa. Kedua, membatasi ruang gerak siswa berprestasi yang ingin mendapat sekolah berkualitas dan favorit. Ketiga, data jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah masih kurang akurat. Keempat, sistem yang digunakan masih membingungkan masyarakat, sebab dalam formulir pendaftaran tercantum pilihan sekolah, seharusnya jika ada pilihan apabila tidak diterima pada pilihan pertama dapat diterima dipilihan kedua atau ketiga, tetapi dalam praktiknya yang dilihat hanya pilihan pertama, sehingga adanya pilihan dalam formulir pendaftaran dianggap seharusnya dicantumkan jika sistemnya seperti itu.⁸⁶

Informasi tentang PPDB sistem zonasi yang difahami oleh siswa dan wali siswa kurang menyeluruh, sebab adanya pilihan pertama, kedua dan ketiga

⁸⁵ Zainul Arifin, "Wali Murid di Kota Malang Kompak Protes Peta Koordinat PPDB Sistem Zonasi" <https://www.liputan6.com/regional/read/3974431/wali-murid-di-kota-malang-kompak-protos-peta-koordinat-ppdb-sistem-zonasi>, diakses pada 18 April 2023, pukul 8.52

⁸⁶ Wawancara dengan Sukirman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malang tahun 2019, tanggal 8 Januari 2020.

ternyata pada saat gagal dipilihan pertama tidak dilimpahkan pada pilihan ke dua. Hal ini yang membuat siswa dan wali siswa menjadi kebingungan saat pilihan pertama gagal ternyata tidak diterima di sekolah negeri pilihan ke dua atau ke tiga, sehingga kekecewaan wali murid dilampiaskan dengan mendatangi kantor dinas pendidikan, DPDR dan Kantor Walikota Malang. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah seorang siswa kelas VII bahwa temannya yang tidak bisa masuk PPDB sistem zonasi awalnya berharap bisa masuk pilihan kedua atau ketiga, ternyata pada saat tidak diterima dipilihan pertama sudah tidak bisa diterima di SMPN dan hal tersebut tidak diketahui sebelumnya sehingga menjadikan diri dan orangtua temannya merasa kecewa dengan kebijakan PPDB sistem zonasi⁸⁷.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada guru Pendidikan Agama Islam tentang penerimaan siswa sitem zonasi, secara umum 50% sebanyak 2 responden menyatakan tinggi karena pada interval skor 82-84. Hal ini menggambarkan bahwa menurut pengamatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa antusias siswa dalam memilih sekolah di SMPN 04 Kota Malang melalui sitem zonasi masuk pada kriteria tinggi, sehingga ada semangat yang luar biasa bagi peserta didik di sekitar sekolah SMPN 04 Kota Malang untuk bisa diterima pada penerimaan sistem zonasi.

Berdasarkan hasil dari sebaran angket/kuesioner dengan responden guru mata pelajaran PAI diperoleh hasil diperoleh kategori: tinggi (25,0%) dengan 1 responden, dan sedang (50,0%) dengan 2 responden dan rendah (25,0%) dengan 1 responden. Berdasarkan analisis tersebut diketahui frekuensi tertinggi terdapat

⁸⁷ Siswa Kelas VII, wawancara dengan salah satu siswa di SMPN 4 Kota Malang, Maret 2023

pada interval 82-84 dengan jumlah responden 2 atau sebesar 50,0% masuk kategori tinggi. Guru agama Islam adalah orang yang bertugas mengajar, mendidik dan membimbing siswa dalam menanamkan nilai dan ilmu ajaran Islam. Dengan adanya PPDB sistem zonasi maka guru di SMPN 4 Kota Malang dihadapkan dengan kondisi siswa yang heterogen dan kurangnya motivasi belajar. Hal ini seperti yang terjadi di SMPN 1 Tulangan bahwa kendala yang dialami oleh guru Agama Islam yakni kemampuan berfikir dan religiusitas siswa yang heterogen yang membuat siswa tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran keagamaan. Dampak positif dari pemberlakuan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tulangan, guru agama lebih maksimal dalam menyampaikan ajaran agama Islam, dan menyamaratakan kualitas sekolah. Dampak negatif dari sistem zonasi adalah kondisi siswa siswi yang heterogen dan kurangnya motivasi belajar. Serta ada kerugian di lembaga yang tidak bisa beroperasi seperti sebelumnya.⁸⁸

Proses penerimaan peserta didik baru yang diterapkan di SMPN 4 Kota Malang pada tahun pelajaran 2021-2022 melalui beberapa jalur. Diantara jalur pendaftaran yang digunakan adalah jalur prestasi (lomba dan raport), afirmasi, kepindahan orang tua atau mutasi, dan jalur zonasi.

Jalur prestasi biasanya dilaksanakan awal sebelum jalur zonasi dibuka. Jalur prestasi biasanya dibuka bersamaan dengan dua jalur lain, yaitu jalur afirmasi dan mutasi. Jalur prestasi ini terdiri dari dua macam, yaitu jalur prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik yaitu prestasi

⁸⁸ Ariyanti Fadilatul Ilmi, 2022. Persepsi Guru PAI terhadap Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo, Skripsi

berdasarkan nilai raport. Adapun persyaratan yang harus dicantumkan saat calon peserta didik mendaftar jalur prestasi akademik diantaranya:⁸⁹

1. Kartu Keluarga
2. Nilai Raport
3. Nilai Ujian Kompetensi Dasar (UKD) dari pemerintah dinas.

Ani selaku Waka Humas menuturkan bahwa, kebanyakan siswa yang nilai rata rata raportnya baik, belum tentu nilai UKD nya baik. Sedangkan ada beberapa sekolah yang tidak terlalu baik di nilai raport justru nilai UKD nya tinggi. Hal ini tergantung pihak sekolah. Ada sekolah yang sengaja memberikan nilai raport bagus, sedangkan kurang seimbang dengan kemampuan siswa. Terbukti dari hasil kompetensi dasar yang dianggap kurang. Sebaliknya, sekolah yang nilai raportnya sedang sedang saja, justru nilai UKD nya bagus. Oleh sebab itu hasil dari nilai UKD dan nilai raport akan di rata rata. Nilai yang tertinggi itulah yang lolos jalur prestasi akademik.⁹⁰

Sedangkan untuk jalur prestasi non akademik, sekolah tidak dapat menerima siswa secara langsung. Harus ada beberapa ketentuan. diantaranya sebagai berikut:⁹¹

1. Kartu Keluarga
2. Jenis prestasi yang dicapai minimal Juara 1 tingkat Provinsi, atau juara 1,2,3 tingkat Nasional.
3. Harus berdasarkan Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Malang.

⁸⁹ Website SMPN 4 Malang. SMP Negeri 4 Malang (smpn4-malang.sch.id), diakses pada 7 Februari 2023, pukul 20.07

⁹⁰ Wawancara dengan Ani, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malang tahun 2023, tanggal 17 Januari 2023.

⁹¹ Ibid.,

Hal ini disebabkan oleh prestasi non akademik masing masing sekolah berbeda. Seperti di SMPN 4 Kota Malang, cabang yang paling sering mendapat prestasi adalah seni, olahraga dan pramuka. Sehingga 3 cabang tersebut menjadi ikonik tersendiri untuk SMPN 4 Kota Malang. Untuk seni yang lebih menonjol dalam bidang tari baik tari daerah maupun tari tradisional. Kemudian ada karawitan dan teater. Bahkan untuk tari dan karawitan pernah masuk ke tingkat internasional.

Sedangkan untuk cabang olahraga lebih menonjol pada olahraga basket. Pernah mengikuti perlombaan hingga provinsi dan nasional. Untuk cabang olahraga sepak bola masih merintis. Pernah mengikuti perlombaan, namun hanya tingkat kota dan provinsi.

Pramuka juga menjadi salah satu cabang non akademik yang ikonik untuk SMPN 4 Kota Malang. Sebab pernah mengikuti perlombaan hingga tingkat nasional.

Atas kesuksesan beberapa cabang seni dan olahraga tersebut, SMPN 4 Kota Malang mulai mengembangkan ekstrakurikuler paskibra. Selain paskibra ada olimpiade, yaitu olimpiade matematika, IPA dan IPS. Juga ada Karya Ilmiah remaja atau KIR.

Untuk prosentase kuota penerimaan peserta didik baru jalur prestasi non akademik hanya 5% dari daya tampung sekolah. Sedangkan untuk prestasi akademik 25%. Berbeda dengan jalur zonasi, untuk calon peserta didik yang diterima melalui jalur prestasi terbebas dari jarak tempat tinggal ke rumah.⁹²

⁹² Ibid.,

Selain jalur prestasi ada juga jalur afirmasi, yaitu untuk siswa yang kurang mampu. Adapun kriteria yang dibutuhkan lebih sedikit. Yaitu hanya perlu mencantumkan Kartu Keluarga dan surat keterangan tidak mampu, baik berupa KIS, KIP, Surat Bukti Penerima BLT, Penerima Bantuan Desa, KSH, PIP dll. Kuota untuk jalur afirmasi ini sebesar 15% dari daya tampung sekolah. Jika pendaftar melalui jalur afirmasi ini melebihi kuota, maka yang diambil adalah siswa dengan jarak tempat tinggal paling dekat dengan sekolah.

Untuk jalur mutase/perpindahan orang tua memiliki kuota sebesar 5% dari daya tampung sekolah. Adapun persyaratan yang diperlukan adalah, surat pindah dari pemerintah desa atau daerah dan surat tugas dari Lembaga atau institusi tempat orangtua siswa bekerja. Tidak ada ketentuan minimal telah tinggal di daerah itu selama 6 bulan atau satu tahun. Siswa yang baru berpindah satu hari juga dapat mendaftar. Rata rata siswa yang mendaftar melalui jalur ini adalah siswa yang orangtuanya bekerja sebagai dosen, kepala sekolah, atau Angkatan.

Sistem zonasi yang mengatur mengenai zonasi wilayah bagi calon peserta didik dimuat dalam sistem PPDB yang baru melalui Permendikbud No. 14 tahun 2018 tentang PPDB. Sistem zonasi prinsipnya sama dengan sistem bina lingkungan, hanya saja pada jumlah kuota sistem zonasi ini jauh lebih banyak dibandingkan sistem bina lingkungan yaitu mencapai 50%. Penerapan sistem zonasi mengharuskan calon peserta didik untuk menempuh pendidikan di sekolah dengan radius terdekat dari domisili masing-masing peserta didik. Peserta didik bisa memilih opsi maksimal tiga sekolah, dengan catatan sekolah

tersebut masih memiliki slot peserta didik dan berada di dalam wilayah zonasi peserta didik di daerah terdekat dengan sekolah pilihan.⁹³

Jarak tempat tinggal terdekat dimaksud dihitung berdasarkan jarak tempuh terdekat dari rumah peserta didik ke sekolah berdasarkan google maps. Tidak ada jarak minimal tertentu yang baku dan tidak ada jarak maksimal tertentu yang baku. Jika jarak tempat tinggal calon peserta didik sama, maka yang diprioritaskan adalah calon peserta didik yang mendaftar lebih awal. Umumnya jalur zonasi memiliki kuota paling besar dari semua jalur penerimaan siswa. Misalnya, di PPDB SMPN 04 Kota Malang, kuota jalur zonasi adalah 50 persen.⁹⁴

Berdasarkan wawancara dengan Sukirman selaku wakil kepala sekolah SMPN 4 Kota Malang tahun 2019 bahwa:

Adanya sistem zonasi di wilayah perkotaan dinilai kurang efektif. Sebab pertama, penyebaran sekolah yang tidak merata sehingga menimbulkan beberapa sekolah kekurangan siswa. Kedua, membatasi ruang gerak siswa berprestasi yang ingin mendapat sekolah berkualitas dan favorit. Ketiga, data jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah masih kurang akurat. Keempat, sistem yang digunakan masih membingungkan masyarakat, sebab dalam formulir pendaftaran tercantum pilihan sekolah, seharusnya jika ada pilihan apabila tidak diterima pada pilihan pertama dapat diterima dipilihan kedua atau ketiga, tetapi dalam praktiknya yang dilihat hanya pilihan pertama, sehingga adanya pilihan dalam formulir pendaftaran dianggap seharusnya dicantumkan jika sistemnya seperti itu.⁹⁵

Untuk jalur zonasi pendaftaran dilaksanakan pada tanggal 14-16 Juni 2021 (00.00 – 23.59 wib), pengumuman pada tanggal 18 Juni 2021 (07.30),

⁹³ Ibid.,

⁹⁴ Ibid.,

⁹⁵ Wawancara dengan Sukirman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malang tahun 2019, tanggal 8 Januari 2020.

daftar ulang pada tanggal 18-19 Juni 2021 (08.00-16.00 wib). Syarat pendaftaran untuk jalur zonasi antara lain:⁹⁶

1. Warga Kota Malang yang dibuktikan dengan KK diterbitkan paling singkat 1 (satu) tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB. (minimal tanggal KK 13 Juni 2020)
2. KK yang diterbitkan belum 1 (satu) tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB dikarenakan adanya perubahan pada data anak kandung maka diperbolehkan.
3. Berusia paling tinggi 15 tahun pada tanggal 1 Juli 2021 dibuktikan dengan akte kelahiran.
4. Telah lulus dari SD/MI/Sederajat atau telah menyelesaikan seluruh Program Pembelajaran sampai dengan kelas 6 berdasarkan surat keterangan dari kepala sekolah asal.
5. Semua Calon Peserta Didik Baru (CPDB) lulusan SD/MI/Sederajat dari Kota Malang tetapi bukan warga Kota Malang dapat mendaftar melalui jalur Zonasi.

Sedangkan cara pendaftaran pada sistem zonasi adalah:⁹⁷

1. Mengisi formulir pendaftaran secara online
2. Upload akte kelahiran
3. Upload Kartu Keluarga (KK)
4. Upload Surat Keterangan selesai PBM sampai kelas 6
5. Cetak bukti pendaftaran

⁹⁶ Website SMPN 4 Malang. SMP Negeri 4 Malang (smpn4-malang.sch.id), diakses pada 7 Februari 2023, pukul 20.07

⁹⁷ Ibid.,

Proses seleksi CPDB diurutkan berdasarkan jarak tempat tinggal CPDB dengan sekolah yang dituju, diurutkan dari jarak terdekat ke yang paling jauh.

B. Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI

Prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan suatu penilaian pada peserta didik untuk menjadi evaluasi dan tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran khususnya pendidikan agama Islam. Peran prestasi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting. Prestasi belajar merupakan faktor penilaian sebagai acuan untuk memberikan pendidikan agama Islam dengan baik di sekolah.

Ahmad Ma'ruf selaku guru pamong kelas VII SMPN 4 Kota Malang menuturkan penerimaan peserta didik baru melalui jalur zonasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Siswa yang lingkungan rumahnya baik, santun, terpelajar, maka hasil belajar mereka rata-rata juga baik. Namun siswa dengan lingkungan tempat tinggal yang kurang baik juga mempengaruhi hasil belajar mereka. Terkadang mereka susah diatur dan beberapa permasalahan lain. Namun, dengan adanya sistem zonasi menyebabkan kemampuan siswa tidak jauh berbeda karena mereka berada dalam satu daerah yang berdekatan.⁹⁸

Tetapi ada juga beberapa siswa yang unggul daripada siswa yang lain itu menimbulkan rasa kompetitif sehingga muncul semangat belajar dikalangan siswa yang lain. Hal ini menunjukkan dampak positif. Namun sayangnya, ada beberapa siswa yang merasa bosan jika harus bertemu dengan beberapa orang

⁹⁸ Wawancara dengan Ahmad Ma'ruf, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Malang.

yang sama setiap harinya. Hal ini menimbulkan rasa bosan untuk belajar. Untuk mengatasi hal tersebut Guru selalu memberikan motivasi, memberikan metode pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa merasa senang ketika belajar di sekolah. Seperti melakukan pembelajaran bukan hanya di dalam kelas saja, melainkan di tempat lain yang mendukung, seperti perpustakaan, masjid, dan sebagainya. Penemuan ini sesuai dengan teori oleh Riski Tri Widyastuti dalam jurnalnya bahwa salah satu dampak negative pelaksanaan system zonasi adalah menurunnya motivasi belajar siswa. Karena turunnya minat persaingan antar individu, dan cenderung membully siswa dengan nilai yang tinggi.⁹⁹

Selain metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, guru juga memberikan motivasi kepada siswa. Motivasi ini diberikan bukan hanya saat kegiatan belajar mengajar saja, melainkan dalam kegiatan lain di luar jam pelajaran. Seperti kultum saat sholat berjamaah, atau ceramah saat peringatan hari besar islam. Dalam hal memotivasi, bukan hanya guru PAI saja yang turut andil. Akan tetapi guru Bimbingan Konseling atau BK juga turut ikut serta dalam pembentukan karakter siswa yang mulai merasa bosan dalam belajarnya. Sehingga peran guru dalam memotivasi siswa sangat penting.¹⁰⁰ Hal ini sesuai dengan penelitian Rizki Tri Widyastuti dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa salah satu dampak negative penerapan system zonasi adalah menurunnya motivasi belajar siswa, sehingga guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam membangun kelas agar pembelajaran dapat diterima siswa dengan baik.¹⁰¹

⁹⁹ Loc. Cit., Riski Tri Widyastuti

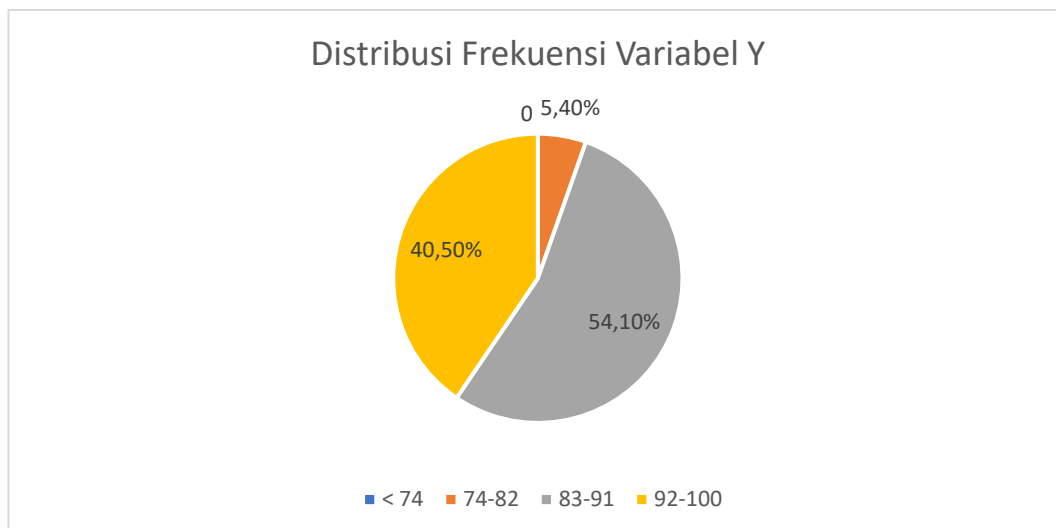
¹⁰⁰ Wawancara dengan Ahmad MA'ruf, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Malang tahun 2022

¹⁰¹ Loc.cit., Rizki Tri Widyastuti

Ahmad Ma'ruf juga menuturkan. Bukan hanya pemerintah dinas Pendidikan saja yang berupaya membentuk kualitas Pendidikan, seharusnya semua dinas juga turut ikut serta. Terlebih dengan adanya sistem zonasi ini. Seperti dinas lingkungan seharusnya membentuk lingkungan yang kondusif di wilayah masyarakat. Sebab, siswa yang masuk ke sekolah rata-rata dari daerah yang sama, sehingga jika lingkungan rumah mereka buruk, hal ini akan terbawa ke lingkungan sekolah.¹⁰²

Berdasarkan analisis deskriptif variabel Y, dapat diketahui bahwa tingkat prestasi belajar peserta didik yang menjadi responden, antara lain: kategori K = < 74 tidak ada, dalam kategori Kurang, C = 74-82 (5,4%) dengan 4 responden dalam kategori Cukup, B = 83-91 (54,1%) dengan 40 responden dalam kategori Baik, A = 92-100 (40,5%) dengan 30 responden dalam kategori Sangat Baik. Dengan demikian diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 04 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 terbanyak dari kriteria Baik sebesar 54,1% yang berarti sebanyak 54,1% peserta didik yang menjadi responden penelitian ini tergolong memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik atau diartikan prestasi belajar peserta didik mencukupi kriteria kelulusan minimal pada peserta didik kelas VII SMPN 04 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori Baik sebesar 54,1%. Hal ini lebih jelas dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:

¹⁰² Wawancara dengan Ahmad MA'ruf, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Malang tahun 2022



Gambar 5.1. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Berdasarkan hasil penelitian di atas, siswa SMPN 4 Kota Malang rata-rata berprestasi dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan dampak positif yang dipaparkan oleh Ariyanti Fadhilatul ilmi bahwa guru agama dapat lebih maksimal dalam menyampaikan ajaran agama islam. Hal ini terbukti dari nilai mata pelajaran pendidikan agama islam yang masuk dalam kategori baik.¹⁰³

C. Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI

Peserta didik baru yang masuk dan diterima melalui PPDB jalur zonasi memang tinggal lebih dekat dengan sekolah negeri dibandingkan PPDB jalur prestasi. Dengan komposisi peserta didik yang diterima melalui jalur zonasi memiliki nilai rendah dan lebih beragam dibandingkan dengan peserta didik yang diterima melalui jalur prestasi. Kondisi ini memacu guru-guru di sekolah

¹⁰³ Ariyanti Fadhilatul Ilmi, "Persepsi Guru PAI terhadap Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo" Skripsi. Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022

khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk beradaptasi dengan kondisi tersebut.¹⁰⁴

Sistem zonasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah membuat peserta didik kadang mengalami kesulitan dalam memilih sekolah yang mereka inginkan. Sebab sistem zonasi ini sudah diatur oleh pemerintah agar tidak ada namanya sekolah favorit melainkan semua sekolah itu sama dan bisa merata prestasi baik dibidang akademik dan non akademik sehingga diharapkan peserta didik dapat tetap semangat dalam belajarnya.

Sistem zonasi pada dasarnya merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meratakan kualitas Pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu, dengan adanya sistem zonasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Dalam hal ini utamanya pada mata pelajaran PAI. Namun hasil penelitian menunjukkan memang ada hubungan yang signifikan antara sistem zonasi dengan prestasi siswa. Namun cenderung rendah. Dengan ini usaha pemerintah untuk meratakan kualitas Pendidikan di Indonesia masih belum berjalan secara efektif.¹⁰⁵

Pemerintah telah mengadakan evaluasi dari tahun ke tahun terkait penerimaan peserta didik baru sistem zonasi ini berawal dari Permendikbud No. 17 tahun 2017 yang menetapkan sistem zonasi harus sebesar 90 %.¹⁰⁶ Kemudian diadakan evaluasi dan dikeluarkan Permendikbud No. 14 tahun

¹⁰⁴ Ibid.,

¹⁰⁵ Noval Dhwinuari Antony, *Alasan Kemendikbud Terapkan Sistem Zonasi*, (<https://news.detik.com/berita/d-3550199/alasan-kemendikbud-terapkan-sistem-zonasi-dalam-ppdb>, diakses Rabu, 18 Desember 2019 pukul 10.44 WIB).

¹⁰⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 17* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm 4

2018 tetapi dengan kuota sistem zonasi yang sama yaitu 90 %¹⁰⁷, kemudian diadakan evaluasi lagi sehingga dikeluarkan Permendikbud No. 51 tahun 2018 dengan ketentuan kuota untuk jalur zonasi sebesar 80 %.¹⁰⁸ Bukan hanya di situ saja, pemerintah terus mengadakan evaluasi sehingga tahun berikutnya dikeluarkan Permendikbud No. 20 tahun 2019 yang berisi bahwa kuota jalur zonasi menjadi 50 %.¹⁰⁹ Peraturan ini bertahan hingga tahun 2021 telah dikeluarkan Permendikbud No. 1 tahun 2021 bahwa kuota jalur zonasi sebesar 50 %.¹¹⁰ Total keseluruhan perubahan yang dilakukan oleh pemerintah terkait sistem zonasi ini sebanyak lima kali sejak tahun diterbitkannya kebijakan zonasi. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

Namun, berdasarkan hasil perhitungan angket untuk sistem zonasi ditemukan mayoritas responden kurang setuju dengan adanya sistem zonasi. Sehingga hal ini berdampak pada hasil perhitungan analisis korelasi pearson antara penerimaan peserta didik sistem zonasi dan prestasi hasil belajar pendidikan agama islam diperoleh $r_{xy} = 0,445$ (dengan tanda positif), sehingga hipotesis nol yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan ditolak, sedangkan untuk hipotesis kerja diterima. Kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk $n = 74$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,235$ maka $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,445 > 0,235$ yang berarti ada korelasi agak rendah antara penerimaan

¹⁰⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 14* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm 8

¹⁰⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 51* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm 6

¹⁰⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 20* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm 9

¹¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 1* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), hlm 6

peserta didik baru sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VII SMPN 04 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022. Hasil $r_{xy} = 0,445$ menunjukkan tanda positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan positif antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 4 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 yang berada pada taraf agak rendah. Berdasarkan hasil korelasi di atas memberikan keterangan bahwa PPDB melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam VII SMPN 04 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 telah ada hubungan yang positif namun agak rendah, sehingga kebijakan pemerintah terkait penerimaan peserta didik baru sistem zonasi perlu ditingkatkan lagi. Perlu diadakan monitoring dan evaluasi lebih mendalam terkait penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga diharapkan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi dapat memberikan hubungan yang kuat positif dengan prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian ini pula, penulis dapat membuktikan teori atau penelitian sebelumnya oleh Desi Wulandari tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan kategori keeratan tinggi antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap

prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.¹¹¹

¹¹¹Desi Wulandari, “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Lampung, 2018.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasn, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapat siswa terkait Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi di SMPN 04 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas dalam kategori kurang (31,1%). Terbukti dalam hasil analisis deskriptif variabel X terlihat frekuensi tertinggi terdapat pada interval skor 88 - 94 dengan jumlah responden 23 responden sebesar 31,1%
2. Prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMPN 04 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022 mayoritas kategori baik (54,1%). Terbukti dalam hasil analisis deskriptif variabel Y terlihat frekuensi tertinggi terdapat pada interval skor 83-91 dengan jumlah responden 40 responden sebesar 54,1%.
3. Berdasarkan hasil menyebarkan angket terkait penerimaan peserta didik baru sistem zonasi didapat mayoritas siswa kurang setuju dengan adanya sistem zonasi. Sehingga hal ini berdampak pada hasil perhitungan analisis statistik korelasi pearson yang diperoleh $r_{xy} = 0,445$ dengan $n = 74$ $r_{tabel} = 0,235$ maka $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,445 > 0,235$. yang berarti ada hubungan signifikan positif agak rendah antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 4 Kota Malang tahun pelajaran 2021/2022.

B. Saran

1. Bagi sekolah, bahwa hasil penelitian tentang PPDB sistem zonasi dalam kategori cukup, oleh karena itu sekolah diharapkan dapat memberikan solusi untuk dapat terus menerus mendorong peningkatan kualitas dengan tidak adanya pengelompokan antara sekolah favorit atau tidak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dalam pelaksanaan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMP.
2. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif sistem zonasi penerimaan peserta didik baru, untuk itu diharapkan guru pendidikan agama Islam dapat mempertahankan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebisa mungkin ditingkatkan.
3. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini menunjukkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik sudah masuk dalam kategori baik, diharapkan peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi hasil belajar walaupun tidak masuk ke sekolah favorit yang diinginkan akibat dari sistem zonasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 1987. *Penelitian Kependidikan dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Al-Qur'an dan Terjemahnya Kementerian Agama RI
- Antony, Noval Dhwinuari. 2017. *Alasan Kemendikbud Terapkan Sistem Zonas*<https://news.detik.com/berita/d-3550199/alasan-kemendikbud-terapkan-sistem-zonasi-dalam-ppdb> Diakses Rabu, 18 Desember 2019
- Arifin, M. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Zainul. 2019. Wali Murid di Kota Malang Kompak Protes Peta Koordinat PPDB Sistem Zonasi. <https://www.liputan6.com/regional/read/3974431/wali-murid-di-kota-malang-kompak-protos-peta-koordinat-ppdb-sistem-zonasi>, diakses pada 18 April 2023, pukul 8.52
- Arifudin, Irfan dkk. 2019. *Sistem Zonasi, Antara Realita dan Harapan*. Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasioanl (PPDN)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bintoro, Ratih Fenty A. 2018. *Persepsi Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan Zonasi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMA Tahun Ajaran 2017/2018 Di Kota Samarinda*. Jurnal Riset Pembangunan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Timur, Volume I, No. 1.
- Daradjad, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harususilo, Yohannes Enggar. 2019. "PPDB 2019: Syarat PPDB Jarak Rumah, Bukan Rapor dan Nilai UN" PPDB 2019: Syarat PPDB Jarak Rumah,

- Bukan Rapor dan Nilai UN (kompas.com) diakses pada 23 April 2023, pukul 20.08
- Ilmi, Ariyanti Fadilatul. 2022. Persepsi Guru PAI terhadap Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Tulangan Kab. Sidoarjo, Skripsi
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2016. Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam *Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media
- Izzah, Imarotul. 2019. *Inilah 9 Zona untuk Penerimaan Peserta Didik Baru SMPN Kota Malang*.
<https://www.google.com/amp/s/www.malangtimes.com/amp/baca/39218/20190509/214600/inilah-9-zona-untuk-penerimaan-peserta-didik-baru-smp-negeri-kota-malang>, diakses pada 8 Januari 2020, pukul 13.18 WIB
- Kasiram, Moh. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. Malang: UIN Maliki Press
- Keputusan Menteri Agama Nomor 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Khadowmi, Eka Reza. 2019. *Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah*.
Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP, Sekolah Menengah

Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Mubarok, Muhammad Riefqi. 2020. *Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Tegal*, Skripsi, Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Pancasakti Tegal.

Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers

- Nugraheny, Dian Erika. 2019. Nadiem Ubah Sistem Zonasi PPDB: 30 Persen untuk Siswa Berprestasi
<https://nasional.kompas.com/read/2019/12/11/17062791/nadiem-ubah-sistem-zonasi-ppdb-30-persen-untuk-siswa-berprestasi>. Diakses pada Rabu, 18 Desember 2019
- Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Presiden Republik Indonesia. 1989. *Undang Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Siswa Kelas VII, wawancara dengan salah satu siswa di SMPN 4 Kota Malang, Maret 2023
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suastha, Riva Dessthanian. 2016. *UESCO Soroti Kesenjangan Kualitas Pendidikan di Indonesia*, diakses di <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160906155806-20-156462/unesco-soroti-kesenjangan-kualitas-pendidikan-di-indonesia>, pada 7 Januari 2020
- Subana dan Moersetyo Rahadi. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil, Proses, Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 1993. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

- Sujarweni, V.Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susetyo, Budi. 2015. *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Syafi'i, Ahmad dkk. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. *Journal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*, Buku Elektronik: Anak Hebat Indonesia.
- Thaib, EN. 2013. *Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional*. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. 12 No.2
- Ulfah, Asri, dkk. *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php> , diakses pada 8 Januari 2020
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Wahyuni, Dinar. 2018. *Pro Kontra Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2018/2019*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Volume X No. 14.
- Wawancara dengan Ahmad Ma'ruf , Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Malang, 2022
- Wawancara dengan Sukirman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan tahun 2019, tanggal 8 Januari 2020
- Website SMPN 4 Malang. SMP Negeri 4 Malang (smpn4-malang.sch.id), diakses pada 7 Februari 2023, pukul 20.07
- Widyastuti, Riski Tri. 2020. *Dampak Pemberlakuan Sistem Zonasi terhadap Mutu Sekolah dan Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Universitas Kristen Satya Wacana*, Vol. VII No. 1.

Wulandari, Desi. 2018. *Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Fakultas Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Lampung

LAMPIRAN

Lampiran 01

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://dikbud.malangkota.go.id> | Email : dikbud@malangkota.co.id
Malang Kode Pos : 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 124 / 35.73.401 / 2022

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 2 Maret 2022 Nomor : 317/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada Saudara :

1. Nama : Risna Widyaswari
2. NIM : 16110208
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 4 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : Maret 2022 s.d Mei 2022
7. Judul : Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar dan Kepala SMP Negeri 4 Malang
2. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
3. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
4. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
6. Dilaksanakan melalui daring/jarak jauh untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 4 Maret 2022.
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
Plh. Sek. Pemb.
Dra. Sri Handayani W.W. M.M
Pembina (IVa)
NIP.19650529 198603 2 011

Tembusan :
Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMP Negeri 4 Malang
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 02

Angket Sistem Zonasi untuk Siswa

KORELASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SISTEM ZONASI

DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

PADA MATA PELAJARAN PAI

DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 MALANG

Angket Variabel X "Sistem Zonasi" Untuk Peserta Didik

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : Valerino Virga Varyza
2. Nama sekolah : SMPn 4 Malang
3. Kelas : 7
4. Jenis Kelamin : laki laki

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas diri Anda di atas sebelum menjawab pertanyaan angket
2. Bacalah setiap nomor dengan seksama
3. Tidak ada jawaban yang salah dan jawaban yang benar. Isilah dengan keadaan yang sebenar-benarnya sesuai pendapat Anda
4. Berikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang paling tepat menurut Anda.

Terdapat beberapa pilihan jawaban sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan adanya sistem zonasi saya dapat bersekolah di tempat yang dekat dengan rumah		✓			
2	Diterapkannya sistem zonasi maka saya lebih mudah datang tepat waktu karena sekolah dan lokasi rumah berdekatan		✓			
3	Saya tidak perlu menyusahkan orang tua untuk mengantar ke sekolah dengan adanya sistem zonasi		✓			
4	Dengan adanya sistem zonasi memberi peluang untuk diterima di sekolah negeri, sehingga		✓			

	mendorong saya untuk lebih kreatif dalam pembelajaran		✓			
5	Dengan sistem zonasi saya diterima di sekolah negeri, sehingga saya memiliki rasa bersemangat untuk bersaing di kelas/sekolah		✓			
6	Saya menjadi malas belajar semenjak adanya sistem zonasi karena jarak rumah dengan sekolah menjadi dekat			✓		
7	Sistem zonasi mampu menetapkan sasaran yang hendak dicapai untuk pendidikan		✓			
8	Sistem zonasi mampu membantu pemerataan kualitas pendidikan		✓			
9	Dengan diterapkannya sistem zonasi maka dapat membuka peluang sekolah lain untuk bersaing secara seimbang				✓	
10	Masih banyak sekolah lain yang tidak mendapatkan peserta didik karena diterapkannya sistem zonasi				✓	
11	Meskipun ada sistem zonasi tapi nilai SHUN dan UN tetap menjadi pertimbangan		✓			
12	Sistem zonasi membuat saya lebih tenang karena meskipun nilai UN saya rendah saya tetap dapat bersekolah di sekolah favorit dekat rumah		✓			
13	Prestasi akademik dan non-akademik menjadi pertimbangan dalam sistem zonasi		✓			
14	Sistem zonasi membatasi pencapaian prestasi akademik maupun non akademik			✓		
15	Dibukanya kran radius tempat tinggal terdekat ke sekolah membuat siswa yang domisilinya di sekitar sekolah dapat dapat masuk tanpa seleksi akademik ke sekolah terdekat		✓			
16	Dengan adanya kriteria sistem zonasi, prestasi akademik siswa menjadi kurang dihargai				✓	
17	Sistem zonasi diterapkan untuk menghilangkan persepsi sekolah favorit					✓
18	Meskipun ada sistem zonasi, saya tetap memilih sekolah favorit	✓				
19	Dengan diterapkannya sistem zonasi saya bebas memilih sekolah yang saya inginkan	✓				

20	Sistem zonasi membatasi pilihan melanjutkan sekolah karena harus berdekatan dengan rumah				✓	
21	Sistem zonasi membatasi pilihan sekolah bagi peserta didik			✓		
22	Dengan adanya sistem zonasi sekolah memiliki kualitas yang baik				✓	
23	Sistem zonasi membuat siswa yang pintar tersebar merata sehingga sekolah dapat bersaing dengan seimbang		✓			
24	Sistem zonasi menjamin akan menciptakan sekolah yang berkualitas baik	✓				
25	Sistem zonasi merupakan salah satu strategi percepatan pemerataan pendidikan yang berkualitas		✓			
26	Sistem zonasi membuat pandangan tentang kualitas sekolah menjadi merata	✓				
27	Sistem zonasi diterapkan demi meningkatkan akses pendidikan pada kelompok masyarakat kurang mampu	✓				

Lampiran 03

Angket Sistem Zonasi untuk Guru
KORELASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SISTEM ZONASI
DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 MALANG
Angket Variabel X "Sistem Zonasi" untuk Guru

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : M. Ma'rif Aayhan, S.Pd.
2. Nama sekolah : SMPN 4 Malang
3. Jabatan : Guru PAI
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas diri Anda di atas sebelum menjawab pertanyaan angket
2. Bacalah setiap nomor dengan seksama
3. Tidak ada jawaban yang salah dan jawaban yang benar. Isilah dengan keadaan yang sebenar-benarnya sesuai pendapat Anda
4. Berikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang paling tepat menurut Anda.

Terdapat beberapa pilihan jawaban sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang dengan adanya sistem zonasi		✓			
2	Saya tidak senang dengan adanya sistem zonasi			✓		
3	Dengan adanya sistem zonasi siswa menjadi rajin dalam belajar			✓		
4	Dengan adanya sistem zonasi siswa menjadi tidak rajin dalam belajar		✓			
5	Dengan adanya sistem zonasi banyak siswa yang berprestasi			✓		

6	Dengan adanya sistem zonasi tidak banyak siswa yang berprestasi		✓			
7	Dengan adanya sistem zonasi dapat menimbulkan masalah pro dan kontra	✓				
8	Sistem zonasi menguntungkan bagi siswa		✓			
9	Sistem zonasi merugikan bagi siswa			✓		
10	Dengan adanya sistem zonasi menciptakan banyak sekolah favorit	✓				
11	Sistem zonasi menjadikan pendidikan menjadi teratur			✓		
12	Dengan adanya sistem zonasi menurunkan kualitas pendidikan			✓		
13	Dengan adanya sistem zonasi meningkatkan kualitas pendidikan		✓			
14	Sistem zonasi menjadikan belajar siswa tidak semangat			✓		
15	Sistem zonasi bertujuan agar siswa tidak terpaku pada sekolah yang dianggap favorit		✓			
16	Banyak dari sebagian orang tua siswa tidak setuju dengan adanya sistem zonasi			✓		
17	Dengan adanya sistem zonasi membuat siswa menjadi tidak semangat belajar			✓		
18	Banyak dari sebagian orang tua setuju dengan adanya sistem zonasi		✓			
19	Banyak diantara siswa yang membolos sekolah dengan adanya sistem zonasi		✓			
20	Guru PAI memiliki peran penting dalam mengatasi sistem zonasi yang membuat siswa tidak semangat belajar			✓		
21	Dengan adanya sistem zonasi terkesan membatasi pilihan siswa		✓			
22	Dengan adanya sistem zonasi pemerataan sekolah menjadi lebih merata		✓			

Lampiran 04

Rekapitulasi Hasil Angket Sistem Zonasi untuk Siswa

1	4	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	104	
2	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	1	4	3	4	4	5	94	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	93	
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	112	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	97	
6	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5	108	
7	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	94	
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	93	
9	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	85	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
11	4	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87	
12	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	95	
13	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	102	
15	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	94	
16	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	105	
17	3	4	3	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	100	
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	80	
19	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	90	
20	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
21	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	95	
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	97	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
24	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	88	
25	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	102	
26	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	85
27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	122	
28	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	94	
29	4	3	4	3	2	3	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	91	
30	5	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
31	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	1	5	2	3	2	4	5	4	5	88	
32	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	94	
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	95	
34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	86	
35	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	93	
36	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	91	
37	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	2	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	77	
38	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	1	4	3	4	78	
39	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	89	
40	2	1	4	1	1	4	1	1	3	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	1	2	2	3	2	74	
41	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	80	

42	5	5	4	5	3	2	5	3	3	3	5	4	3	4	1	2	4	1	1	5	3	5	5	4	4	89
43	5	5	4	5	3	1	5	3	2	3	4	4	3	4	1	2	4	1	1	5	3	4	4	4	4	84
44	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	82
45	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	82
46	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	75
47	4	4	4	4	3	3	3	2	3	5	4	2	5	4	4	5	5	3	5	1	3	3	4	2	4	89
48	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	89
49	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	3	4	1	2	5	4	99
50	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	87
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	5	3	2	3	3	3	3	3	5	81
52	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	2	4	85
53	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	90
54	3	5	4	4	4	2	4	2	3	5	2	2	2	2	4	5	5	5	5	2	3	3	3	4	4	87
55	3	4	4	3	3	2	3	3	3	5	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	78
56	3	4	4	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	5	4	3	3	4	4	3	4	5	91
57	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	5	4	4	3	3	2	3	3	3	79
58	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	80
59	2	4	3	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	2	4	2	2	3	4	74
60	4	5	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	96
61	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	5	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	83
62	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	5	3	4	2	82
63	4	4	3	3	3	2	4	4	4	5	4	3	1	4	2	4	5	1	1	4	5	5	5	5	5	90
64	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	5	82
65	4	5	4	5	4	2	4	3	4	2	1	3	2	5	4	1	2	2	3	4	5	4	5	5	4	87
66	4	5	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	87
67	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	3	1	5	1	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	94
68	5	5	3	5	5	1	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	5	102
69	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	88
70	5	5	5	5	4	2	4	4	3	2	5	4	4	3	1	1	4	4	2	4	5	5	5	5	4	95
71	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	2	79
72	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	83
73	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	2	3	2	3	3	4	80
74	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	5	74

Lampiran 05

Rekapitulasi Hasil Angket Sistem Zonasi untuk Guru

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	total
4	3	4	2	3	2	3	5	1	5	5	1	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	83
4	3	4	2	4	2	3	5	1	4	5	1	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	79
4	3	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	87
4	3	3	4	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	84

Lampiran 06

Perolehan Data Uji Validitas

		Correlations																											
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	.445*	.676*	.293	.239	-.057	.516*	.136	.237	-.024	.154	-.198	.517*	.153	.232	.467*	.030	.165	-.412*	.063	.075	.331	.224	.393	.149	.313	.130	.481*
	Sig. (2-tailed)		.014	<.001	.117	.204	.785	.001	.474	.207	.899	.415	.571	.003	.420	.217	.009	.875	.393	.024	.624	.692	.074	.233	.056	.431	.092	.494	.007
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.445*	1	.434*	.340	.471*	.275	.409*	.268	.242	.108	.200	-.158	.387*	.448	.248	.409*	.506*	.275	.000	.233	.121	.355	.265	.390*	.124	.457	.398*	.833*
	Sig. (2-tailed)	.014		.017	.066	.009	.142	.025	.029	.197	.568	.165	.410	.034	.013	.186	.025	.004	.141	1.000	.216	.524	.054	.156	.033	.513	.012	.029	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.676*	.434*	1	.187	.048	-.054	.343	.230	-.010	.066	.188	-.332	.201	.415	.000	.414*	.234	.072	-.337	.030	.052	.369*	.062	.518*	.129	.265	-.023	.366*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.017		.323	.787	.739	.064	.221	.956	.730	.320	.073	.286	.003	1.000	.023	.214	.707	.069	.874	.763	.045	.629	.003	.466	.127	.904	.033
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.293	.340	.187	1	.717*	.390*	.560*	.012	.184	.307	.128	-.041	.527*	.217	.186	.560*	.008	.112	.047	-.055	-.146	.446*	.283	.466*	.270	.388*	.259	.580*
	Sig. (2-tailed)	.117	.066	.323		<.001	.033	.001	.950	.330	.098	.501	.831	.003	.250	.325	.001	.988	.555	.803	.771	.443	.013	.130	.610	.148	.034	.167	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.239	.414*	.048	.717*	1	.229	.691*	.240	.367*	.123	.088	.159	.593*	.270	.402*	.524*	.248	.371*	.101	.276	.170	.230	.165	.250	.126	.500*	.426*	.826*
	Sig. (2-tailed)	.204	.009	.787	<.001		.228	<.001	.202	.037	.519	.607	.402	<.001	.149	.026	.003	.187	.042	.594	.140	.347	.231	.384	.183	.068	.005	.016	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	-.057	.275	-.064	.390*	.228	1	.205	.141	.009	.457*	.127	.006	.213	.159	.027	.130	.136	-.045	.432*	.284	.142	.136	.360	.276	.437*	.357	.369*	.480*
	Sig. (2-tailed)	.785	.142	.739	.033	.226		.278	.457	.963	.011	.503	.976	.259	.402	.886	.494	.474	.812	.017	.114	.454	.472	.051	.140	.016	.053	.045	.810
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.556*	.409*	.343	.560*	.691*	.205	1	.894	-.023	.074	-.012	.177	.900*	.106	-.020	.866*	-.009	-.135	-.179	-.029	-.122	.406*	.084	.291	.183	.461*	.444*	.554*
	Sig. (2-tailed)	.001	.025	.064	.001	<.001	.278		.004	.904	.698	.951	.350	<.001	.577	.915	<.001	.982	.477	.343	.881	.520	.026	.821	.111	.333	.303	.010	.013
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.136	.398	.230	.012	.240	.141	.084	1	.362*	.201	.506*	-.307	.000	.650*	.316	-.123	.768*	.351	.254	.352	.362*	-.184	.155	.200	.119	.259	.056	.449*
	Sig. (2-tailed)	.474	.029	.221	.950	.262	.457	.621		.032	.286	.004	.699	1.000	<.001	.088	.517	<.001	.657	.176	.056	.032	.332	.414	.289	.532	.167	.767	.013
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.237	.242	.010	.184	.367*	.009	-.023	.367*	1	.223	.556*	-.093	.094	.441	.957*	-.122	.437*	.860*	.188	.245	.286	.271	.362*	.307	.144	.228	-.006	.561*
	Sig. (2-tailed)	.207	.197	.856	.330	.037	.963	.904	.032		.236	.001	.626	.622	.015	<.001	.520	.017	<.001	.319	.191	.112	.148	.032	.574	.448	.226	.973	.002
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-.024	.108	.066	.307	.123	.457*	.074	.201	.223	1	.348	-.008	.188	.324	.243	-.015	.283	.090	.259	.265	.302	.231	.547*	.228	.568*	.430*	.469*	.545*
	Sig. (2-tailed)	.899	.588	.730	.098	.519	.011	.698	.286	.236		.060	.965	.375	.081	.197	.938	.117	.638	.166	.157	.155	.220	.002	.231	.001	.018	.006	.002
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.154	.266	.188	.128	.088	1.127	-.012	.566*	.566*	.348	1	.417	.907*	.388*	-.012	.497*	.298	.052	.030	.052	.231	.368*	.190	.000	.108	-.002	.413*	
	Sig. (2-tailed)	.115	.165	.320	.501	.687	.583	.951	.004	.001	.060		.023	.724	.001	.034	.951	.005	.125	.786	.874	.763	.220	.045	.340	1.000	.589	.629	.023
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-.108	-.156	-.332	-.041	.159	.006	.177	-.307	-.093	-.008	-.412*	1	.242	-.345	-.023	.049	-.353	-.155	.191	.213	.077	-.033	-.120	-.114	.263	.147	.307	.038
	Sig. (2-tailed)	.571	.410	.073	.831	.482	.916	.350	.099	.626	.965	.023		.188	.062	.953	.797	.056	.414	.311	.259	.884	.862	.527	.550	.625	.439	.099	.842
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.517*	.387*	.201	.527*	.583*	.213	.896*	.000	.094	.168	.067	.242	1	.116	.096	.845*	.090	-.107	-.116	.000	-.094	.481*	.206	.201	.162	.430	.514*	.566*
	Sig. (2-tailed)	.003	.034	.268	.003	<.001	.259	<.001	1.000	.622	.375	.724	.198		.543	.613	<.001	1.000	.575	.543	1.000	.622	.007	.276	.386	.369	.015	.004	<.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.153	.448	.415	.217	.270	.159	.106	.650*	.441*	.324	.570*	-.345	1	.468*	.106	.866*	.365*	.288	.188	.224	.270	.174	.225	.134	.291	.063	.577*	
	Sig. (2-tailed)	.420	.013	.023	.250	.148	.482	.577	<.001	.015	.081	.001	.662	.343		.009	.577	<.001	.031	.126	.320	.233	.149	.357	.231	.481	.118	.739	.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	-.232	.248	.000	.188	.407*	.027	-.020	.316	.957*	.243	.396*	-.023	.096	.448*	1	-.122	.452*	.907*	.245	.278	.325	.230	.316	.039	.167	.237	.079	.562*
	Sig. (2-tailed)	.117	.186	1.000	.325	.026	.886	.915	.088	<.001	.197	.034	.903	.813	.009		.521	.012	<.001	.192	.137	.080	.286	.088	.039	.379	.208	.678	.002
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.467*	.409</																										

Lampiran 07

Perolehan Data Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	92.6000	67.559	.459	.886
X02	92.7333	68.271	.624	.884
X03	92.9000	67.197	.363	.890
X04	92.7000	66.907	.531	.884
X05	92.9333	64.961	.582	.883
X06	93.0000	67.655	.355	.890
X07	92.7667	68.254	.501	.885
X08	92.8667	68.878	.418	.887
X09	92.9667	67.620	.501	.885
X10	92.9000	67.266	.472	.886
X11	92.9000	67.059	.373	.890
X13	92.7333	67.789	.521	.885
X14	92.8667	68.189	.563	.885
X15	92.9333	67.857	.491	.885
X16	92.7667	69.220	.393	.888
X17	92.8000	69.476	.465	.887
X18	92.9333	69.444	.373	.888
X20	93.0333	68.723	.372	.888
X21	92.9667	69.275	.336	.889

X22	93.1333	65.292	.517	.885
X23	92.8667	67.292	.592	.883
X24	93.0000	67.517	.554	.884
X25	92.9333	67.789	.498	.885
X26	92.7667	65.220	.695	.880
X27	92.6000	68.800	.426	.887

Lampiran 08

Hasil Uji Korelasi

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PPDB_SISTEM_ZONASI	74	100.0%	0	0.0%	74	100.0%
PRESTASI_HASIL_BELAJA R_PAI	74	100.0%	0	0.0%	74	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PPDB_SISTEM_ZONASI	Mean	90.1757	1.07930	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.0246	
		Upper Bound	92.3267	
	5% Trimmed Mean	89.7898		
	Median	89.5000		
	Variance	86.202		
	Std. Deviation	9.28448		
	Minimum	75.00		
	Maximum	122.00		
	Range	47.00		
	Interquartile Range	12.25		
	Skewness	.624	.279	
	Kurtosis	.806	.552	
PRESTASI_HASIL_BELAJA R_PAI	Mean	89.6351	.49002	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.6585	
		Upper Bound	90.6118	
	5% Trimmed Mean	89.7613		
	Median	90.0000		
	Variance	17.769		
	Std. Deviation	4.21535		
	Minimum	81.00		
	Maximum	96.00		
	Range	15.00		
	Interquartile Range	7.00		
	Skewness	-.261	.279	
	Kurtosis	-1.010	.552	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PPDB_SISTEM_ZONASI	.072	74	.200 [*]	.968	74	.057
PRESTASI_HASIL_BELAJA R_PAI	.118	74	.012	.946	74	.003

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

PPDB_SISTEM_ZONASI Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
,00	7 .
9,00	7 . 555578899

```

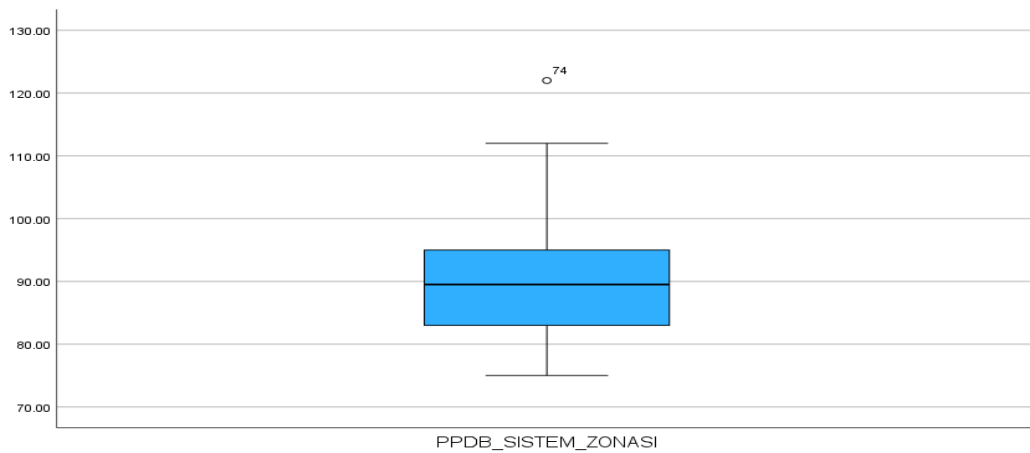
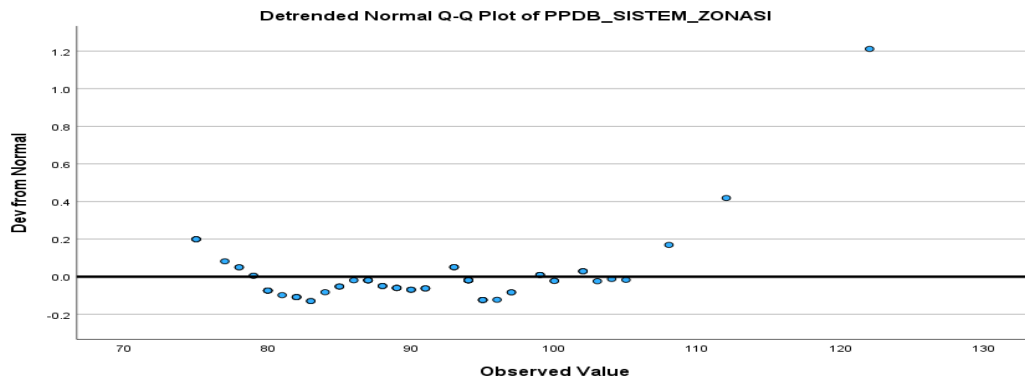
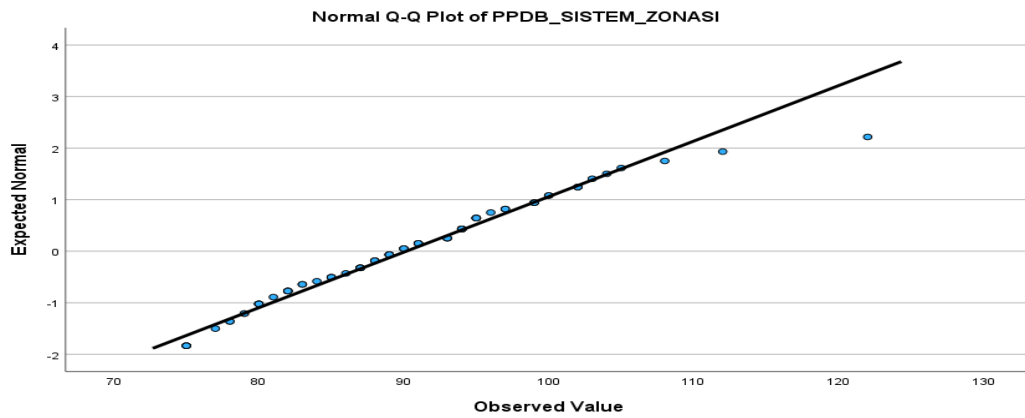
12,00      8 . 000012222334
16,00      8 . 555677778889999
16,00      9 . 0001113334444444
10,00      9 . 5555677999
 7,00     10 . 0022234
 2,00     10 . 58
 1,00     11 . 2
 1,00 Extremes (>=122)

```

```

Stem width: 10,00
Each leaf:  1 case(s)

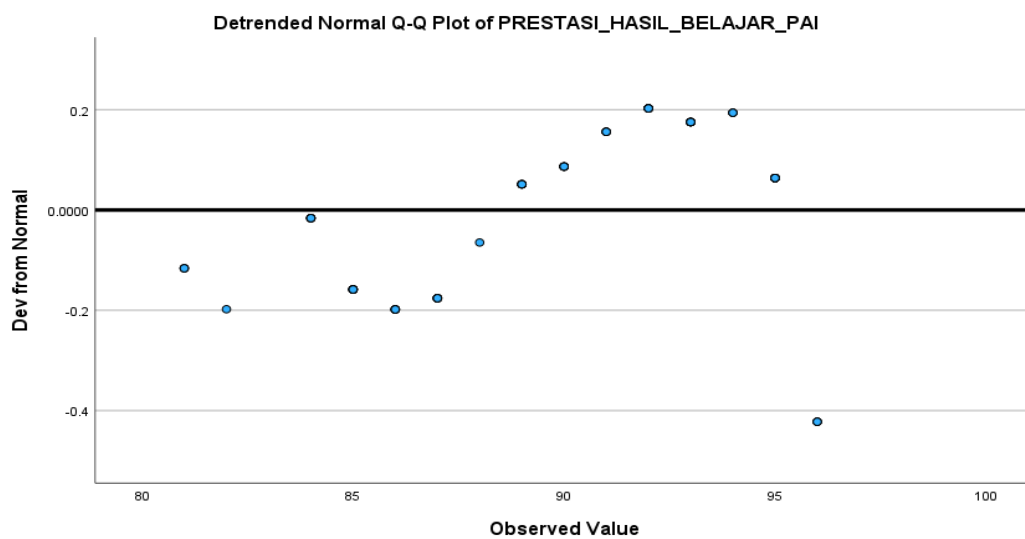
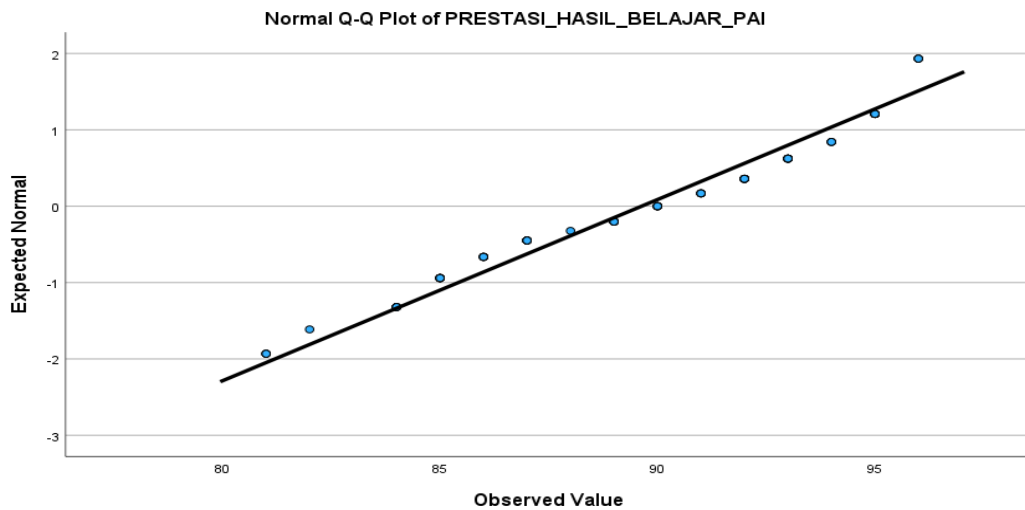
```

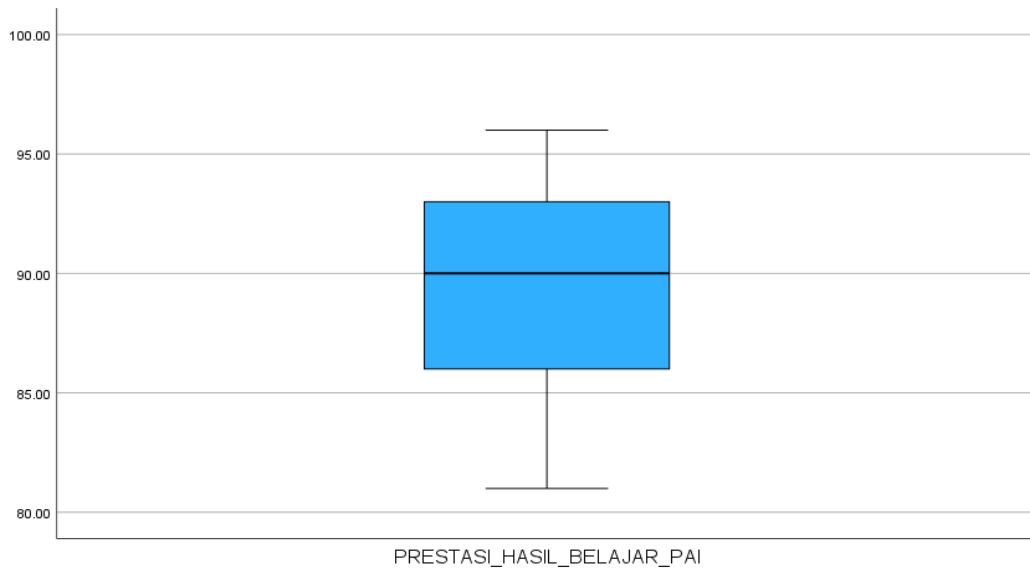


PRESTASI_HASIL_BELAJAR_PAI Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
3,00	8 .	111
1,00	8 .	2
12,00	8 .	444445555555
11,00	8 .	66666777777
7,00	8 .	8999999
10,00	9 .	0000001111
14,00	9 .	2222223333333
13,00	9 .	4445555555555
3,00	9 .	666

Stem width: 10,00
 Each leaf: 1 case(s)





Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PPDB_SISTEM_ZONASI	90.1757	9.28448	74
PRESTASI_HASIL_BELAJAR_PAJ	89.6351	4.21535	74

Correlations

		PPDB_SISTEM_ZONASI	PRESTASI_HASIL_BELAJAR_PAJ
PPDB_SISTEM_ZONASI	Pearson Correlation	1	.445**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	Sum of Squares and Cross-products	6292.716	1272.743
	Covariance	86.202	17.435
	N	74	74
PRESTASI_HASIL_BELAJAR_PAJ	Pearson Correlation	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	Sum of Squares and Cross-products	1272.743	1297.149
	Covariance	17.435	17.769
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 09

Tabel Distribusi Nilai R
DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA

KORELASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SISTEM ZONASI DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 MALANG

Narasumber : Muhammad Ma'ruf

Jabatan : Guru PAI Kelas 7 SMPN 4 Malang

Hari/Tanggal : Kamis, 22 September 2022

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Apakah Bapak mengetahui tentang PPDB sistem Zonasi?	Sejauh yang saya tau, PPDB sistem Zonasi di khususkan untuk siswa yang bertempat tinggal di sekitar sekolah dengan kuota tertentu yang mana setiap tahun mengalami perubahan.
Menurut Bapak Apakah sistem Zonasi sudah sesuai dengan keinginan masyarakat ?	Kalau dari keinginan masyarakat memang banyak yang menginginkan anaknya bersekolah di sekolahan yang dekat dengan sekolah. Namun terkadang terjadi ketidak sesuaian antara jarak di google dengan jarak sebenarnya menyebabkan siswa tersisih.
Menurut Bapak apakah PPDB sistem Zonasi ini patut dilaksanakan di tingkat SMP atau cukup ditingkat SD saja ?	Ditingkat SMP tetap dilaksanakan, mungkin penyesuaian kuota saja.
Bagaimana PPDB sistem Zonasi berjalan di sekolah ini ?	Sesuai dengan ketentuan dari Kemendikbud mulai dari pendaftaran hingga penerimaan.
Apakah ada perbedaan sistem antara PPBD sistem zonasi sebelum pandemi, saat pandemi, dan sesudah pandemi ?	Menurut saya perubahannya bukan karena pandemi. Melainkan dari segi efektifitas dan hasil evaluasi. Seperti kuota sistem zonasi yang mana sebelum pandemi sangat besar. Kemudian diadakan evaluasi, maka kuota PPDB sistem zonasi mengalami penyesuaian. Hingga pada tahun ini sistem zonasi memiliki kuota 50%.
Bagaimana pendapat wali murid sejauh yang Bapak ketahui ?	Sebagian besar wali murid menyetujui adanya sistem zonasi. Karena mempermudah wali murid dari segi

	<p>transport. Namun sistem zonasi akhirnya menjadi rebutan untuk masyarakat yang jarak rumahnya tengah tengah. Mengingat terkadang ada ketidak sesuaian jarak antara google dengan jarak sebenarnya.</p>
<p>Apakah ada pengaruh antara PPDB sistem Zonasi dengan Prestasi hasil Belajar Peserta didik?</p>	<p>Pengaruhnya tergantung pada kondisi lingkungan sosial kemasyarakatan setempat. Jika di lingkungan rumah nya sedikit bermasalah otomatis mempengaruhi kepada kualitas belajar siswa di sekolah. Jadi sekarang hampir semua SMP yang menerapkan sistem zonasi memiliki kualitas siswa yang rata. Tidak ada yang unggul. Karena rata rata mereka dari lingkungan masyarakat yang sama. Jadi tergantung letak geografis sekolah itu juga. Jika letak sekolah berada dekat dengan lingkungan terpelajar, maka hal itu juga mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa.</p>
<p>Apakah guru PAI memiliki peran penting dalam menyemangati dan mensupport siswa yang mengalami penurunan dalam semangat belajar ?</p>	<p>Tetap guru PAI berperan. Namun untuk semua guru juga memberikan motivasi untuk siswa. Terlebih guru BK. Jadi semua guru berperan penting untuk membangun mental semangat belajar siswa. Kalau guru PAI memberikan motivasi bukan hanya ketika di kelas saat pelajaran, tetapi saat kegiatan keagamaan, seperti khutbah atau acara keagamaan keagamaan yang lain.</p>
<p>Menurut Bapak dengan adanya PPDB sistem zonasi ini apakah siswa menjadi semangat belajar atau malah merasa jenuh ?</p>	<p>Ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Seperti misalnya ada temannya di kelas yang rajin dan berprestasi maka akan timbul rasa kompetitif, sehingga membangun semangat siswa untuk belajar. Namun ketika berkumpul dengan teman sekampung, terkadang membawa kebiasaan itu ke sekolah. Jadi memang ada plus dan minus nya juga. Karena sekarang sudah tidak sepenuhnya dari zonasi. Ada dari jalur prestasi juga.</p>

<p>Apakah ada kritik, saran, dan masukan untuk guru PAI dalam memotivasi siswa agar mencapai prestasi hasil belajar yang baik dalam PPDB sistem zonasi ini ?</p>	<p>Sarannya, lebih kreatif, inovatif, lebih bervariasi dalam mengajar. Sehingga pembelajaran tidak monoton. Dan siswa menjadi memiliki motivasi yang lebih dalam belajar.</p>
<p>Apakah ada kritik, saran, dan masukan untuk pemerintah terkait PPDB sistem Zonasi ?</p>	<p>Menurut saya sudah baik. Karena semakin tambah tahun selalu ada penyesuaian. Cuma memang seharusnya bukan hanya dari dinas pendidikan saja yang berperan, melainkan dari dinas yang lain. Seperti dinas sosial dan kemasyarakatan juga harus bergerak dan mengontrol. Entah mengadakan penyuluhan guna membina masyarakat yang dalam tanda kutip kondisi sosialnya buruk. Sehingga tidak memberikan pengaruh buruk bagi siswa yang ingin masuk SD atau SMP atau yang lainnya. Sehingga semua harus dibenahi. Karena lingkungan siswa di rumah juga berpengaruh terhadap kondisi siswa di sekolah.</p>

WAWANCARA

KORELASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SISTEM ZONASI DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 MALANG

Pelaksanaan : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : SMPN 4 Malang

Narasumber : Bu Ani (Waka Humas)

Peneliti : Risna Widyaswari

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana prosedur/proses PPDB di SMPN 4 Malang?	Kami menggunakan PPDB Sistem Zonasi sesuai arahan pemerintah.
Ada berapa macam jalur yang digunakan dalam PPDB ?	Kita ada 4 jalur. Jalur prestasi, jalur afirmasi, jalur zonasi, dan jalur perpindahan orang tua/mutasi.
Bagaimana alur PPDB di SMPN 4 Malang ?	Biasanya kami memberikan pengumuman secara online melalui jejaring sosial bahwa PPDB sistem zonasi telah dibuka. Biasanya yang pertama kami buka adalah jalur prestasi, afirmasi, dan mutasi. Setelah selesai baru kita membuka jalur zonasi.
Apakah ada klasifikasi tertentu untuk PPDB jalur Prestasi ? apasaja syarat pendaftarannya?	Untuk jalur prestasi sendiri ada dua macam, yaitu jalur prestasi akademik dan non akademik. Jalur prestasi akademik persyaratan yang dibutuhkan seperti Nilai Raport siswa mulai kelas 1-6, Surat Keterangan Lulus (SKL), Hasil Uji Kompetensi Dasar (UKD). Nanti hasil UKD dari Dinas kami rata rata dengan nilai raport. Karena terkadang ada sekolah yang nilai raport nya tinggi tetapi nilai UKD nya di bawah standart, sehingga banyak yang tidak diterima. Adapula sekolah yang nilai raportnya cukup baik dan nilai UKD nya cukup baik, sehingga mereka diterima karena rata ratanya cukup baik. Adapun untuk prestasi non akademik seperti prestasi lomba. Untuk prestasi

	<p>non akademik ini siswa direkomendasikan oleh dinas Pendidikan setempat. Karena berhubungan dengan ciri khas sekolah. Untuk dapat mendaftar jalur prestasi non akademik ini siswa harus juara 1 tingkat Kota/kabupaten. Atau juara 1,2,3 tingkat Provinsi.</p>
<p>Apakah ciri khas prestasi non akademik yang ada di SMPN 4 Malang ini?</p>	<p>Kami lebih menonjol dalam bidang seni, olahraga, dan pramuka. Seni utamanya pada tari, karawitan dan teater. Sedangkan untuk olahraga lebih ke basket. Kami sedang mengembangkan prestasi untuk Paskibra.</p>
<p>Apakah diantara prestasi non akademik diatas sudah mengikuti lomba?</p>	<p>Kami sudah mengikuti lomba tingkat nasional dan alhamdulillah mendapat juara. Lomba tersebut meliputi pramuka, paskib, KIR, dan olimpiade. Untuk olimpiade hanya 3 mata pelajaran yaitu matematika, IPA, dan IPS.</p> <p>Kami juga sudah mengikuti lomba tingkat luar negeri dan alhamdulillah mendapat juara untuk seni tari dan karawitan.</p> <p>Untuk tingkat propinsi ada sepak bola.</p>
<p>Bagaimana persyaratan untuk siswa yang mendaftar dari jalur afirmsai/siswa kurang mampu?</p>	<p>Untuk jalur afirmasi lebih simple. Siswa hanya perlu melampirkan Surat Keterangan Lulus dan surat keterangan tidak mampu seperti KIS, PIP, Penerima BLT dll.</p>
<p>Bagaimana persyaratan untuk siswa yang mendaftar dari jalur mutasi/ perpindahan orangtua?</p>	<p>Siswa cukup melampirkan Surat Keterangan Lulus dan surat pindah dari pemerintah setempat dan surat tugas dari Lembaga tempat orangtua bekerja. Sebab rata rata siswa yang mendaftar jalur mutase adalah aiawayang orangtuanya bekerja sebagai dosen, kepala sekolah, dan Angkatan.</p>
<p>Bagaimana syarat penerimaan peserta didikbaru sistem zonasi?</p>	<p>Persyaratan yang diperlukan meliputi Surat Keterangan Lulus dan KK saja.</p>
<p>Bagaimana menentukan jarak rumah siswa dengan sekolah ?</p>	<p>Dari KK kita mengetahui alamat tempat tinggal siswa, setelah itu kami input di google maps, dan secara</p>

	otomatis akan keluar jarak tempuh dari sekolah ke rumah siswa.
Berapa jarak minimum dan maksimum yang agar siswa dapat diterima dari jalur zonasi?	Tidak ada ketentuan jarak maksimum dan minimum. Misal jika dari 200 siswa jarak tempuh terdekatnya 10 meter, dan semakin kebawah jarak tempuhnya 200 meter, maka maksimumnya 200 meter dan minimumnya 10 meter. Namun jika dari siswa yang mendaftar jarak terdekatnya 200 meter dan jarak terjauhnya 1,5 km maka jarak minimumnya 200 m dan jarak maksimumnya 1.5 km.
Apakah siswa bisa masuk dari berbagai macam jalur?	Siswa yang sudah diterima di satu jalur, tidak bisa mendaftar di jalur yang lain. Tetapi jika gagal di jalur prestasi misalnya, maka boleh mendaftar di jalur yang lain. Hingga dia diterima. Jadi semisal siswa A mendaftar jalur prestasi namun tidak diterima, maka dia bisa mendaftar di jalur Afirmasi. Jika di jalur afirmasi dia diterima, maka dia tidak boleh mendaftar di jalur mutase atau zonasi. Terkecuali jika jalur pendaftaran dilaksanakan secara serempak.
Apakah jalur prestasi, mutase, dan afirmasi ditentukan oleh jarak juga?	Tidak. Untuk jalur prestasi, afirmasi dan mutase tidak ditentukan jaraknya. Kecuali jika pendaftar melebihi kuota, maka yang diterima adalah pendaftar yang jarak rumahnya lebih dekat dari sekolah.
Berapa jumlah prosentasi dari masing masing jalur PPDB?	Sesuai peraturan pemerintah. 50% untuk zonasi, 15% untuk afirmasi, 5% untuk mutase, dan sisanya, 30% untuk jalur prestasi. Jalur prestasi ini dibagi menjadi dua, akademik dan non akademik. Untuk non akademik kuotanya 5%, sedangkan yang akademik 25%.

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian



Penyerahan Surat Izin Penelitian dan Pengarahan Guru Mata Pelajaran



Penyebaran dan Pengisian Angket Siswa



Wawancara dengan Bu Ani Waka Humas

Lampiran 12

Dokumentasi Profil Sekolah

PROFIL

SMP NEGERI 4 MALANG



Penyusun :

Tim Pengembang Sekolah (TPS)

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 MALANG

NPSN: 20533766

sebagai

SEKOLAH STANDART NASIONAL

Jalan Veteran 37, Telepon (0341) 551289 Fax. (0341) 574062
smpn4_malang@yahoo.com, <http://smpn4-malang.sch.id>

M A L A N G

Kode Pos: 65145

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT. Tim Pengembang Sekolah dapat menyelesaikan penyusunan Profile SMP Negeri 4 Malang untuk tahun pelajaran 2021/2022 dengan lancar.

Profile SMP Negeri 4 Malang ini disusun sebagai gambaran kondisi sekolah, baik secara fisik maupun non fisik yang sekaligus sebagai acuan dasar untuk mengembangkan mutu sekolah ke depan. Pada kesempatan ini Tim Pengembang Sekolah menyampaikan terima kasih kepada para pendidik dan tenaga kependidikan yang telah membantu melengkapi data SMP Negeri 4 Malang sehingga dapat tersusun secara lengkap walaupun mungkin masih terdapat kekurangan.

Sehubungan dengan tersusunnya Profile SMP Negeri 4 Malang ini, ke depan masih perlu perbaikan dan penyesuaian terhadap kondisi yang berkembang. Untuk itu segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan dan sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Tim Pengembang Sekolah

PROFIL SEKOLAH
SMP NEGERI 4 MALANG

A. DATA SEKOLAH

1. Nama : **SMP Negeri 4 Malang**
2. AlamatLengkap : **Jl. Veteran 37,**
Telp (0341) 551289, Fax (0341) 574062
E-mail : admin@smpn4-malang.sch.id atau ***smpn4_malang@yahoo.co.id***
Website : <http://smpn4-malang.sch.id>
Kecamatan : Lowokwaru
Kota : Malang 65145
Propinsi : Jawa Timur
Telpon Sekolah/Fax : (0341) 551289/(0341) 574062
Nomor HP : 08883862004
3. Sekolah didirikan : **KEPMENDIKBUD**
berdasarkan SK : **Th. 1968 (SMP PPSP)**
No. Tanggal : **No. 0507/0/1989, 24 Agustus 1989 (berubah menjadi SMP Negeri 4 Malang s.d.sekarang)**

N S S	:	20.10.56.104.090
N P S N	:	20533766
4. Tipe Sekolah	:	B
Akreditasi Sekolah	:	A
SK Akreditasi	:	BAN – SM Jawa Timur, 28 November 2015
5. Nama Kepala Sekolah	:	Dra. Pancayani Dinihari,M.Pd
NIP	:	196609081993032006
No. SK Kep. Sek.	:	821.2/34/35.73.403/2019
6. Status Tanah	:	Milik Negara / HakPakai
Luas Tanah	:	6297 m ² . Terdiri dari luas bangunan ± 2923 m ² . Non bangunan 3374 m ² . Dengan dokumen sertifikat No.9158997
Keadaan Fisik Sekolah	:	85 % baik, 10 % rusak ringan, dan 5 % rusak berat
7. Nama Pemilik Rekening	:	SMP Negeri 4 Malang
Alamat	:	Jl. Veteran 37 Lowokwaru Malang Jawa Timur
Bank Jatim Bosda	:	0041008113 (Giro)
Bank Jatim Bosda	:	0042510459 (Tabungan)

B. Visi dan Misi

1.1 Visi

Terwujud nya lulusan yang unggul dalam IPTEKS, berprestasi, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan

1.2 Misi :

1. Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Melaksanakan pembelajaran berbasis komputer dan internet untuk menyongsong Informasi dan Teknologi

3. Mewujudkan prestasi pesertadidik dengan potensi yang dimiliki
4. Membudayakan nilai - nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dalam bentuk *religious culture* di sekolah
5. Mewujudkan kedisiplinan warga sekolah dalam menerapkan tata tertib pesertadidik
6. Membiasakan budaya senyum, sapa, salim, santun antar sesama warga sekolah
7. Mewujudkan pengembangan kreativitas peserta didik melalui pengembangan kreativitas pesertadidik melalui pengembangan dan pendidikan seni tradisi (PPST)
8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau, sehat, dan nyaman, berwawasan adiwiyata.
9. Mewujudkan hidup sehat jasmani dan rohani

1.3 .Tujuan

1. Melaksanakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan
2. Melaksanakan pembelajaran berbasis computer dan internet untuk menyongsong era teknologi, informasi dan komunikasi
3. Menciptakan prestasi pesertadidik sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya dalam bentuk *religious culture* di sekolah
5. Melaksanakan kedisiplinan warga sekolah dalam menetapkan taat tertib peserta didik
6. Melaksanakan budaya senyum, sapa, salim, sopan, santun antar sesama warga sekolah
7. Melaksanakan pengembangan kreatifitas peserta didik melalui pengembangan dan pendidikan seni tradisi (PPST)
8. Melaksanakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau, sehat, nyaman, dan berwawasan adiwiyata
9. Menciptakan hidup sehat jasmani dan rohani

C. Rombongan Belajar

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	IX-A	9	15	15	30	Yohanes Totok Herqutanto	Kurikulum SMP 2013	Ruang 01

								(Kelas IX-A)
2	IX-B	9	14	17	31	Supriyadi	Kurikulum SMP 2013	Ruang 02 (Kelas IX-B)
3	IX-C	9	16	15	31	Emmy Eko Setiyawati	Kurikulum SMP 2013	Ruang 03 (Kelas IX-C)
4	IX-D	9	16	15	31	Evi Retnaeni	Kurikulum SMP 2013	Ruang 04 (Kelas IX-D)
5	IX-E	9	18	14	32	Min Anwariyah	Kurikulum SMP 2013	Ruang 05 (Kelas IX-E)
6	IX-F	9	16	16	32	Ani Rustiyanti	Kurikulum SMP 2013	Ruang 06 (Kelas IX-F)
7	IX-G	9	18	10	28	Fina Mulianastiti	Kurikulum SMP 2013	Ruang 07 (Kelas IX-G)
8	IX-H	9	8	25	33	Imam Asngari	Kurikulum SMP 2013	Ruang 08 (Kelas IX-H)
9	VII-A	7	18	12	30	Firly Cahya Ramadanti	Kurikulum SMP 2013	Ruang 19 (Kelas VII-A)

10	VII-B	7	16	16	32	Yandrika Jufindra	Kurikulum SMP 2013	Ruang 20 (Kelas VII-B)
11	VII-C	7	17	15	32	Heri Susanti	Kurikulum SMP 2013	Ruang 21 (Kelas VII-C)
12	VII-D	7	21	13	44	MUHAMMAD MA'RUF ASYHARI	Kurikulum SMP 2013	Ruang 22 (Kelas VII-D)
13	VII-E	7	19	12	31	Neny Dewi Puspitasari	Kurikulum SMP 2013	Ruang 23 (Kelas VII-E)
14	VII-F	7	18	12	30	Akmad Race Setiawan	Kurikulum SMP 2013	Ruang 24 (Kelas VII-F)
15	VII-G	7	10	23	33	Endang Sulistiani	Kurikulum SMP 2013	Ruang 25 (Kelas VII-G)
16	VII-H	7	8	23	31	Ida Nursanti	Kurikulum SMP 2013	Ruang 09 (Kelas IX-I)
17	VII-I	7	7	23	30	Luthfi Mahdya Susanti	Kurikulum SMP 2013	Ruang 27 (Kelas VII-I)
18	VIII-A	8	18	17	35	Eduardus Suseno Harjito	Kurikulum SMP 2013	Ruang 10 (Kelas

								VIII-A) LAB IPA
19	VIII-B	8	16	18	34	Efi Supriatin	Kurikulum SMP 2013	Ruang 11 (Kelas VIII-B)
20	VIII-C	8	18	16	34	MUHAMMAD LUTFI AMINUDIN	Kurikulum SMP 2013	Ruang 12 (Kelas VIII-C)
21	VIII-D	8	17	18	35	Sahal Fawaiz	Kurikulum SMP 2013	Ruang 13 (Kelas VIII-D)
22	VIII-E	8	15	19	34	Krismianti	Kurikulum SMP 2013	Ruang 14 (Kelas VIII-E)
23	VIII-F	8	16	17	33	Joko Supriyanto, S. Pd	Kurikulum SMP 2013	Ruang 15 (Kelas VIII-F)
24	VIII-G	8	9	16	25	Subahan	Kurikulum SMP 2013	Ruang 16 (Kelas VIII-G Lab. Bahasa)
25	VIII-H	8	15	19	34	Rahmi Sarifa	Kurikulum SMP 2013	Ruang 17 (Kelas VIII-H)
26	VIII-I	8	11	22	33	Tri Idha Rochana	Kurikulum SMP 2013	Ruang 18 (Kelas VIII-I)

D. Prestasi Sekolah

1. Tahun 2017

No.	NAMA LOMBA YANG DIIKUTI	PRESTASI	TINGKAT	PELAKSANAAN
1	Pagelaran/Lomba Seni dalam Rangka Pemberdayaan dan Pe	Juara Kategori Em	Provinsi	25/06/2018
2	Festival Kreativitas Tari Kelompok dalam rangka FLS2N Jenjang SMP tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara Harapan I	Provinsi	27/07/2017
3	Musik Tradisi dalam rangka FLS2N Jenjang SMP tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara I	Provinsi	05-Jul-18
4	Pekan Seni Pelajar tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara Harapan II	Provinsi	28/06/2018
5	Musik Tradisi dalam rangka FLS2N Jenjang SMP tingkat Propinsi Jawa Timur	Penyaji Terbaik	Provinsi	23-Sep-18
6	Lomba Renang Tingkat IV	Juara I	Provinsi	8-13 Julii 2017
7	Semboyan dan Isyarat lomba Tingkat IV	Juara III	Provinsi	8-13 Julii 2018
8	LP3 se-Jawa Bali Miniatur Pionering	Juara III	Provinsi	29 Sept--2 Okt 2017
9	LP3 se-Jawa Bali Sketsa Panorama	Juara I	se-Jawa Bali	29 Sept--2 Okt 2017
10	LP3 se-Jawa Bali Fotografi	Juara II	se-Jawa Bali	29 Sept--2 Okt 2017
11	LP3 se-Jawa Bali Karya Ilmiah Remaja	Juara I	se-Jawa Bali	29 Sept--2 Okt 2017
12	LP3 se-Jawa Bali Tanda Jejak	Juara II	se-Jawa Bali	29 Sept--2 Okt 2017
13	LP3 se-Jawa Bali juara umum	Juara II	se-Jawa Bali	29 Sept--2 Okt 2017
14	LP3 se-Jawa Bali artikel berita	Juara I	se-Jawa Bali	29 Sept--2 Okt 2017
15	Bupati Cup III	Juara III Tunggal Putri	Nasional	26-Mar-17

2. Tahun 2018

N O	NAMA LOMBA YANG DIIKUTI	PRESTASI	TINGKAT	PELAKSANAAN
1	Kejuaraan Taekwondo Piala Walikota Surabaya	Juara 1kyorugi ku 13 putra	Jawa timur	13-15 april 2018
2	Kejuaraan antar pelajar Taekwondo propinsi Jawa Timur	Juara 1 gyeorugi pemula putra	Jawa timur	27-29 juli 2018
3	Kejuaraan antar pelajar Taekwondo propinsi Jawa Timur	Juara 3 gyeorugi under 65 kadet putra	Jawa timur	27-29 juli 2018
4	Festival Kreativitastari [FLS2N]	Juara 1	Kota Malang	5 mei 2018
5	Lomba PPST	Juara kategori emas	Jawa Timur	25 juni 2018
6	Giat Prestasi Penggalang Kemampuan Indra Manusia	Juara 1	Propinsi jawa Timur	13-14 SEPTEMBER 2018
7	Giat Prestasi Penggalang Diskusi Sejarah Bangsa	Juara 2	Propinsi Jawa Timur	13-14 SEPTEMBER 2018

8	Turnamen Bola Voli	Juara harapan	kota	November 2018
9	Taekwondo kejuaraan tingkat provinsi jawa timur	Juara 2	Propinsi Jawa Timur	26-28 oktober 2018
10	Lomba Video Tingkat Nasional Kwarnas Gerakan Pramuka tema Bakti GugusDepan untuk Indonesia	Juara Favorit	Nasional	3 april 18
11	Pagelaran/Lomba Seni dalam Rangka Pemberdayaan dan Pengembangan Seni Tradisi (PPST) Tahun 2018 tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara Kategori Emas	propinsi	28 jan 18
12	Musik Tradisi dalam rangka FLS2N Jenjang SMP tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara I	propinsi	28 jan 18
13	Musik Tradisi dalam rangka FLS2N Jenjang SMP tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara Harapan II	propinsi	28 jan 18
14	Pekan Seni Pelajar tingkat Propinsi Jawa Timur	Juara II	propinsi	28 jan 18
15	Kemampuan Indra Manusia Giat Prestasi Penggalang	Juara II	propinsi	16 sep 18
16	Diskusi Sejarah Bangsa Giat Prestasi Penggalang	Juara I	kota	16 sep 18
17	Festifal Kreatifitas Tari dalam rangka FLS2N Jenjang SMP tingkat Kota Malang	Juara I	kota	16 sep 18
18	Festifal Musik Tradisi dalam rangka FLS2N Jenjang SMP tingkat Kota Malang	Juara I Gyeorugi Pemula Putra	propinsi	16 sep 18
19	Kejuaraan antar Pelajar Taekwondo Indonesia Propinsi Jawa Timur	Juara Harapan I	kota	29 juli 2018
20	Lomba tenda terbaik putrid Jambore Koperasi Siswa Tingkat SLTP tahun 2018	Juara Harapan III	kota	12 agustus 18
21	Lomba Kreativitas seni Jambore Koperasi Siswa Tingkat SLTP tahun 2018	Juara 5 Putra	propinsi	12 agustus 18
22	Lomba Bussenes Plan kegiatan Sanggar palawa Open 2018 tingkat Penggalang SMP se Propinsi Jawa Timur	Juara 6 Putra	propinsi	12 agustus 18

23	Turnamen Catur kegiatan Sanggra palawa Open 2018 tingkat Penggalang SMP se Propinsi Jawa Timur	Juara 6 Putra	propinsi	21 juni 18
----	--	---------------	----------	------------

3. Tahun 2019

NO	NAMA LOMBA YANG DIIKUTI	PRESTASI	TINGKAT	PELAKSANAAN
1	Festival Tari Nusantara UNISMA	Juara 1	Tingkat propinsi	Januari 2019
2	Pekan Seni Pelajar Kota Malang Teater	Juara 1	Tingkat propinsi	Januari 2019
3	Pekan Seni Pelajar Kota Malang Tari	Juara 1	Tingkat propinsi	Maret 2019
4	Pekan Seni Pelajar Kota Malang Musik Tradisi	Juara 1	Tingkat propinsi	Maret 2019
5	Pekan Seni Pelajar Kota Malang Musik Tradisi	Juara 1	Tingkat propinsi	Maret 2019
6	Pekan ketrampilan dan seni [pentas PAI]	Juara 2	Tingkat kota	Maret 2019
7	Parade Seni Pertunjukan Anak Penyaji kategoro Emas	Juara 1	Jawa Timur	28-29 April 2019
8	Kelompok Penari terbaik	Juara 1	Jawa Timur	28-29 April 2019
9	Kelompok Musik terbaik	Juara 1	Jawa Timur	28-29 April 2019
10	Sutradara Terbaik	Juara 1	Jawa Timur	28-29 April 2019

E. JADWAL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

NO	JENIS EKSTRA KURIKULER	HARI	JAM	PEMBINA
1	Sepak Bola	Senin dan Kamis	15.00-17.00	Ari Sandi , Hendrik Sugianto
2	Pramuka Reguler	Kamis	15.30-17.00	Reni Setyowati Dkk

3	Pramuka Inti	Jum'at	15.30-17.00	Reni Setyowati Dkk
4	Paskibra	Senin	15.30-17.00	Evri Syahrul
5	Karawitan 8 I,7 H,7 I	Sabtu	07.00-10.00	Cahyo Kartiko
6	Seni Pertunjukan 8i,7h,7i	Sabtu	07.00-10.00	Bayu Krisna
7	Bola Basket	Selasa	15.30-17.00	Dwi Yudha
8	Bola Volly	Selasa	15.30-17.00	Deta Mei Salsono
9	Seni Lukis	Selasa	15.30-17.00	Dwi Yudi
10	Lkir/Pir	Rabu	15.30-17.00	Siti Khoirun Ervin
11	Tbtq/Mtq	Jum'at	15.30-17.00	Mashudi
12	Seni Terbang Banjari	Selasa	15.30-17.00	Abdullah Nasih

F. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Jabatan	Ijazah terakhir yang dimiliki								JUMLAH
		SD	SMP	SLTA	PGSLP/DI	D.2/A.2	SM/D3/A ³	SARJANA	MAGISTR	
1	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	1	1
2	Wakasek	-	-	-	-	-	-	4	-	4
3	Guru Tetap	-	-	-	1	-	1	32	5	39
4	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Guru Kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	1	9	2	12
-	Jml Tenaga Edukatif		-		1		2	41	8	52
7	Pegawai Tetap	-	-	1	-	-	-	-	-	1
8	Pegawai Honorer	-	2	3	-	1	1	1	-	8

-	Jml Tenaga Administratif		2	7	-	1	1	2	-	12
Jumlah Guru dan TU										61

Lampiran 13

Daftar Nilai PAI Siswa Kelas VII

No	Nama	Nilai
1	ABDAN ZIDNY MAULIDDANY	86
2	ADINDA IZZATUS SAFITRI	89
3	AFIF MAULID MUKTAFI	92
4	AFIFAH ZULFAA MARZUUQ ARROZAQ	93
5	AHMAD ALDIANSYAH PRATAMA	81
6	AKINTA VEGA NUH	92
7	ALBAR MATIN	95
8	ALDO ANANDA PAMUNGKAS	89
9	ALDO FAJAR ADIANSYAH	91
10	ALEZA RAYENDRAYA YUNARKO	95
11	ALLAM PUTRA SETIAWAN	89
12	ANDHIKA DWI RENDRAGRAHA	92
13	ANDI MUHAMMAD SATTARUL MASAWI	84
14	ANDRIAN ANDIKA PRATAMA	81
15	ANISA AYATUL HUSNAH	93
16	ARYA AKBAR RAMADHANI	90
17	ARYA GALANG PRASETYA	91
18	ARYA MAULUDIN ANANTA	89
19	AUGIETA CHRISTY PUTRI DAESY WIRAWAN	92
20	AURELIA MARWAH AZZALEA	90
21	AZIZ AGUNG PRATAMA	87
22	AZZAM FARRAS DHANANJAYA	85
23	AZZIZAH GRISELDA ARLIANA	93
24	BERYL RAFA SANTOSO	87
25	BIMA Satriyo Wicaksono	87
26	BINTANG SEPTIAN RAMADHANI	92
27	BONDAN AJI SETIAWAN	94
28	BUSUR ARIANTO	82
29	CHARLY BINTANG ALENDRA	95
30	CHOIRUN NISA	92
31	CINDERELLA PUTRI WIDYANTI	87
32	DAFFA IKHRAM ANUGRAH WIDIARTHA	93
33	DAVIZHA FALMAY GLADY AZZIERA	92
34	DENIS PANJI TRI AKBAR	90
35	DENNIS EGA FABIANO	93
36	DIKA MAHENDRA PUTRA HANDOYO	88
37	ELVIRA KIRANA SANDRA DEWI	96
38	ENDRA AZIIZ SAPUTRA	85
39	FARAH BILBINA	91
40	FARHAN KUSUMA PUTRA	95
41	FERDIANSYAH	94

42	HIBA SABILARROSYAD	86
43	JEFTA KRISNA DWITAMA	84
44	JEKLIN BAGUS SAPUTRA	84
45	JINO ASTAKA FITRAH	95
46	JORDAN CHRISETYA SECUNDAIR	84
47	JUNO ASTAKA FITRAH	94
48	KHAISA ANAZWA RAHMADANI	93
49	KHARISMA WIDYANTI	95
50	KHEN REIHAND ADITMAR	95
51	KIRANA SIBY CHYNTIA BEATRIX	81
52	LOIS ANNDINI PATRICIA DEWI	86
53	MAGHROBI ILMY EKA SATYA NUGRAHA	86
54	MAHESWARI NAGATA TRI GUNAWAN	95
55	MAULANA ISHAQ BIN ANGSORI	90
56	MICHAEL OCTADIO PUTRA EKO ANDOKO	84
57	MIKALLAH SAKA PANDIAH	85
58	MOCH RANGGA AREMADHANI	85
59	MUCHAMMAD BAYU PRASETYO PUTRA	85
60	MUHAMAD NABIL RAHMATULLAH	87
61	MUHAMMAD ABDUL HAFID	85
62	MUHAMMAD DAFFA ARDIANSYAH	93
63	MUHAMMAD HAIDAR FATHIR	91
64	MUHAMMAD IDO SETIOBUDI	95
65	MUHAMMAD VIRGIAWAN KRISTANTO	95
66	MUKHAMMAD KHARIRI FARHAN	86
67	NADIA AISYAHGIA ARISTAWIDYA	89
68	NASYWA SOFIATUL ZAHRA	96
69	NESYA PUTERI AYUDHA	89
70	NUR FAIZAHTUL KAROMAH	90
71	PRASHINTA LARASATI BENING SAMPURNO	90
72	RAMADHANI AGHNI ASHAFIA	96
73	RAUDAH NUR INAYAH	85
74	VALERINO VIRGA VARYZA	87

Lampiran 14

Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 16110208
Nama : RISNA WIDYASWARI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Drs. A. ZUHDI, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Kota Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	09 Maret 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Pembimbingan awal tentang pengajuan judul dengan membawa SK Pendamping Skripsi. ACC judul penelitian yaitu "Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 8 Malang"	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	23 Maret 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Proposal Skripsi yang berisi A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Hipotesis, F. Ruang Lingkup Penelitian, G. Orisinalitas Penelitian, H. Definisi Operasional, I. Sistematika Pembahasan, J. Kajian Pustaka, K. Metode Penelitian, L. Daftar Rujukan	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	14 April 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Proposal Skripsi. Revisi Footnote Pemilihan Jenis Jenis data Harus mengajukan surat izin survey proposal penelitian Melakukan wawancara untuk survey	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
4	10 Mei 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Proposal Skripsi Revisi penulisan orisinalitas penelitian Revisi Kajian teori, penambahan kerangka berpikir Mempelajari tentang skala Revisi Lokasi Penelitian, karena lokasi sebelumnya tidak dapat menerima pelaksanaan penelitian saat itu. sehingga lokasi penelitian berubah di SMPN 4 Kota Malang	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
5	23 Mei 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Proposal Skripsi. Harus mencantumkan kisi kisi angket, instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, pengambilan populasi dan sampel	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
6	03 Juni 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Proposal Skripsi. Revisi daftar Rujukan dan ACC Proposal Skripsi. Dilanjutkan pendaftaran Seminar Proposal Skripsi	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
7	24 Agustus 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Angket Penelitian Variabel X "Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi" untuk Murid dan Guru Pembetulan item angket yang diperlukan dan tidak diperlukan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	13 September 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Angket Penelitian Variabel X "Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi" untuk Murid dan Guru Validasi isi angket oleh dosen pembimbing dan ACC angket siap untuk uji validitas	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	17 November 2022	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Bab 4, 5, 6 yang berisi: 1. Paparan Data dan Hasil Penelitian 2. Pembahasan 3. Kesimpulan Harus kembali dan revisi tentang: 1. Bagaimana PPDB Sistem Zonasi di SMPN 4 Berjalan, apakah ada jalur lain? jika ada bagaimana klasifikasi atau persyaratannya? (ada di bab 5) 2. Harus mengetahui perbedaan bab 4 dan bab 5	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
10	08 Februari 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Bab 4, 5, 6 yang berisi: 1. Paparan Data dan Hasil Penelitian 2. Pembahasan 3. Kesimpulan Harus kembali dan revisi tentang: 1. Pemberian rujukan menggunakan footnote di semua bab jika pengambil data dari buku atau sumber yang lain. 2. Interpretasi nilai r menurut Suharsimi Arikunto 3. Penambahan X kuadrat, Y kuadrat, dan XY di tabel data sampel penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	27 Februari 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Bab 4, 5, 6 yang berisi: 1. Paparan Data dan Hasil Penelitian 2. Pembahasan 3. Kesimpulan Harus kembali dan revisi tentang: 1. Membawa Skripsi lengkap 2. Revisi Bab 5 harus sesuai buku panduan dicek kembali buku panduannya, susai sesuai atau belum.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

12	28 Februari 2023	Drs. A. ZUHDI, M.Ag	Konsultasi Bab1, 2, 3, 4, 5, 6 yang berisi: 1. Pendahuluan, 2. Kajian Pustaka, 3. Metode Penelitian, 4. Paparan Data dan Hasil Penelitian, 5. Pembahasan, 6. Kesimpulan ACC dengan revisi : 1. Penambahan Orisinalitas penelitian dari 3 menjadi 4 2. Perubahan judul dari Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malang menjadi Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Malang 3. Pembetulan Spasi pada bagian awal 4. Revisi Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Motto.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
----	------------------	---------------------	--	-----------------	-----------------

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1


Drs. A. ZUHDI, M.Ag

Kajur / Kajur/tdi, ()


Lampiran 15

BIODATA MAHASISWA

Nama : Risna Widyaswari
NIM : 16110208
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 27 Agustus 1998
Fakultas : FITK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Perumahan Taman Landungsari Indah Blok M.19, Dau,
Kabupaten Malang.
No. Telp : 0895325169102
Email : risna.widyaswari17999@gmail.com
Riwayat Pendiidkan : 2002-2004 TK Bhina Taruka Pakis
2004-2010 MI Hasyim Asy 'Ari Pakis
2010-2013 MTSN 2 Kota Malang
2013-2016 MAN 1 Kota Malang
2016-2023 UIN Maliki Malang



Malang, 5 April 2023

Mahasiswa,



Risna Widyaswari
NIM. 16110208



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Risna Widyaswari
Nim : 16110208
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Korelasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Dengan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Negeri 4 Kota Malang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.




Kebela,
Malang, 7 Maret 2023
Annysy Afwadzki